




KABUPATEN
SARMI
DALAM ANGKA
SARMI REGENCY IN FIGURES
2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SARMI**
BPS - Statistics of Sarmi Regency



Penyediaan Data
untuk Perencanaan
Pembangunan

*Delivering Data to
Inform Development
Planning*

KABUPATEN SARMI DALAM ANGKA *SARMI REGENCY IN FIGURES* 2020

KABUPATEN SARMI DALAM ANGKA
Sarmi Regency in Figures
2020

ISBN:

No. Publikasi/Publication Number: 94190.2001

Katalog/Catalog: 1102001.9419

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xxxvi+ 274 hal/pages

Naskah/Manuscript:

BPS Kabupaten Sarmi

BPS-Statistics of Sarmi Regency

Penyunting/Editor:

BPS Kabupaten Sarmi

BPS-Statistics of Sarmi Regency

Gambar Kover/Cover Design:

BPS Kabupaten Sarmi

BPS-Statistics of Sarmi Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Pelabuhan Sarmi/*Sarmi Harbor*

Diterbitkan oleh/Published by:

©BPS Kabupaten Sarmi/*BPS-Statistics of Sarmi Regency*

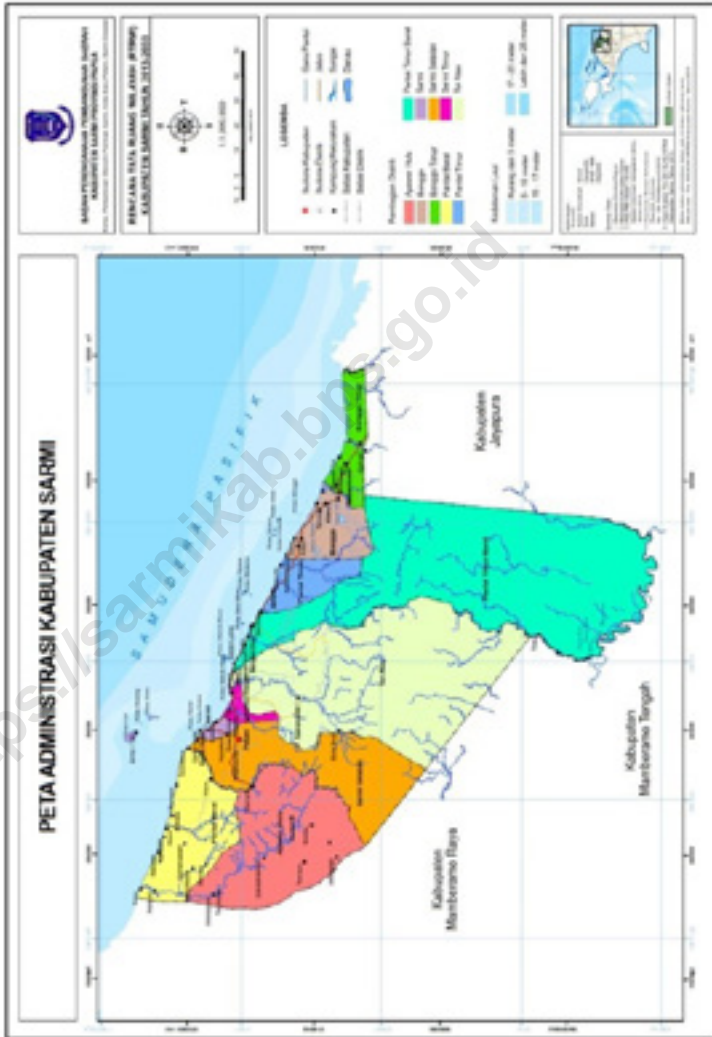
Dicetak oleh/Printed by:

CV. Bersama Dian MDJ

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN SARMI MAP OF SARMI REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN SARMI
CHIEF STATISTICIAN OF SARMI REGENCY



DESIUS FRITS MOBILALA, SE.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Sarmi Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Sarmi. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Sarmi.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Sarmi , April 2020
Kepala BPS
Kabupaten Sarmi

DESIUS FRITS MOBILALA, SE.



PREFACE

Sarmi Regency in Figures 2020 is an annual publication written by BPS-Statistics of Sarmi Regency. Despite the fact that this publication has not perfect and has not fully filled the user's hope, especially for the planners, it hopefully can assist the development planning of Sarmi Regency.

The release has been made with the assistance and contribution from both public institutions and private organizations. Therefore to all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my highly appreciation and gratitude.

In spite of high effort in preparation, failures and mistakes are still probably occurred. Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Sarmi, April 2020
Chief Statistician of
Sarmi Regency*

DESIUS FRITS MOBILALA, SE.

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Peta Wilayah Kabupaten Sarmi/Map of Sarmi Regency.....	iii
Kepala BPS Kabupaten Sarmi/Chief Statistician of Sarmi Regency	v
Kata Pengantar/Preface	vii
Daftar Isi/Contents	ix
Daftar Tabel/List of Tables	xi
Daftar Gambar/List of Figures	xxix
Daftar Singkatan/List of Abbreviations	xxxiii
Statistik Kunci/Key Statistics	xxxiv
1. Geografi dan Iklim/Geography and Climate	1
2. Pemerintahan/Government	13
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/Population and Employment	37
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/Social and Welfare	61
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery	129
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/Industry, Mining, and Energy	189
7. Pariwisata/Tourism	197
8. Transportasi dan Komunikasi/Transportation and Communication.....	207
9. Perbankan,Koperasi, dan Harga-harga/Banking,Cooperative, dan Prices.....	221
10. Pengeluaran Penduduk/Population Expenditure	227
11. Perdagangan/Trade	235
12. Sistem Neraca Regional/System of Regional Accounts	243
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/Regency/Municipal Comparison	263

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

		Halaman Page
1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	7
	GEOGRAPHY CONDITION	7
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2019	7
	<i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2019.....</i>	7
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Sarmi, 2019	9
	<i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality, 2019.....</i>	9
1.2	IKLIM	10
	CLIMATE	10
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Sarmi, 2019	10
	<i>Observation of Climate Elements by Month at Sarmi Station, 2019.....</i>	10
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	13
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	20
	ADMINISTRATIVE AREA	20
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2015–2019	20
	<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Sarmi Regency, 2015–2019.....</i>	20
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	21
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	21
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, 2019	21
	<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Sarmi Regency 2019.....</i>	21
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA.....	22
	HUMAN RESOURCES	22
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, Desember 2018 dan Desember 2019	22
	<i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Sarmi Regency, December 2018 dan December 2019</i>	22

2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, Desember 2018 dan Desember 2019. <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Sarmi Regency, December 2018 and December 2019</i>	24 24
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, Desember 2018 dan Desember 2019. <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Sarmi Regency, December 2018 and December 2019</i>	26 26
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Instansi Vertikal dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, Desember 2019..... <i>Number of Civil Servants by Vertical Institution/Office and Sex in Sarmi Regency, December 2019</i>	28 28
2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, Desember 2019..... <i>Number of Civil Servants in Vertical Institution by Hierarchy and Sex in Sarmi Regency, December 2019</i>	29 29
2.3.6	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Instansi Vertikal Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, Desember 2019..... <i>Number of Civil Servants in Vertical Institution by Education Level and Sex in Sarmi Regency, December 2019</i>	30 30
2.3.7	Jumlah Anggota POLRI Menurut Golongan Kepangkatan di Kabupaten Sarmi, 2016-2019..... <i>Number of Police of Republic of Indonesia by Level in Sarmi Regency, 2016-2019</i>	31 31
2.3.8	Jumlah Anggota POLRI Menurut Wilayah di Kabupaten Sarmi, 2016-2019..... <i>Number of Police of Republic of Indonesia by Region in Sarmi Regency, 2016-2019</i>	32 32

2.4	KEUANGAN PEMERINTAH	33
	GOVERNMENT FINANCE	33
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Sarmi Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019	33
	<i>Actual Sarmi Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019.....</i>	33
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Sarmi Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019	35
	<i>Actual Sarmi Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	35
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	37
3.1	PENDUDUK.....	48
	POPULATION.....	48
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2019	48
	<i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2019.....</i>	48
3.2	KETENAGAKERJAAN	51
	EMPLOYMENT	51
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, 2019	51
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Sarmi Regency, 2019.....</i>	51

3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Sarmi, 2019	52
	<i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Sarmi Regency, 2019.....</i>	<i>52</i>
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, 2019	54
	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Sarmi Regency, 2019.....</i>	<i>54</i>
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, 2019	55
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Sarmi Regency, 2019.....</i>	<i>55</i>
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, 2019	56
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Sarmi Regency 2019.....</i>	<i>56</i>
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, 2019	57
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Sarmi Regency, 2019.....</i>	<i>57</i>
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, 2019	58

	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Sarmi Regency, 2019</i>	58
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, 2019..... <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Sarmi Regency, 2019</i>	59
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	61
4.1	PENDIDIKAN	79
	EDUCATION	79
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	79
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	79
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020.....	82
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .	82
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	83
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	83

4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	86
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	86
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	87
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	87
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020.....	90
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	90
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	91
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	91
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	94
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under</i>	

	<i>The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	94
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020..... <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020 .</i>	97 97
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014– 2019..... <i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2014– 2019</i>	98 98
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Sarmi, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Sarmi Regency, 2018 and 2019</i>	103
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Sarmi (persen) Tahun 2018 dan 2019	104
	<i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Sarmi Regency (percent), 2018 and 2019</i>	104
4.1.13Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Sarmi Tahun 2019	105
	<i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Sarmi Regency, 2019</i>	105
4.2	KESEHATAN	106
	HEALTH	106
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2014–2019	106

	<i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2014–2019</i>	106
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2019..... <i>Number of Medical Personnel by Subdistrict, 2019.....</i>	112 112
4.2.4	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan, 2018 dan 2019	113
	<i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict, 2018 and 2019</i>	113
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	116
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	116
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2019..... <i>Population by Subdistrict and Religion, 2019.....</i>	116 116
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2019..... <i>Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion.....</i>	117 117
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan, 2011 – 2018	118
	<i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2011–2018.....</i>	118
4.4	KEMISKINAN	121
	POVERTY.....	121
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Sarmi, 2012–2019	121

	Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Sarmi Regency, 2012–2019.....	121
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Sarmi, 2012–2019	122
	Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Sarmi Regency, 2012–2019	122
4.5	KRIMINALITAS	123
	CRIME	123
4.5.1	Banyaknya Tahanan Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi 2016–2019	123
	Number of Prisoner by Month in Sarmi Regency, 2016–2019.....	123
4.5.2	Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2019.....	124
	Number of Cases are Received and Resolved by Month in in Sarmi Regency, 2019	124
4.6	SOSIAL LAINNYA	125
	OTHER SOCIAL AFFAIRS	125
4.6.1	Banyaknya Surat Nikah Yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2016–2019.....	125
	Number of Marrige Sertificate was Issued by Subdistrict in Sarmi Regency, 2016–2019.....	125
4.6.2	Banyaknya Akta Kelahiran Yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2016–2019.....	126
	Number of Birth Sertificate was Issued by Subdistrict in Sarmi Regency, 2016–2019.....	126
4.6.3	Banyaknya Kartu tanda Penduduk Yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2016–2019	127

	Number of Identification Card was Issued by Subdistrict in Sarmi Regency, 2016–2019.....	127
4.6.4	Persentasi Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum Utama di Kabupaten Sarmi, 2019.....	128
	Percentage of Households by Main Source of Drinking Water in Sarmi Regency, 2019.....	128
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	129
5.1	HORTIKULTURA	145
	HORTICULTURE.....	145
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019.....	145
	<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2018 and 2019.....</i>	<i>145</i>
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019	148
	<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (tonne), 2018 and 2019.....</i>	<i>148</i>
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016–2019.....	151
	<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019.....</i>	<i>151</i>
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019.....	153

	<i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (tonne), 2016–2019</i>	153
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2018 dan 2019..... <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019</i>	155 155
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2018 dan 2019..... <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) 2018 and 2019.....</i>	157 157
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016–2019	159
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2016–2019..</i>	159
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016–2019	160
	<i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016–2019.....</i>	160
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2018 dan 2019	161
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019</i>	161
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2018 dan 2019.....	163
	<i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2018 and 2019</i>	163
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016–2019	165

	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2016–2019</i>	165
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2016–2019	167
	<i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2016–2019</i>	167
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019	169
	<i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (tonne), 2018 and 2019</i>	169
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019	172
	<i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (tonne), 2016–2019</i>	172
5.2	PERKEBUNAN	174
	ESTATE CROPS	174
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019.....	174
	<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2018 and 2019</i>	174
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019	178
	<i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (tonne), 2018 and 2019</i>	178
5.3	PETERNAKAN	182
	LIVESTOCK	182
5.3.1	Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan, 2018 dan 2019	182

	<i>Livestock Population by Kind and Subdistrict in Sarmi Regency, 2018 and 2019</i>	182
5.3.1	Populasi Unggas Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan, 2018 dan 2019.....	184
	<i>Poultry Population by Kind and Subdistrict in Sarmi Regency, 2018 and 2019</i>	184
5.3.6	Ternak yang Dipotong Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan, 2018 dan 2019.....	186
	<i>Slaughtered Livestock by Kind and Subdistrict in Sarmi Regency, 2018 and 2019</i>	186
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	189
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan, 2018.....	194
	<i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict, 2018</i>	194
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2015–2019.....	195
	<i>Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2015–2019</i>	195
7.	PARIWISATA/TOURISM	197
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2016–2019..	202
	<i>Number of Restaurants by Subdistrict, 2016–2019</i>	202
7.2	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan, 2016–2019.....	203
	<i>Number of Hotel Accomodation by Subdistrict, 2016–2019</i>	203
7.3	Jumlah Kamar Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan, 2016–2019..	204
	<i>Number of Hotel Accomodation Room by Subdistrict, 2016–2019</i>	204
7.4	Jumlah Kasur Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan, 2016–2019....	205
	<i>Number of Hotel Accomodation Bed by Subdistrict, 2016–2019</i>	205
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	207
8.1	TRANSPORTASI	212
	TRANSPORTATION	212

8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Sarmi (km), 2017–2019	212
	<i>Length of Roads by Level of Government Authority in Sarmi Regency (km), 2017–2019</i>	<i>212</i>
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Sarmi (km), 2017–2019	213
	<i>Length of Roads by Type of Road Surface in Sarmi Regency (km), 2017–2019</i>	<i>213</i>
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Sarmi (km), 2017–2019	214
	<i>Length of Roads by Condition of Roads in Sarmi Regency (km), 2017–2019</i>	<i>214</i>
8.1.4	Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan dan Kepemilikan, 2018	215
	<i>Number of Vehicles by Type and Ownership, 2018.....</i>	<i>215</i>
8.1.5	Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan dan Kepemilikan, 2018	217
	<i>Number of Vehicles by Type of Vehicle and Ownership, 2018.....</i>	<i>217</i>
8.2	KOMUNIKASI.....	218
	COMMUNICATION	218
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2016–2019	218
	<i>Number of Post Offices by Subdistrict in Sarmi Regency, 2016–2019.....</i>	<i>218</i>
8.2.2	Jumlah Pos Rumah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2016–2019	219
	<i>Number of House Post by Subdistrict in Sarmi Regency, 2016–2019.....</i>	<i>219</i>
8.2.1	Produksi Pos Menurut Jenis Pos di Kabupaten Sarmi, 2019	220
	<i>Production of Post by Type of Post in Sarmi Regency, 2019</i>	<i>220</i>
9.	PERBANKAN,KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING,COOPERATIVE, DAN PRICES	221
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2016–2019	225

	<i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Sarmi Regency, 2016–2019</i>	225
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2019..... <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Sarmi Regency, 2019</i>	226
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	227
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Sarmi, 2018 dan 2019..... <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Sarmi Regency 2018 and 2019</i>	231
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Sarmi, 2018 dan 2019	232
	<i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Sarmi Regency, 2018 and 2019</i>	232
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Sarmi, 2018 dan 2019	233
	<i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Sarmi Regency, 2018 and 2019</i>	233
11.	PERDAGANGAN/TRADE	235
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Sarmi, 2016–2019..... <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Sarmi Regency, 2016–2019</i>	241
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	243
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sarmi (miliar rupiah), 2015–2019..... <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sarmi Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	253
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sarmi (miliar rupiah), 2015–2019	255
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sarmi Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	255

12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sarmi, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sarmi Regency, 2015–2019</i>	257
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sarmi (persen), 2016–2019	259
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sarmi Regency (percent), 2016–2019</i>	259
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Sarmi (miliar rupiah), 2015–2019.....	261
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Sarmi Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	261
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Sarmi (miliar rupiah), 2015–2019	262
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Sarmi Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	262
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	263
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2015–2019.....	267
	<i>Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2015–2019</i>	267
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2015–2019	269
	<i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Province (percent), 2015–2019</i>	269
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2015–2019.....	271
	<i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2015–2019</i>	271

13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, 2015–2019	273
	<i>Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Province, 2015–2019</i>	<i>273</i>

<https://sarmikab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019..... <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	6
2.1 Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan, Desember 2019	19
3.1 Jumlah Penduduk di 10 Distrik Kabupaten Sarmi (jiwa), 2019	47
4.1 Jumlah Sekolah Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2019..... <i>Number of Schools by Educational Stage, 2019</i>	78
5.1 Ternak yang Dipotong Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan, 2018 dan 2019	144
6.1 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2018 dan 2019..... <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2018 and 2019</i>	193
7.1 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2018 dan 2019..... <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2018 and 2019</i>	201
8.1 Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kepemilikan, 2018. <i>Number of Vehicles by Ownership, 2018</i>	211

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,23 ¹	1,19	1,19
Angka Kelahiran Total-AKT ¹ /Total Fertility Rate-TFR ¹	anak/child	2,33	2,30	2,30
Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) ¹ Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births) ¹	bayi infant	25,1	24,6	24,6
Angka Harapan Hidup ¹ -e _y /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ² <i>Labour Force Participation Rate-LFPR²</i>	%	66,7 ³	67,3 ³	67,3 ³
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%	5,5 ⁴	5,3 ⁴	5,3 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	–	70,8	71,4	71,4
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price⁶</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	13 587,2 ^x	14 837,4 ^{xx}	14 837,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,1 ^x	5,2 ^{xx}	5,2 ^{xx}
PDB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah <i>million rupiahs</i>	51,9 ^x	56,0 ^{xx}	56,0 ^{xx}
Inflasi/Inflation (y-o-y)	%	3,69 ⁹	3,1 ⁹	3,19 ⁹
Ekspor/Export	miliar/billion US\$	168,8	180,0	180,0
Impor/Import	miliar/billion US\$	157,0	188,7	188,7
Wisatawan Asing/Foreign Tourists	juta/million	14,0	15,8	15,8
Uang Beredar Luas (M ₂) <i>Broad Money</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	5 419,2	5 760,0	5 760,0
Posisi Cadangan Devisa/Reserve Asset Position	miliar/billion US\$	130,2	120,7	120,7
Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri-PMDN <i>Realization of Domestic Investment</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	262,4	328,6	328,6
Realisasi Penanaman Modal Asing-PMA <i>Realization of Foreign Investment</i>	miliar/billion US\$	32,2	29,3	29,3
Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (1 bulan) ¹⁰ <i>Interest Rate of Bank Indonesia Certificate (1 month)¹⁰</i>	%
Kurs Tengah US\$/Middle Rates of US\$	rupiah/rupiahs	13 548	14 481	14 481
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) <i>Composite Stocks Price Index (CSP)</i>	–	6 355,7	6 194,5	6 194,5

- Catatan/Notes: ¹ Data 2006–2009: berdasarkan hasil SUPAS 2005; mulai 2010: Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*Data in 2006–2009: based on SUPAS 2005; since 2010: The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)*
- ² Kondisi Agustus/*Condition at August*
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/*Weighted by the 2010–2035 population projection*
- ⁴ Kondisi Maret/*Condition at March*
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi *System of National Account 2008 (SNA 2008)*/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*
- ⁷ Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)*
- ⁸ Mulai 2010 proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Since 2010 population projection based on SP2010*
- ⁹ IHK 82 kota (2012 = 100)/*CPI 82 cities (2012 = 100)*
- ¹⁰ Mulai 2010: menggunakan SBI 9 bulan/*Since 2010: using SBI 9 month*

GEOGRAFI DAN IKLIM KABUPATEN SARMI

Geography and Climate of Sarmi Regency

2019

Kecamatan terluas (km²)
Pantai Timur Barat

2.455

Subdistrict with largest area (sq.km)

Luas kabupaten (km²)

18.034

Regency area (sq.km)

Kecamatan dengan ketinggian tertinggi (mdpl)
Apawer Hulu

92,03

Subdistrict with highest height (masl)



Rentang kelembaban udara (%)

Air humidity range (%)

58-100

Rentang suhu udara (°C)

Air temperature range (°C)

21,3 - 34,5

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara $6^{\circ} 08'$ Lintang Utara dan $11^{\circ} 15'$ Lintang Selatan dan antara $94^{\circ} 45'$ – $141^{\circ} 05'$ Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 0° .
2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
3. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara,

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Indonesia is located between $6^{\circ} 08'$ North latitude and $11^{\circ} 15'$ South latitude, and between $94^{\circ} 45'$ and $141^{\circ} 05'$ East longitude and lies on equator line located at 0° latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
3. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*
 - *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
 - *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
 - *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*

- Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
 - Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.
 - Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.
 - Papua Island: Papua and Papua Barat.
4. QFF adalah tekanan udara pada suatu tempat atau stasiun, yang dijabarkan ke tekanan permukaan laut sesuai dengan standar meteorologi.
 4. *QFF is atmospheric pressure in a place or station which described to sea level accordance with standards of meteorology.*
 5. QFE adalah tekanan udara diatas landasan atau tekanan udara diatas tempat itu, yang didapat dari tekanan udara yang diamati pada ketinggian bejana barometer kemudian dijabarkan ke tekanan 10 feet diatas landasan.
 5. *QFE is atmospheric pressure above the runway or over the place, which is derived at the height of barometer then described the pressure to 10 feet above the runway.*

ULASAN**Geografi**

Kabupaten Sarmi memiliki luas wilayah 18.034 km², terletak pada 1°35' dan 3°35' Lintang Selatan serta 138°05' dan 140°30' Bujur Timur.

Kecamatan Pantai Timur Barat merupakan Kecamatan terluas yaitu 2.455 km² atau 13,61 persen. Sedangkan Kecamatan Sobey adalah kecamatan dengan luas terkecil yakni 127 km² atau 0,70 persen dari keseluruhan wilayah Kabupaten Sarmi.

Wilayah yang memiliki ketinggian di atas permukaan laut tertinggi adalah Kecamatan Apawer Hulu dengan ketinggian 92,03 meter di atas permukaan laut. Sedangkan Kecamatan Apawer Hilir merupakan wilayah paling rendah dengan ketinggian 5,60 meter di atas permukaan laut.

Iklim

Kabupaten Sarmi pada tahun 2019 memiliki suhu udara di antara 21,3°C sampai 34,5°C. Suhu tertinggi terjadi pada bulan Januari dan suhu terendah terjadi pada bulan September dan Oktober.

Sepanjang tahun 2019, hujan terjadi setiap bulan di Kabupaten Sarmi. Rata-rata curah hujan di Kabupaten Sarmi tertinggi pada bulan Juli sebesar 282,2 mm dan terendah pada bulan September sebesar 113,5 mm. Banyaknya jumlah hari hujan berkisar antara 16-27 hari. Bulan Juli memiliki jumlah hari hujan terbanyak pada tahun 2019 yaitu 27 hari.

DESCRIPTION**Geography**

Sarmi Regency has total area 18.034 square km. Sarmi Regency located at 1°35' and 3°35' south latitude also at 138°05' dan 140°30' east longitude.

Pantai Timur Barat Subdistrict is the largest Subdistrict in Sarmi Regency with 2 455 square.km or 13,61 percent. Meanwhile, Sobey Subdistrict as smallest subdistrict that only has total area 127 square.km or 0,70 percent from total area in Sarmi Regency.

The highest land in Sarmi Regency is Apawer Hulu Subdistrict with height about 92,03 meter above sea level. Meanwhile the region which has the lowest land altitude is Apawer Hilir Subdistrict with 5,60 meter above sea level.

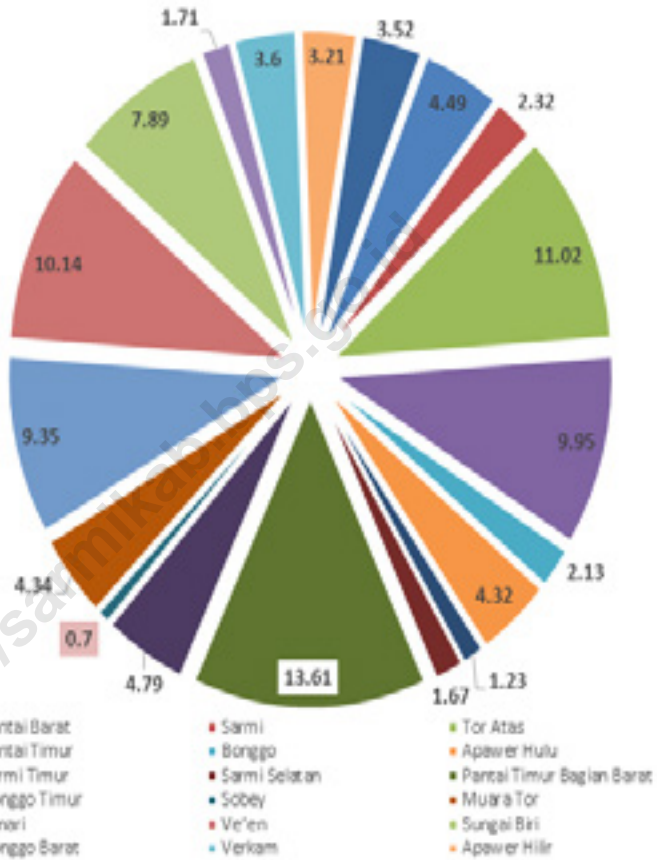
Climate

The temperature of Sarmi Regency in 2019 ranged from 21,3°C to 34,5°C. The highest temperatures occurred in January and the lowest temperatures occurred in September and October.

During 2019, rain occurred every month in Sarmi Regency. The highest average of rainfall in Sarmi Regency is 282,2 mm which occurred in July and the lowest in September is 113,5 mm. Number of rainy days ranged from 16 to 27 days. July has the highest rainy days in 2019 with 27 days.

Gambar 1.1
Figures

Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Area of Subdistrict (%), 2019



Catatan/Note:

Sumber/Source:

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sarmi/ Development Planning Regional Agency of Sarmi Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2019
Table Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Pantai Timur Barat	Burtin/Asyaf	2 455
Pantai Timur	Betaf III	1 794
Sungai Biri	Ansudu	1 422
Veen	Wakde I/Ampera	1 829
Bonggo	Kiren	385
Bonggo Timur	Mawesmukti	863
Bonggo Barat	Podena	308
Tor Atas	Samanente	1 988
Ismari	Waaf I	1 687
Sarmi	Sarmi	419
Sarmi Timur	Waskey	222
Sarmi Selatan	Wapoania	302
Sobey	Bagaiserwar II	127
Muara Tor	Ebram	782
Verkam	Amsira	649
Pantai Barat	Arbais	810
Apawer Hulu	Aurimi	779
Apawer Hilir	Burgena	578
Apawer Tengah	Aironan	635
Kabupaten Sarmi		18 034

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Provinsi Percentage to Province's Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Pantai Timur Barat	13,61	1
Pantai Timur	9,95	2
Sungai Biri	7,89	–
Veen	10,14	2
Bonggo	2,13	1
Bonggo Timur	4,79	–
Bonggo Barat	1,71	4
Tor Atas	11,02	–
Ismari	9,35	–
Sarmi	2,32	5
Sarmi Timur	1,23	–
Sarmi Selatan	1,67	–
Sobey	0,70	–
Muara Tor	4,34	–
Verkam	3,60	–
Pantai Barat	4,49	–
Apawer Hulu	4,32	–
Apawer Hilir	3,21	–
Apawer Tengah	3,52	–
Kabupaten Sarmi		15

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sarmi/ *Development Planning Regional Agency of Sarmi Regency*

Tabel
Table 1.1.2

**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Sarmi,
2019**
*Altitude and Distance to the Capital of Regency/
Municipality, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota ¹ (km ²) Distance to the Capital ¹ (km square)
(1)	(2)	(3)
Pantai Timur Barat	15.67	57
Pantai Timur	10.28	80
Sungai Biri	7.49	90
Veen	16.79	52
Bonggo	22.09	120
Bonggo Timur	35.27	158
Bonggo Barat	14.25	108
Tor Atas	58.77	109
Ismari	67.52	162
Sarmi	10.59	–
Sarmi Timur	12.42	17
Sarmi Selatan	20.56	30
Sobey	13.33	10
Muara Tor	14.39	27
Verkam	11.38	20
Pantai Barat	10.39	42
Apawer Hulu	92.03	265
Apawer Hilir	5.60	68
Apawer Tengah	21.55	190
Kabupaten Sarmi	10.59	–

Catatan/Note:

¹ Berdasarkan Data Potensi Desa Tahun 2019 yang disesuaikan dengan perbedaan jarak antara ibukota ke kantor bupati/Based on adjusted Village Potential Data 2019 by the distance difference between the capital and the regent office

Sumber/Source:

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Sarmi/ Development Planning Regional Agency of Sarmi Regency

1.2 IKLIM CLIMATE

Tabel
Table 1.2.1

**Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Sarmi,
2019**
**Observation of Climate Elements by Month at Sarmi Station,
2019**

Bulan Month	Suhu (°C)/Temperature (°C)			Kelembaban Udara (%)/Humidity (%)		
	Maks/Max	Min/Min	Rata-rata/ Average	Maks/Max	Min/Min	Rata-rata/ Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	34,5	22,8	27,9	97,0	61,0	82,6
Februari/February	32,5	22,5	27,2	97,0	60,0	82,7
Maret/March	33,2	23,2	27,8	98,0	58,0	81,9
April/April	32,9	23,0	28,0	99,0	64,0	83,4
Mei/May	33,5	22,8	28,1	100,0	60,0	81,4
Juni/June	33,5	22,8	28,1	100,0	62,0	82,6
Juli/July	31,7	22,2	27,1	97,0	64,0	81,0
Agustus/August	32,2	22,8	27,1	98,0	67,0	81,0
September/September	34,4	21,3	27,7	96,0	65,0	78,0
Oktober/October	34,4	21,3	27,7	96,0	62,0	78,0
November/November	34,1	22,4	28,0	99,0	60,0	80,0
Desember/December	32,3	22,9	28,0	95,0	62,0	80,0

Catatan/Note:

Sumber/Source: BMKG-Stasiun Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Sarmi/BMKG-Indonesian Agency for Meteorology, Climatology, and Geophysics Station, Sarmi

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (knot) Wind Velocity (knot)	Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure (mb)</i>	
		QFF	QFE
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/ <i>January</i>	2	1007.7	1007.1
Februari/ <i>February</i>	2	1011.5	1010.9
Maret/ <i>March</i>	2	1009.4	1008.8
April/ <i>April</i>	2	1009.2	1008.6
Mei/ <i>May</i>	2	1010.2	1009.6
Juni/ <i>June</i>	2	1009.7	1009.1
Juli/ <i>July</i>	2	1010.2	1009.6
Agustus/ <i>August</i>	2	1010.0	1009.5
September/ <i>September</i>	2	1011.0	1010.4
Oktober/ <i>October</i>	2	1009.7	1009.1
November/ <i>November</i>	2	1008.7	1008.1
Desember/ <i>December</i>	2	1008.8	1008.3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	200.4	24	41.2
Februari/February	152.2	22	52.3
Maret/March	164.7	23	44.2
April/April	240.6	25	58.5
Mei/May	160.9	16	69.6
Juni/June	159.1	17	61.8
Juli/July	282.2	27	80.0
Agustus/August	203.2	20	88.0
September/September	113.5	17	83.0
Oktober/October	198.7	23	79.0
November/November	116.5	21	66.0
Desember/December	230.9	25	75.0

BAB CHAPTER 2

PEMERINTAHAN Government

JUMLAH PEGAWAI NEGERI SIPIL MENURUT JENIS KELAMIN*

Number of Civil Servant by Sex*

2019



Laki-laki
1.049
Male



Perempuan
716
Female

*JUMLAH PNS MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN *Number of Civil Servant by Educational Level 2019



Sampai dengan SD

7

Up to Primary School



SMP/Sederajat

54

Junior High School



SMA/Sederajat

639

Senior High School



Diploma I, II/Akta I, I

124

Diploma I, II/Akta I, I



Dimploma III/Akta III/Sarjana Muda

732

Dimploma III/Akta III/Bachelor



Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D

237

University Graduates

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.
6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Bappenas, Kementerian

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are selected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
3. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture*
6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of*

Pertahanan, Kementerian
 Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian
 Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber
 Daya Mineral, Kementerian Perindustrian,
 Kementerian Perdagangan, Kementerian
 Pertanian, Kementerian Perhubungan,
 Kementerian Kelautan dan Perikanan,
 Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian
 Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi
 dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan
 Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan
 Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria
 dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional,
 Kementerian Kesehatan, Kementerian
 Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah,
 Kementerian Sosial, Kementerian Agama,
 Kementerian Pariwisata, Kementerian
 Komunikasi dan Informatika, Kementerian
 Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi
 Birokrasi, Kementerian Pemuda dan
 Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan
 Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian
 Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi,
 dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan
 dan Perlindungan Anak.

Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.*

ULASAN

Kabupaten Sarmi tercatat memiliki 19 kecamatan dengan 109 desa/kampung dan 2 kelurahan. Kecamatan Sarmi merupakan ibukota kabupaten dengan 2 kelurahan dan 7 kampung.

Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN) di Pemerintah Daerah Kabupaten Sarmi pada tahun 2019 sebanyak 1765 orang, terdiri dari 1 049 laki-laki dan 716 perempuan. Sedangkan pada tahun 2018 jumlah ASN sebanyak 1793 orang, terdiri dari 1073 laki-laki dan 720 perempuan.

Realisasi anggaran pendapatan pemerintah Kabupaten Sarmi meningkat dari tahun 2016-2019. Realisasi pendapatan asli daerah pada tahun 2019 sebesar 1 082 351 560 ribu rupiah, dana perimbangan 909 283 371 ribu rupiah dan pendapatan sah lainnya 161 809 740 ribu rupiah. Begitu pula, realisasi belanja pemerintah Kabupaten Sarmi yang meningkat dari tahun 2016-2019. Total Realisasi belanja dari 1 165 936 451 ribu rupiah pada tahun 2018 menjadi 1 171 981 806 ribu rupiah pada tahun 2019.

DESCRIPTION

According to data of Statistic, Sarmi Regency has 19 subdistricts with 109 villages and 2 wards. Sarmi Subdistrict is the capital of Sarmi Regency with 2 wards and 7 villages.

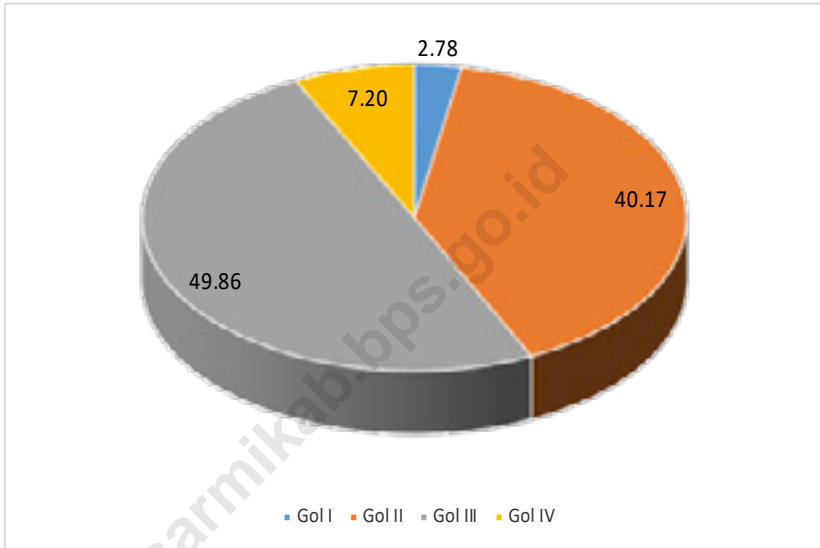
Number of civil servant in Sarmi Regency 2019 are 1765 people, consist of 1 049 men and 716 women. While, Number of civil servant in 2018 are 1 793 people, consist of 1 073 men and 720 women.

Actual Revenues of Government of Sarmi Regency increased from 2016 until 2019. In 2019, realization of actual Revenues of government is 1 082 351 560 thousand rupiahs, balanced budget is 909 283 371 thousand rupiahs, other legal revenue is 213 740 362 thousand rupiahs. Likewise, the actual expenditures of government of Sarmi Regency increased from 2016-2019. The total of actual expenditures went up from 1 165 936 451 thousand rupiahs in 2018 to 1 171 981 806 thousand rupiahs in 2019.

Gambar 2.1
Figures

**Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan, Desember 2019**

*Percentage of Civil Servants by Hierarchy, December
2019*



Sumber/Source : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sarmi / Civil Service and Human Resource Development Body of Sarmi Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2015–2019**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Sarmi Regency, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pantai Timur Barat	12	9	9	9	9
Pantai Timur	4	7	7	7	7
Sungai Biri	4	4	4	3	3
Veen	...	7	7	7	7
Bonggo	6	7	7	7	7
Bonggo Timur	6	6	6	6	6
Bonggo Barat	6	8	8	9	9
Tor Atas	7	4	4	4	4
Ismari	3	4	4	4	4
Sarmi	8	8	8	8	9
Sarmi Timur	6	4	4	4	4
Sarmi Selatan	3	3	3	3	3
Sobey	3	5	5	5	5
Muara Tor	5	5	5	5	5
Verkam	6	6	6	6	6
Pantai Barat	7	7	7	7	7
Apawer Hulu	6	6	6	6	6
Apawer Hilir	5	5	5	5	5
Apawer Tengah	5	5	5	5	5
Kabupaten Sarmi	102	110	110	110	111

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH **REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE**

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, 2019**
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Sarmi Regency 2019

Partai Politik Political Parties	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Bulan Bintang	2	1	3
Partai Nasional Demokrat	3		3
Partai Hati Nurani Rakyat	1		1
Partai Gerakan Indonesia Raya	2		2
Partai Golongan Karya	1		1
Partai Amanat Nasional	2		2
Partai Persatuan Pembangunan		1	1
Partai Persatuan Indonesia	1		1
Partai Kebangkitan Bangsa	1	2	3
Partai Gerakan Perubahan Indonesia	1		1
Partai Demokrat	1		1
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	1		1
Kabupaten Sarmi	16	4	20

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Sarmi/ Regional House of Representative in Sarmi Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA *HUMAN RESOURCES*

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, Desember 2018 dan Desember 2019**
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Sarmi Regency, December 2018 dan December 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	262	360	622
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	504	243	747
Struktural/Structural	0	0	0
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	171	84	255
Eselon III/3rd Echelon	97	31	128
Eselon II/2nd Echelon	39	2	41
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total	1 073	720	1 793

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	258	352	610
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	485	236	721
Struktural/ <i>Structural</i>	0	0	–
Eselon V/5th Echelon	0	0	–
Eselon IV/4th Echelon	171	93	264
Eselon III/3rd Echelon	102	33	135
Eselon II/2nd Echelon	33	2	35
Eselon I/1st Echelon	0	0	–
Jumlah/<i>Total</i>	1 049	716	1 765

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:* Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sarmi/ *Civil Service and Human Resource Development Body of Sarmi Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Sarmi Regency, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	3	4	7
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	35	19	54
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	375	264	639
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	73	51	124
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	442	290	732
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	145	92	237
Jumlah/Total	1 073	720	1 793

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	7	–	7
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	51	2	53
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	405	239	644
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	58	64	122
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	10	94	104
Tingkat Sarjana/Doktor/ <i>Ph.D</i> <i>University Graduates</i>	518	317	835
Jumlah/Total	1 049	716	1 765

Catatan/Note:

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sarmi/ *Civil Service and Human Resource Development Body of Sarmi Regency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi,
Desember 2018 dan Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Sarmi
Regency, December 2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	(2018)		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	7	4	11
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	7	2	9
3. I/C (Juru)	16	11	27
4. I/D (Juru Tingkat I)	3	1	4
Golongan I/Range I	33	18	51
5. II/A (Pengatur Muda)	113	79	192
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	100	80	180
7. II/C (Pengatur)	131	99	230
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	80	49	129
Golongan II/Range II	424	307	731
9. III/A (Penata Muda)	217	155	372
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	100	70	170
11. III/C (Penata)	135	85	220
12. III/D (Penata Tingkat I)	84	42	126
Golongan III/Range III	536	352	888
13. IV/A (Pembina)	54	26	80
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	17	11	28
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	11	4	15
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	0	0	0
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	82	41	123
Jumlah/Total	1 075	718	1 793

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	9	–	9
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	10	–	10
3. I/C (Juru)	27	–	27
4. I/D (Juru Tingkat I)	3	–	3
Golongan I/Range I	49	–	49
5. II/A (Pengatur Muda)	132	51	183
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	114	65	179
7. II/C (Pengatur)	69	134	203
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	76	68	144
Golongan II/Range II	391	318	709
9. III/A (Penata Muda)	200	172	372
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	88	65	153
11. III/C (Penata)	125	89	214
12. III/D (Penata Tingkat I)	90	51	141
Golongan III/Range III	503	377	880
13. IV/A (Pembina)	68	17	85
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	24	4	28
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	14	–	14
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	–	–	–
17. IV/E (Pembina Utama)	–	–	–
Golongan IV/Range IV	106	21	127
Jumlah/Total	1 049	716	1 765

Catatan/Note:

Sumber/Source:

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Sarmi/ *Civil Service and Human Resource Development Body of Sarmi Regency*

Tabel
Table 2.3.4

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Instansi Vertikal dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, Desember 2019
Number of Civil Servants by Vertical Institution/Office and Sex in Sarmi Regency, December 2019

Badan/Kantor Vertikal Vertical Institution/Office	Jenis Kelamin Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kantor Kementerian Agama	20	9	29
Badan Pusat Statistik	8	6	14
Kantor BMKG Sarmi	5	1	6
Kantor SAR Sarmi	8	-	8
Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan Sarmi	4	-	4
Kantor Bandar Udara Mararena	12	6	18
Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan laut Sarmi	12	5	17
Jumlah/Total	69	27	96

Catatan/Note:

Sumber/Source:

Masing-masing Instansi Vertikal/Each Vertical Institution

Tabel
Table 2.3.5

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi,
Desember 2019**
*Number of Civil Servants in Vertical Institution by
Hierarchy and Sex in Sarmi Regency, December 2019*

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	-	-	-
I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
I/C (Juru)	-	-	-
I/D (Juru Tingkat I)	-	-	-
Golongan I/ Range I	-	-	-
II/A (Pengatur Muda)	5	-	5
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	6	-	6
II/C (Pengatur)	9	2	11
II/D (Pengatur Tingkat I)	8	-	8
Golongan II/Range II	28	2	30
III/A (Penata Muda)	14	6	20
III/B (Penata Muda Tingkat I)	8	9	17
III/C (Penata)	13	7	20
III/D (Penata Tingkat I)	3	2	5
Golongan III/Range III	38	24	62
IV/A (Pembina Muda)	2	1	3
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	1	-	1
IV/C (Pembina)	-	-	-
IV/D (Pembina Tingkat I)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	3	1	4

Catatan/Note:

Sumber/Source: Masing-masing Instansi Vertikal/Each Vertical Institution

Tabel
Table 2.3.6

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Instansi Vertikal Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, Desember 2019
Number of Civil Servants in Vertical Institution by Education Level and Sex in Sarmi Regency, December 2019

Tingkat Pendidikan Educational Level	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	-	-	-
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	-	-	-
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	30	5	35
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	4	-	4
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	5	1	6
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	30	21	51
Jumlah/Total	69	27	96

Catatan/Note:

Sumber/Source:

Masing-masing Instansi Vertikal/Each Vertical Institution

Tabel
Table 2.3.7

**Jumlah Anggota POLRI Menurut Golongan Kepangkatan
di Kabupaten Sarmi, 2016-2019**
*Number of Police of Republic of Indonesia by Level in Sarmi
Regency, 2016-2019*

Golongan Kepangkatan <i>Level</i>	Tahun/Year			
	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perwira Menengah	4	2	3	3
Perwira Pertama	20	22	20	19
Bintara	253	254	238	242
Tamtama	-	-	-	-
PNS POLRI	1	1	1	1
Jumlah/Total	278	279	262	265

Catatan/Note:

Sumber/Source: POLRES Kabupaten Sarmi/Regional Police of Sarmi Regency

Tabel
Table 2.3.8

Jumlah Anggota POLRI Menurut Wilayah di Kabupaten Sarmi, 2016-2019
Number of Police of Republic of Indonesia by Region in Sarmi Regency, 2016-2019

Wilayah Region	Tahun/Year			
	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Polres Sarmi	191	182	170	174
Polsek Sarmi	24	30	26	27
Polsek Bonggo	21	22	22	20
Polsek Pantai Timur	10	15	17	16
Polsek Pantai Barat	10	10	9	8
Polsek Tor Atas	11	9	6	7
Pospol Pasar Mararena	5	5	6	7
Pospol P. Liki	4	4	4	5
Pospol KP3 Laut	1	1	1	-
Pospol Aurimi	1	1	1	1
Pospol Waskey	-	-	-	-
Kabupaten Sarmi	278	279	262	265

Catatan/Note:

Sumber/Source:

POLRES Kabupaten Sarmi/Regional Police of Sarmi Regency

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Sarmi Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Sarmi Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	1 264 343	4 500 000
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	229 086	880 000
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	307 199	320 000
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	-	-
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	728 058	3 300 000
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	959 087 909	887 039 730
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue ¹⁾	84 871 371	29 082 494
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	-	-
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	716 924 741	715 028 866
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	157 291 797	142 928 370
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	108 118 658	215 024 278
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	-	18 000 000
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	810 163	6 059 728
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	98 956 173	177 335 948
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	8 352 322	13 628 602
3.6 Lainnya/Others	31 976 178	-
Jumlah/Total	1 100 447 088	1 106 564 008

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	7 332 356	11 258 449
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	1 037 700	3 625 000
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	948 963	845 000
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	1 416 617	2 500 000
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	3 929 076	4 288 449
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	874 615 661	909 283 371
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	15 022 710	13 924 393
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	36 800 809	33 048 732
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	711 725 614	726 772 701
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	111 066 528	135 537 545
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	213 740 362	161 809 740
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	-	-
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	7 961 920	7 983 673
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	5 866 179	10 395 495
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	182 743 891	143 430 572
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	17 168 372	-
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	-	-
Jumlah/Total	1 095 688 379	1 082 351 560

Catatan/Note: ¹ 2016-2017, Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak digabung/ *2016-2017 Tax sharing and Non-Tax sharing revenue are combined*
 Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sarmi/ *Regional Financial and Asset Management in Sarmi Regency*

Tabel
Table 2.4.2

Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Sarmi Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Sarmi Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	323 645 014	427 439 831
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	170 602 230	215 978 078
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	45 849 150	36 777 000
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	22 549 466	32 561 571
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	83 644 168	139 123 182
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	1 000 000	3 000 000
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	854 206 292	704 827 972
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	109 363 224	109 633 384
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	335 910 538	328 647 768
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	408 932 530	266 546 820
Jumlah/<i>Total</i>	1 177 851 306	1 132 267 803

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	420 609 751	449 265 021
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	196 039 051	208 457 985
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	24 100 600	26 250 000
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	38 249 075	25 343 365
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	160 221 024	187 213 671
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	2 000 000	2 000 000
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	745 326 700	722 716 785
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	116 218 962	100 104 001
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	381 393 398	394 254 297
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	247 714 340	228 358 488
Jumlah/<i>Total</i>	1 165 936 451	1 171 981 806

Catatan/*Note:*

...

Sumber/*Source:*Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sarmi/ *Regional Financial and Asset Management in Sarmi Regency*

KEADAAN PENDUDUK KABUPATEN SARMI

Condition of Population in Sarmi Regency

penduduk/population

2018
39.406

bertumbuh
growing
2,74%

penduduk/population

2019
40.515

Kepadatan Penduduk



2,28
orang/km²
person/sq.km

Rasio Jenis Kelamin



Sex Ratio

122,38

JUMLAH ANGGKATAN KERJA MENURUT JENIS KEGIATAN SELAMA SEMINGGU YANG LALU

Number of Labor Force by Previous Week Activities

Bekerja

17.600

Working

Pengangguran
Terbuka

978

Unemployed

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
2. *The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
3. *The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more*

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

4. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
5. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
6. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
7. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya

were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

4. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
5. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
6. *Population density is ratio of population per square kilometer.*

- dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
8. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 9. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 10. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 11. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 12. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 13. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat
7. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 8. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 9. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 10. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 11. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 12. *Average household size is the average number of household members per household.*

- pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
14. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
 15. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 16. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 17. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
 18. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 19. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/ tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
13. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
 14. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
 15. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 16. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 17. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 18. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 19. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*

20. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 21. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
 22. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 23. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
 24. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan
20. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 21. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*
 22. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
 23. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
 24. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the pastmonth,particularlyforbuilding construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

- (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
25. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
26. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
25. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
26. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

27. Pengangguran terbuka terdiri dari mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan; mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha; mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan; mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum berkerja.
27. *Unemployment, which consist of : person without work but looking for work; person without work who have established a new business/ firm; person without work who were not looking for work, because they do not expect to find work; person who have made arrangement to start work on a date subsequent to the reference period (future starts).*

<https://sarmikab.bps.go.id>

ULASAN**Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Sarmi berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2019 sebanyak 40 515 jiwa yang terdiri atas 22 296 jiwa penduduk laki-laki dan 18 219 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2018, penduduk Sarmi mengalami pertumbuhan sebesar 2,74 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin di Kabupaten Sarmi tahun 2019 adalah 122,38, yang berarti terdapat 122 penduduk laki-laki dalam setiap 100 penduduk perempuan.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Sarmi tahun 2019 mencapai 2,28 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4,62 atau 5 orang.

Ketenagakerjaan

Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional Kabupaten Sarmi tahun 2019, penduduk sarmi yang berumur 15 tahun ke atas yang bekerja sebanyak 17 600 orang dan yang pengangguran terbuka sebanyak 978 orang.

DESCRIPTION**Population**

Total Sarmi Regency population based on population projections for 2019 were 40 515 people which consist of 22 296 male and 18 219 female population. Compared with total of Sarmi Regency Population in 2018, the Population grew 2,74 percent. While the sex ratio level in 2019 is 122,38 which means that at birth on average, there are 122 males for every 100 females.

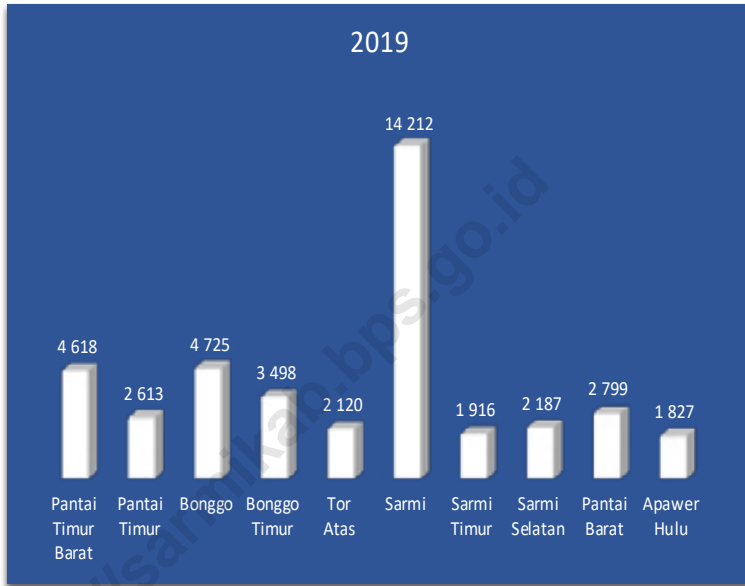
Population density of Sarmi Regency in 2019 reached 2,28 people/km² with the average number of residents per household are 4,62 or 5 people.

Employment

Based on the result of National Labor Force Survey in 2019 population aged 15 years and over who work is 17 600 people and who unemployed is 978 people.

Gambar 3.1
Figures

Jumlah Penduduk di 10 Distrik Kabupaten Sarmi (jiwa), 2019
Total of Population Projection in 10 Subdistrict in Sarmi Regency (people), 2019



Catatan/Note: Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)
 Data yang digunakan masih data dengan 10 distrik sebelum pemekaran/Data use ten subdistrict before the regional expansion
 Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel
Table 3.1.1

Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019
		Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Pantai Timur Barat	5,916	4,77
Pantai Timur	3,276	1,56
Sungai Biri	-	-
Veen	-	-
Bonggo	5,406	0,98
Bonggo Timur	4,266	(0,40)
Bonggo Barat		
Tor Atas	2,302	5,78
Ismari	-	-
Sarmi	19,923	(0,77)
Sarmi Timur	3,051	0,62
Sarmi Selatan	3,749	0,32
Sobey	-	-
Muara Tor	-	-
Verkam	-	-
Pantai Barat	3,143	3,85
Apawer Hulu	2,180	2,89
Apawer Hilir	-	-
Apawer Tengah	-	-
Kabupaten Sarmi	53,212	1,06
Hasil Registrasi/Registration Result	53,212	1,06
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	40,515	2,74

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq,km
(1)	(7)	(8)
Pantai Timur Barat	11,12	1,47
Pantai Timur	6,16	1,04
Sungai Biri	-	-
Veen	-	-
Bonggo	10,16	7,02
Bonggo Timur	8,02	4,94
Bonggo Barat	-	-
Tor Atas	4,33	0,51
Ismari	-	-
Sarmi	37,44	42,30
Sarmi Timur	5,73	5,88
Sarmi Selatan	7,05	7,44
Sobey	-	-
Muara Tor	-	-
Verkam	-	-
Pantai Barat	5,91	1,79
Apawer Hulu	4,10	1,81
Apawer Hilir	-	-
Apawer Tengah	-	-
Kabupaten Sarmi	100	3,00
Hasil Registrasi/Registration Result	100	3,00
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	100	2,28

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(11)
Pantai Timur Barat	112,12
Pantai Timur	112,73
Sungai Biri	-
Veen	-
Bonggo	114,18
Bonggo Timur	116,55
Bonggo Barat	-
Tor Atas	113,74
Ismari	-
Sarmi	122,28
Sarmi Timur	114,86
Sarmi Selatan	121,05
Sobey	-
Muara Tor	-
Verkam	-
Pantai Barat	111,94
Apawer Hulu	106,24
Apawer Hilir	-
Apawer Tengah	-
Kabupaten Sarmi	117,02
Hasil Registrasi/Registration Result	117,02
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	122,38

Catatan/Note: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni) untuk 10 kecamatan dengan luas 17.740 km²/Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June) for 10 Subdistricts with an area 17.740 square.km

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sarmi/Population and Civil Registration Agency of Sarmi Regency

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Sarmi Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>	13 231	5 347	18 578
Bekerja/ <i>Working</i>	12 769	4 831	17 600
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	462	516	978
Bukan Angkatan Kerja/ <i>Economically Inactive</i>	3 321	7007	10 328
Sekolah/ <i>Attending School</i>	1578	881	2 459
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	213	5747	5 960
Lainnya/ <i>Others</i>	1530	379	1 909
Jumlah/Total	16 552	12 354	28 906
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	79,94	43,28	64,27
Tingkat Pengangguran/ <i>Unemployment Rate</i>	3,49	9,65	5,26

Sumber/Source : Survei Angkatan Kerja Nasional 2019 Agustus/ August National Labor Force Survey 2019

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Sarmi, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Sarmi Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja Working	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak punya ijazah, Sekolah Dasar/ <i>Don't have Primary School Certificate, Primary School</i>	5 972	149	6 121	97,57
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	3 739	225	3 964	94,32
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	4 240	268	4 508	94,06
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	1 029	75	1 104	93,21
Diploma I/II/III/Akademi/ <i>Diploma I/II/III/Academy/</i>	423	118	541	78,19
Universitas/ <i>University</i>	2 197	143	2 340	93,89
Jumlah/Total	17 600	978	18 578	94,74

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment ¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Tidak punya ijazah, Sekolah Dasar/ <i>Don't have Primary School Certificate, Primary School</i>	4 779	10 900	56,16
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	2 941	6 905	57,41
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	2 116	6 624	68,06
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	268	1 372	80,47
Diploma I/II/III/Akademi/ <i>Diploma I/II/III/Academy/</i>	0	541	100,00
Universitas/ <i>University</i>	224	2 564	91,26
Jumlah/Total	10 328	28 906	64,27

Catatan/Note:

1

Sumber/Source:

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Sarmi Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	3 862	1 191	5 053
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	1 432	455	1 887
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	810	147	957
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	4 592	1 483	6 075
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	1 314	-	1 314
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	759	1 555	2 314
Jumlah/Total	12 769	4 831	17 600

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
 Table 3.2.4

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, 2019
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Sarmi Regency, 2019

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
15–19	298	66	364
20–24	1 210	435	1 645
25–29	2 075	608	2 683
30–34	1 544	835	2 379
35–39	1 500	440	1 940
40–44	1 565	982	2 547
45–49	1 546	520	2 066
50–54	1 200	380	1 580
55–59	1 047	354	1 401
60–64	608	211	819
65+	176	0	176
Jumlah/Total	12 769	4 831	17 600

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.5

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, 2019
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Sarmi Regency 2019

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	4553	2 308	6 861
2	48	0	48
3	64	394	458
4	105	0	105
5	1 834	147	1 981
6	1 018	430	1 448
7	978	102	1 080
8	108	0	108
9	4 061	1 450	5 511
Jumlah/Total	12 769	4 831	17 600

Catatan/Note:

¹ 1 Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Plantation, Forestry, Hunting, and Fisheries

2 Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying

3 Industri Pengolahan/Manufacturing Industry

4 Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water

5 Konstruksi/Construction

6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels

7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication

8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service

9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Service

Sumber/Source:

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.6

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, 2019
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Sarmi Regency, 2019

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	270	250	520
1-14	500	1 115	1 615
15-24	3 446	1 649	5 095
25-34	2 771	839	3 610
35-44	2 627	751	3 378
45+	3 155	227	3 382
Jumlah/Total	12 769	4 831	17 600

Catatan/Note:

¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/Source:

BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.7

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, 2019

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Sarmi Regency, 2019

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	270	250	520
1-14	500	1 158	1 658
15-24	3 682	1 645	5 327
25-34	2 730	917	3 647
35-44	2 730	672	3 402
45+	2 857	189	3 046
Jumlah/Total	12 769	4 831	17 600

Catatan/Note:
Sumber/Source:

¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*
BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.8

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sarmi, 2019
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Sarmi Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah Total <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak punya ijazah, Sekolah Dasar/ <i>Don't have Primary School Certificate, Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	-	-	-
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	20	28	48
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	15	10	25
Diploma I/II/III/Akademi/ <i>Diploma I/II/III/ Academy/</i>	2	5	7
Universitas/ <i>University</i>	16	16	32
Jumlah/Total	53	59	112

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Sarmi/ *Labor Services of Sarmi Regency*

BAB CHAPTER 4

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Social and Welfare



Standar Hidup Penduduk Kabupaten Sarmi Dilihat dari Kondisi Perumahan

*Sarmi Regency's Population Living Standards
Based On Housing Conditions*

Standar hidup yang layak dilihat dari indikator: bahan bakar untuk memasak, sanitasi, air bersih, sumber penerangan, kondisi lantai rumah, dan kepemilikan aset.

A decent standard of living can be seen from indicators: fuel for cooking, sanitation, clean water, sources of lighting, housing floor condition, and asset ownership



Akses terhadap sanitasi layak
Access to decent sanitation

85,11%

rumah tangga menggunakan tipe leher angsa sebagai kloset.

85,11% of households use swan neck type toilet.



Air bersih
Clean water

38,50%

rumah tangga menggunakan air isi ulang sebagai sumber air minum.

38,50% of households use refill water as their drinking water source.



Jenis lantai
Housing floor condition

41,70%

rumah tangga menggunakan kayu/papan sebagai lantai terluas.

41,70% of households use wods/planks as their widest housing floor.

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
 16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
 17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
 15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
 16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
 17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).*
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*

22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
24. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
25. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*

26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk= $(\text{Jumlah tindak pidana tahun } t)/(\text{Jumlah penduduk tahun } t) \times 100.000$
29. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.
30. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t= $(365 \times 24 \times 60 \times 60)/(\text{Jumlah tindak pidana tahun } t) \times (\text{detik})$
31. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.
32. Persentase penyelesaian tindak pidana = $(\text{Jumlah tindak pidana @yang diselesaikan})/(\text{Jumlah peristiwa tindak pidana @yang dilaporkan}) \times 100\%$
33. Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu
26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
27. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
28. *Crime rate= $(\text{Number of criminal cases year } t)/(\text{Total population year } t) \times 100.000$*
29. *Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.*
30. *Crime clock= $(365 \times 24 \times 60 \times 60)/(\text{Number of criminal cases year } t) \times (\text{second})$*
31. *Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.*
32. *Crime clearance rate= $(\text{Number of cleared @criminal cases})/(\text{Number of reported @criminal cases}) \times 100\%$*
33. *Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if: All documents are ready to submit or*

- tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:
1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
34. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
 35. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
 36. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
- already submitted to justice court; In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law; The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority); The case was not the responsibility of police office; The suspect died; The case was out of date.*
34. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
 35. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
 36. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*

37. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
38. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
39. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
40. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
41. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara
 37. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
 38. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
 39. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
 40. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
 41. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

- terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
42. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 43. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
 44. Ukuran Kemiskinan
 - a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (PovertyGapIndex-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 - c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
42. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 43. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
 44. *Poverty Measures*
 - a. *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
 - b. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
 - c. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

45. Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q [(z - y_i)/z]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

46. Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

47. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar

45. Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q [(z - y_i)/z]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

46. if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1, and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2.

47. The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

- hidup layak.
48. APS (Angka Partisipasi Sekolah) mengukur jumlah murid yang masih bersekolah.
 49. APK (Angka Partisipasi Kasar) mengukur partisipasi sekolah di suatu jenjang pendidikan tanpa mempertimbangkan usia sekolah.
 50. APM (Angka partisipasi Murni) mengukur partisipasi sekolah dari murid pada usia sekolah yang bersesuaian
48. *APS (School Enrollment Rate) measures the number of students who are still in school.*
 49. *GER (Gross Enrollment Rate) measures of enrollment in an education regardless of school age.*
 50. *APM (Net Enrollment Rate) measures the enrollment of pupils at the corresponding school age.*

<https://sarmikab.bps.go.id>

ULASAN**Pendidikan**

Angka Partisipasi sekolah tertinggi di Kabupaten Sarmi tahun 2019 terjadi pada umur 7-12 tahun yang mencapai 92,27 persen. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Angka Partisipasi Sekolah (APS).

Angka Partisipasi Murni (APM) tertinggi berada pada jenjang Sekolah Dasar (SD) mencapai 91,94 persen.

Pada tahun 2019, jumlah sekolah yang terdaftar pada Departemen Pendidikan Nasional sebanyak 148 sekolah. Jumlah unit sekolah terdiri dari 48 PAUD dan 8 TK, 65 SD, 18 SMP, 4 SMA dan 5 SMK.

Kesehatan

Kabupaten Sarmi memiliki 1 fasilitas rumah sakit yang terletak di Kecamatan Pantai Timur Barat. Fasilitas kesehatan lain di Kabupaten Sarmi pada tahun 2018 tercatat sebanyak 11 puskesmas, 76 kegiatan posyandu, 1 klinik kesehatan, 26 puskesmas pembantu dan 2 polindes.

Berdasarkan jumlah kasus penyakit, penyakit malaria pv paling banyak diderita oleh penduduk sarmi yaitu sebanyak 1 596 penderita. Sedangkan penderita ISPA ada sebanyak 1 438 penderita.

Agama

Jumlah pemeluk agama Kristen protestan sebanyak 29.311 umat.

DESCRIPTION**Education**

The highest School Enrollment in Sarmi Regency in 2019 occurred at age 7-12 years which reached 92,27 percent. It is showed by value of School Enrollment Rate (SER).

The highest Gross Enrollment Rate is at elementary school which reached 91,94 percent.

In 2019, there are 148 schools in Sarmi Regency that registered in National Education Departement. School Facilities consist of 48 playschools, 8 kindergarten, 65 elementary schools, 18 junior high schools, 4 senior high schools and 5 vocational senior high school.

Health

Sarmi Regency has one regional hospital in Pantai Timur Barat Subdistrict. The other medical facilities in Sarmi Regency in 2018 are 11 public health centres, 76 maternal and child health centre, 1 clinic/ health centre, 26 public health sub centre and 2 village maternity.

According to number of case diseases, the biggest causal factor of diseases by Sarmi resident is malaria as many as 1 596 people. Meanwhile, respiratory tract infections as many as 1438 people.

Religion

Population of Christian is 29.311 people.

ULASAN**DESCRIPTION**

Sementara itu, pemeluk agama islam tercatat sebanyak 6.706 umat dan pemeluk agama katolik sebanyak 1.850 umat.

Tempat peribadatan Gereja Kristen Protestan adalah tempat peribadatan paling banyak di Kabupaten Sarmi yaitu sebanyak 145 gereja. Tempat peribadatan agama islam ada sebanyak 13 masjid dan 14 musholla, agama katolik sebanyak 5 gereja.

Kemiskinan

Garis kemiskinan untuk Kabupaten Sarmi tahun 2019 sebesar 518.491 rupiah per kapita per bulan. Terjadi peningkatan garis kemiskinan pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 472.720 rupiah per kapita per bulan.

Kriminalitas

Perkara yang diterima pada tahun 2019 di Polres Kabupaten Sarmi ada sebanyak 53 kasus sedangkan kasus yang diselesaikan ada sebanyak 23 kasus

Sosial lainnya

Jumlah surat nikah dan akta kelahiran yang dikeluarkan oleh Dinas kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Sarmi pada tahun 2019 adalah sebanyak 92 akta nikah dan 2.567 akta kelahiran.

While, Muslim recorded 6.706 and Catholic is 1.850 people.

The place of Christian churches are dominated in Sarmi Regency with 145 churches. The place of Islamic worship is 13 mosques and 14 musholas, and catholic worship place are 5 churches.

Poverty

Poverty line for Sarmi Regency in 2019 is 518.491 rupiahs/capita/month. There is a raise of poverty line with the previous year which amounted 472.720 rupiahs/capita/month.

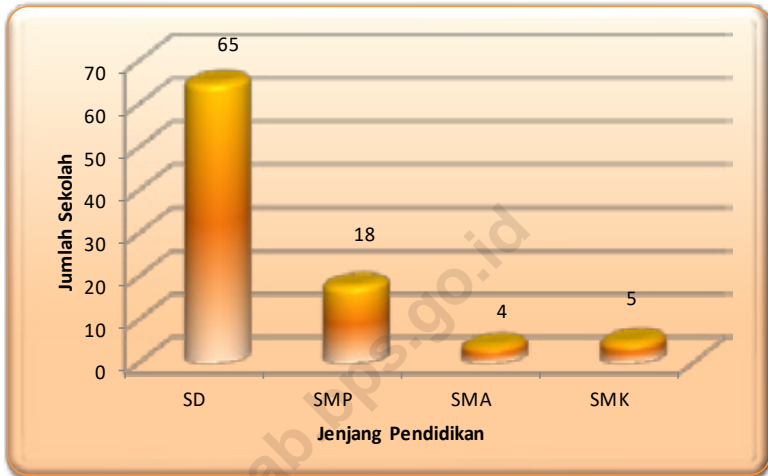
Crime

In 2019, number of cases that received in Regional Police of Sarmi Regency is 53 cases meanwhile the number of resolved cases are 23 cases.

Other Social

The number of marriage certificate and birth certificate which issued by Office of The Population and Civil Registration in Sarmi Regency 2019 are 92 marriage certificate and 2.567 birth certificate.

Gambar 4.1 Jumlah Sekolah Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2019
Number of Schools by Educational Stage, 2019



Sumber/Source: Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pantai Timur Barat	-	-	-	-	-	-
Pantai Timur	-	-	-	-	-	-
Sungai Biri	-	-	-	-	-	-
Veen	-	-	-	-	-	-
Bonggo	-	-	1	1	1	1
Bonggo Timur	-	-	2	2	2	2
Bonggo Barat	-	-	-	-	-	-
Tor Atas	-	-	-	-	-	-
Ismari	-	-	-	-	-	-
Sarmi	-	-	4	4	4	4
Sarmi Timur	-	-	-	-	-	-
Sarmi Selatan	-	-	-	-	-	-
Sobey	-	-	1	1	1	1
Muara Tor	-	-	-	-	-	-
Verkam	-	-	-	-	-	-
Pantai Barat	-	-	-	-	-	-
Apawer Hulu	-	-	-	-	-	-
Apawer Hilir	-	-	-	-	-	-
Apawer Tengah	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sarmi	-	-	8	8	8	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru /Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pantai Timur Barat
Pantai Timur
Sungai Biri
Veen
Bonggo	2	2	2	2
Bonggo Timur	5	5	5	5
Bonggo Barat
Tor Atas
Ismari
Sarmi	12	12	12	12
Sarmi Timur
Sarmi Selatan
Sobey	2	2	2	2
Muara Tor
Verkam
Pantai Barat
Apawer Hulu
Apawer Hilir
Apawer Tengah
Kabupaten Sarmi	21	21	21	21

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Pantai Timur Barat	-	...	-
Pantai Timur	-	...	-
Sungai Biri	-	...	-
Veen	-	...	-
Bonggo	-	...	-
Bonggo Timur	55	...	55
Bonggo Barat	-	...	-
Tor Atas	-	...	-
Ismari	-	...	-
Sarmi	200	...	200
Sarmi Timur	-	...	-
Sarmi Selatan	-	...	-
Sobey	26	...	26
Muara Tor	-	...	-
Verkam	-	...	-
Pantai Barat	-	...	-
Apawer Hulu	-	...	-
Apawer Hilir	-	...	-
Apawer Tengah	-	...	-
Kabupaten Sarmi	281	...	281

Catatan/Note:

Sumber/Source:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,
2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict,
2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pantai Timur Barat	-	-	-	-	-	-
Pantai Timur	-	-	-	-	-	-
Sungai Biri	-	-	-	-	-	-
Veen	-	-	-	-	-	-
Bonggo	-	-	-	-	-	-
Bonggo Timur	-	-	-	-	-	-
Bonggo Barat	-	-	-	-	-	-
Tor Atas	-	-	-	-	-	-
Ismari	-	-	-	-	-	-
Sarmi	-	-	-	-	-	-
Sarmi Timur	-	-	-	-	-	-
Sarmi Selatan	-	-	-	-	-	-
Sobey	-	-	-	-	-	-
Muara Tor	-	-	-	-	-	-
Verkam	-	-	-	-	-	-
Pantai Barat	-	-	-	-	-	-
Apawer Hulu	-	-	-	-	-	-
Apawer Hilir	-	-	-	-	-	-
Apawer Tengah	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sarmi	0	0	0	0	0	0

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict,
2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pantai Timur Barat	5	5	2	2	7	7
Pantai Timur	1	1	5	5	6	6
Sungai Biri	-	-	-	-	-	-
Veen	-	-	-	-	-	-
Bonggo	5	5	2	2	7	7
Bonggo Timur	5	5	2	2	7	7
Bonggo Barat	-	-	-	-	-	-
Tor Atas	6	6	-	-	6	6
Ismari	-	-	-	-	-	-
Sarmi	5	5	5	5	10	10
Sarmi Timur	4	4	1	1	5	5
Sarmi Selatan	-	1	3	2	3	3
Sobey	-	-	-	-	-	-
Muara Tor	-	-	-	-	-	-
Verkam	-	-	-	-	-	-
Pantai Barat	6	6	2	2	8	8
Apawer Hulu	3	3	3	3	6	6
Apawer Hilir	-	-	-	-	-	-
Apawer Tengah	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sarmi	40	41	25	24	65	65

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru /Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pantai Timur Barat	25	30	10	13	35	43
Pantai Timur	3	4	38	43	41	47
Sungai Biri	-	-	-	-	-	-
Veen	-	-	-	-	-	-
Bonggo	40	41	7	8	47	49
Bonggo Timur	31	37	4	5	35	42
Bonggo Barat	-	-	-	-	-	-
Tor Atas	24	28	-	-	24	28
Ismari	-	-	-	-	-	-
Sarmi	51	60	60	63	111	123
Sarmi Timur	20	26	5	5	25	31
Sarmi Selatan	-	9	15	11	15	20
Sobey	-	-	-	-	-	-
Muara Tor	-	-	-	-	-	-
Verkam	-	-	-	-	-	-
Pantai Barat	34	41	6	10	40	51
Apawer Hulu	11	13	8	8	19	21
Apawer Hilir	-	-	-	-	-	-
Apawer Tengah	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sarmi	239	289	153	166	392	455

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Pantai Timur Barat	286	285	260	255	546	540
Pantai Timur	52	53	781	762	833	815
Sungai Biri	-	-	-	-	-	-
Veen	-	-	-	-	-	-
Bonggo	434	434	126	114	560	548
Bonggo Timur	517	548	135	132	652	680
Bonggo Barat	-	-	-	-	-	-
Tor Atas	314	312	-	-	314	312
Ismari	-	-	-	-	-	-
Sarmi	1 027	1 039	1 209	1 228	2 236	2 267
Sarmi Timur	313	326	52	53	365	379
Sarmi Selatan	-	191	263	70	263	261
Sobey	-	-	-	-	-	-
Muara Tor	-	-	-	-	-	-
Verkam	-	-	-	-	-	-
Pantai Barat	286	257	196	193	482	450
Apawer Hulu	215	199	118	132	333	331
Apawer Hilir	-	-	-	-	-	-
Apawer Tengah	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sarmi	3 444	3 644	3 140	2 939	6 584	6 583

Catatan/*Note:*Sumber/*Source:* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ *Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pantai Timur Barat	-	-	-	-	-	-
Pantai Timur	-	-	-	-	-	-
Sungai Biri	-	-	-	-	-	-
Veen	-	-	-	-	-	-
Bonggo	-	-	-	-	-	-
Bonggo Timur	-	-	-	-	-	-
Bonggo Barat	-	-	-	-	-	-
Tor Atas	-	-	-	-	-	-
Ismari	-	-	-	-	-	-
Sarmi	-	-	-	-	-	-
Sarmi Timur	-	-	-	-	-	-
Sarmi Selatan	-	-	-	-	-	-
Sobey	-	-	-	-	-	-
Muara Tor	-	-	-	-	-	-
Verkam	-	-	-	-	-	-
Pantai Barat	-	-	-	-	-	-
Apawer Hulu	-	-	-	-	-	-
Apawer Hilir	-	-	-	-	-	-
Apawer Tengah	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sarmi	0	0	0	0	0	0

Catatan/Note:

Sumber/Source:

...

Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pantai Timur Barat	2	2	-	-	2	2
Pantai Timur	1	1	-	-	1	1
Sungai Biri	-	-	-	-	-	-
Veen	-	-	-	-	-	-
Bonggo	2	2	-	-	2	2
Bonggo Timur	2	2	-	-	2	2
Bonggo Barat	-	-	-	-	-	-
Tor Atas	1	1	-	-	1	1
Ismari	-	-	-	-	-	-
Sarmi	2	2	3	3	5	5
Sarmi Timur	1	1	-	-	1	1
Sarmi Selatan	1	1	-	-	1	1
Sobey	-	-	-	-	-	-
Muara Tor	-	-	-	-	-	-
Verkam	-	-	-	-	-	-
Pantai Barat	2	2	-	-	2	2
Apawer Hulu	-	-	1	1	1	1
Apawer Hilir	-	-	-	-	-	-
Apawer Tengah	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sarmi	14	14	4	4	18	18

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru /Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pantai Timur Barat	21	24	-	-	21	24
Pantai Timur	6	7	-	-	6	7
Sungai Biri	-	-	-	-	-	-
Veen	-	-	-	-	-	-
Bonggo	19	21	-	-	19	21
Bonggo Timur	24	22	-	-	24	22
Bonggo Barat	-	-	-	-	-	-
Tor Atas	8	9	-	-	8	9
Ismari	-	-	-	-	-	-
Sarmi	47	45	22	29	69	74
Sarmi Timur	15	14	-	-	15	14
Sarmi Selatan	8	10	-	-	8	10
Sobey	-	-	-	-	-	-
Muara Tor	-	-	-	-	-	-
Verkam	-	-	-	-	-	-
Pantai Barat	21	20	-	-	21	20
Apawer Hulu	-	-	3	5	3	5
Apawer Hilir	-	-	-	-	-	-
Apawer Tengah	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sarmi	169	172	25	34	194	206

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Pantai Timur Barat	415	419	-	-	415	419
Pantai Timur	91	94	-	-	91	94
Sungai Biri	-	-	-	-	-	-
Veen	-	-	-	-	-	-
Bonggo	288	317	-	-	288	317
Bonggo Timur	246	263	-	-	246	263
Bonggo Barat	-	-	-	-	-	-
Tor Atas	82	96	-	-	82	96
Ismari	-	-	-	-	-	-
Sarmi	734	746	309	356	1 043	1 102
Sarmi Timur	67	82	-	-	67	82
Sarmi Selatan	76	86	-	-	76	86
Sobey	-	-	-	-	-	-
Muara Tor	-	-	-	-	-	-
Verkam	-	-	-	-	-	-
Pantai Barat	156	165	-	-	156	165
Apawer Hulu	-	-	11	30	11	30
Apawer Hilir	-	-	-	-	-	-
Apawer Tengah	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sarmi	2 155	2 268	320	386	2 475	2 654

Catatan/Note:

Sumber/Sources:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pantai Timur Barat	-	-	-	-	-	-
Pantai Timur	-	-	-	-	-	-
Sungai Biri	-	-	-	-	-	-
Veen	-	-	-	-	-	-
Bonggo	-	-	-	-	-	-
Bonggo Timur	-	-	-	-	-	-
Bonggo Barat	-	-	-	-	-	-
Tor Atas	-	-	-	-	-	-
Ismari	-	-	-	-	-	-
Sarmi	-	-	-	-	-	-
Sarmi Timur	-	-	-	-	-	-
Sarmi Selatan	-	-	-	-	-	-
Sobey	-	-	-	-	-	-
Muara Tor	-	-	-	-	-	-
Verkam	-	-	-	-	-	-
Pantai Barat	-	-	-	-	-	-
Apawer Hulu	-	-	-	-	-	-
Apawer Hilir	-	-	-	-	-	-
Apawer Tengah	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sarmi	0	0	0	0	0	0

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pantai Timur Barat	-	-	-	-	-	-
Pantai Timur	1	1	-	-	1	1
Sungai Biri	-	-	-	-	-	-
Veen	-	-	-	-	-	-
Bonggo	-	-	-	-	-	-
Bonggo Timur	1	1	-	-	1	1
Bonggo Barat	-	-	-	-	-	-
Tor Atas	-	-	-	-	-	-
Ismari	-	-	-	-	-	-
Sarmi	1	1	1	1	2	2
Sarmi Timur	-	-	-	-	-	-
Sarmi Selatan	-	-	-	-	-	-
Sobey	-	-	-	-	-	-
Muara Tor	-	-	-	-	-	-
Verkam	-	-	-	-	-	-
Pantai Barat	-	-	-	-	-	-
Apawer Hulu	-	-	-	-	-	-
Apawer Hilir	-	-	-	-	-	-
Apawer Tengah	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sarmi	3	3	1	1	4	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru /Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pantai Timur Barat	-	-	-	-	-	-
Pantai Timur	13	15	-	-	13	15
Sungai Biri	-	-	-	-	-	-
Veen	-	-	-	-	-	-
Bonggo	-	-	-	-	-	-
Bonggo Timur	26	25	-	-	26	25
Bonggo Barat	-	-	-	-	-	-
Tor Atas	-	-	-	-	-	-
Ismari	-	-	-	-	-	-
Sarmi	33	35	22	22	55	57
Sarmi Timur	-	-	-	-	-	-
Sarmi Selatan	-	-	-	-	-	-
Sobey	-	-	-	-	-	-
Muara Tor	-	-	-	-	-	-
Verkam	-	-	-	-	-	-
Pantai Barat	-	-	-	-	-	-
Apawer Hulu	-	-	-	-	-	-
Apawer Hilir	-	-	-	-	-	-
Apawer Tengah	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sarmi	72	75	22	22	94	97

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Pantai Timur Barat	-	-	-	-	-	-
Pantai Timur	207	244	-	-	207	244
Sungai Biri	-	-	-	-	-	-
Veen	-	-	-	-	-	-
Bonggo	-	-	-	-	-	-
Bonggo Timur	250	278	-	-	250	278
Bonggo Barat	-	-	-	-	-	-
Tor Atas	-	-	-	-	-	-
Ismari	-	-	-	-	-	-
Sarmi	477	559	296	327	773	886
Sarmi Timur	-	-	-	-	-	-
Sarmi Selatan	-	-	-	-	-	-
Sobey	-	-	-	-	-	-
Muara Tor	-	-	-	-	-	-
Verkam	-	-	-	-	-	-
Pantai Barat	-	-	-	-	-	-
Apawer Hulu	-	-	-	-	-	-
Apawer Hilir	-	-	-	-	-	-
Apawer Tengah	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sarmi	934	1 081	296	327	1 230	1 408

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pantai Timur Barat	1	1	1	1
Pantai Timur	1	1	1	1
Sungai Biri	-	-	-	-
Veen	-	-	-	-
Bonggo	1	1	1	1
Bonggo Timur	-	-	-	-
Bonggo Barat	-	-	-	-
Tor Atas	-	-	-	-
Ismari	-	-	-	-
Sarmi	-	-	-	-
Sarmi Timur	1	1	1	1
Sarmi Selatan	-	-	-	-
Sobey	-	-	-	-
Muara Tor	-	-	-	-
Verkam	-	-	-	-
Pantai Barat	1	1	1	1
Apawer Hulu	-	-	-	-
Apawer Hilir	-	-	-	-
Apawer Tengah	-	-	-	-
Kabupaten Sarmi	5	5	5	5

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru /Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pantai Timur Barat	9	7	9	7
Pantai Timur	17	19	17	19
Sungai Biri	-	-	-	-
Veen	-	-	-	-
Bonggo	4	5	4	5
Bonggo Timur	-	-	-	-
Bonggo Barat	-	-	-	-
Tor Atas	-	-	-	-
Ismari	-	-	-	-
Sarmi	-	-	-	-
Sarmi Timur	11	10	11	10
Sarmi Selatan	-	-	-	-
Sobey	-	-	-	-
Muara Tor	-	-	-	-
Verkam	-	-	-	-
Pantai Barat	0	1	0	1
Apawer Hulu	-	-	-	-
Apawer Hilir	-	-	-	-
Apawer Tengah	-	-	-	-
Kabupaten Sarmi	41	42	41	42

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Pantai Timur Barat	62	55	62	55
Pantai Timur	119	127	119	127
Sungai Biri	-	-	-	-
Veen	-	-	-	-
Bonggo	33	19	33	19
Bonggo Timur	-	-	-	-
Bonggo Barat	-	-	-	-
Tor Atas	-	-	-	-
Ismari	-	-	-	-
Sarmi	-	-	-	-
Sarmi Timur	186	169	186	169
Sarmi Selatan	-	-	-	-
Sobey	-	-	-	-
Muara Tor	-	-	-	-
Verkam	-	-	-	-
Pantai Barat	27	20	27	20
Apawer Hulu	-	-	-	-
Apawer Hilir	-	-	-	-
Apawer Tengah	-	-	-	-
Kabupaten Sarmi	427	390	427	390

Catatan/Note:

Sumber/Source:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/ Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester

Tabel
Table 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,
2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict,
2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pantai Timur Barat	-	-	-	-	-	-
Pantai Timur	-	-	-	-	-	-
Sungai Biri	-	-	-	-	-	-
Veen	-	-	-	-	-	-
Bonggo	-	-	-	-	-	-
Bonggo Timur	-	-	-	-	-	-
Bonggo Barat	-	-	-	-	-	-
Tor Atas	-	-	-	-	-	-
Ismari	-	-	-	-	-	-
Sarmi	-	-	-	-	-	-
Sarmi Timur	-	-	-	-	-	-
Sarmi Selatan	-	-	-	-	-	-
Sobey	-	-	-	-	-	-
Muara Tor	-	-	-	-	-	-
Verkam	-	-	-	-	-	-
Pantai Barat	-	-	-	-	-	-
Apawer Hulu	-	-	-	-	-	-
Apawer Hilir	-	-	-	-	-	-
Apawer Tengah	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sarmi	0	0	0	0	0	0

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014–2019
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Pantai Timur Barat	3	5	5
Pantai Timur	3	3	3
Sungai Biri	3	2	2
Veen	...	4	4
Bonggo	5	5	6
Bonggo Timur	6	6	6
Bonggo Barat	2	3	3
Tor Atas	2	4	3
Ismari	2	2	2
Sarmi	5	5	5
Sarmi Timur	2	2	2
Sarmi Selatan	3	3	3
Sobey	2	3	2
Muara Tor	2	3	3
Verkam	3	3	3
Pantai Barat	3	3	3
Apawer Hulu	4	5	2
Apawer Hilir	3	4	2
Apawer Tengah	2	2	1
Kabupaten Sarmi	59	67	60

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Junior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Pantai Timur Barat	1	1	1
Pantai Timur	1	1	1
Sungai Biri	0	0	–
Veen	...	1	1
Bonggo	2	2	1
Bonggo Timur	2	2	2
Bonggo Barat	1	1	1
Tor Atas	1	1	1
Ismari	0	0	–
Sarmi	3	4	4
Sarmi Timur	1	1	1
Sarmi Selatan	1	1	1
Sobey	0	0	–
Muara Tor	0	0	–
Verkam	0	0	–
Pantai Barat	1	2	2
Apawer Hulu	1	1	1
Apawer Hilir	0	0	–
Apawer Tengah	0	0	–
Kabupaten Sarmi	16	18	17

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Pantai Timur Barat	0	0	1
Pantai Timur	0	0	–
Sungai Biri	0	0	–
Veen	...	1	–
Bonggo	0	0	–
Bonggo Timur	1	1	1
Bonggo Barat	0	0	–
Tor Atas	0	0	–
Ismari	0	0	–
Sarmi	2	2	2
Sarmi Timur	0	0	–
Sarmi Selatan	0	0	–
Sobey	0	0	–
Muara Tor	0	0	–
Verkam	0	0	–
Pantai Barat	0	0	–
Apawer Hulu	0	0	–
Apawer Hilir	0	0	–
Apawer Tengah	0	0	–
Kabupaten Sarmi	4	4	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Pantai Timur Barat	0	0	–
Pantai Timur	1	1	1
Sungai Biri	0	0	–
Veen	...	1	1
Bonggo	0	1	2
Bonggo Timur	0	0	–
Bonggo Barat	0	0	–
Tor Atas	0	0	–
Ismari	0	0	–
Sarmi	0	0	–
Sarmi Timur	0	1	1
Sarmi Selatan	0	0	–
Sobey	0	0	–
Muara Tor	0	0	–
Verkam	0	0	–
Pantai Barat	0	1	1
Apawer Hulu	0	0	–
Apawer Hilir	0	0	–
Apawer Tengah	0	0	–
Kabupaten Sarmi	1	5	6

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Pantai Timur Barat	0	0	–
Pantai Timur	0	0	–
Sungai Biri	0	0	–
Veen	...	0	–
Bonggo	0	0	–
Bonggo Timur	0	0	–
Bonggo Barat	0	0	–
Tor Atas	0	0	–
Ismari	0	0	–
Sarmi	0	0	–
Sarmi Timur	0	0	–
Sarmi Selatan	1	0	–
Sobey	0	0	–
Muara Tor	0	0	–
Verkam	0	0	–
Pantai Barat	0	0	–
Apawer Hulu	0	0	–
Apawer Hilir	0	0	–
Apawer Tengah	0	0	–
Kabupaten Sarmi	1	0	–

Catatan/Note:

¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source:

BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Sarmi, 2018 dan 2019
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Sarmi Regency, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	91,39	91,94
SMP/MTs Junior High School	74,99	77,15
SMA/SMK/MA Senior High School	52,22	45,10

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Sarmi (persen) Tahun 2018 dan 2019
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Sarmi Regency (percent), 2018 and 2019

Kelompok Umur Age Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19	100	99,39
20–24	100	100
25–29	98,81	99,25
30–34	98,55	98,51
35–39	94,89	98,47
40–44	86,66	96,66
45–49	100	91,11
50+	86,19	87,86
Jumlah/Total	94,91	95,68
15–24	100	99,67
15–44	96,78	98,83
15+	94,91	95,68
45+	90,51	88,78

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.13

Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Sarmi Tahun 2019
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Sarmi Regency, 2019

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/School Participation		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi/ <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7-12	0.94	88.91	10.15
13-15	1.24	87.28	11.48
16-18	-	79.24	20.76
19-24	-	32.52	67.48
7-24	0.58	69.25	30.17
Perempuan/Female			
7-12	2.84	97.08	0.09
13-15	-	96.86	3.14
16-18	-	65.85	34.15
19-24	0.37	13.36	86.26
7-24	1.13	70.02	28.85
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7-12	1.89	92.99	5.13
13-15	0.71	91.33	7.96
16-18	-	72.06	27.94
19-24	0.15	24.77	75.08
7-24	0.83	69.61	29.56

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source:

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2014–2019
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Pantai Timur Barat	0	1	1
Pantai Timur	0	0	–
Sungai Biri	0	0	–
Veen	–
Bonggo	0	0	–
Bonggo Timur	0	0	–
Bonggo Barat	0	0	–
Tor Atas	0	0	–
Ismari	0	0	–
Sarmi	0	0	–
Sarmi Timur	0	0	–
Sarmi Selatan	0	0	–
Sobey	0	0	–
Muara Tor	0	0	–
Verkam	0	0	–
Pantai Barat	0	0	–
Apawer Hulu	0	0	–
Apawer Hilir	0	0	–
Apawer Tengah	0	0	–
Kabupaten Sarmi	0	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Pantai Timur Barat	0	0	–
Pantai Timur	0	0	–
Sungai Biri	0	0	–
Veen	–
Bonggo	0	0	–
Bonggo Timur	0	0	–
Bonggo Barat	0	0	–
Tor Atas	0	0	–
Ismari	0	0	–
Sarmi	0	0	–
Sarmi Timur	0	0	–
Sarmi Selatan	0	0	–
Sobey	0	0	–
Muara Tor	0	0	–
Verkam	0	0	–
Pantai Barat	0	0	–
Apawer Hulu	0	0	–
Apawer Hilir	0	0	–
Apawer Tengah	0	0	–
Kabupaten Sarmi	0	0	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Pantai Timur Barat	0	0	–
Pantai Timur	0	0	–
Sungai Biri	0	0	–
Veen	...	0	–
Bonggo	0	0	1
Bonggo Timur	0	0	–
Bonggo Barat	0	0	–
Tor Atas	0	0	–
Ismari	0	0	–
Sarmi	0	2	2
Sarmi Timur	0	0	–
Sarmi Selatan	0	0	–
Sobey	0	0	–
Muara Tor	0	0	–
Verkam	0	0	–
Pantai Barat	0	0	–
Apawer Hulu	0	0	–
Apawer Hilir	0	0	–
Apawer Tengah	0	0	–
Kabupaten Sarmi	0	2	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Pantai Timur Barat	1	1	1
Pantai Timur	1	1	1
Sungai Biri	0	0	–
Veen	...	0	–
Bonggo	1	1	1
Bonggo Timur	1	1	1
Bonggo Barat	0	1	1
Tor Atas	1	1	1
Ismari	0	0	–
Sarmi	1	1	1
Sarmi Timur	0	0	–
Sarmi Selatan	0	1	1
Sobey	1	1	1
Muara Tor	0	0	–
Verkam	0	0	–
Pantai Barat	1	1	1
Apawer Hulu	1	1	1
Apawer Hilir	0	0	–
Apawer Tengah	0	0	–
Kabupaten Sarmi	9	11	11

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Pantai Timur Barat	0	0	–
Pantai Timur	2	4	1
Sungai Biri	1	1	1
Veen	...	2	1
Bonggo	1	1	1
Bonggo Timur	5	6	5
Bonggo Barat	1	4	2
Tor Atas	0	2	1
Ismari	0	0	–
Sarmi	1	4	4
Sarmi Timur	2	2	1
Sarmi Selatan	1	3	3
Sobey	0	0	–
Muara Tor	2	3	1
Verkam	1	2	1
Pantai Barat	1	1	2
Apawer Hulu	1	2	–
Apawer Hilir	1	2	2
Apawer Tengah	0	0	–
Kabupaten Sarmi	22	39	26

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Pantai Timur Barat	0	0	–
Pantai Timur	0	0	–
Sungai Biri	0	0	–
Veen	...	0	–
Bonggo	0	2	2
Bonggo Timur	0	0	–
Bonggo Barat	0	0	–
Tor Atas	0	0	–
Ismari	0	0	–
Sarmi	3	3	3
Sarmi Timur	0	0	–
Sarmi Selatan	0	0	–
Sobey	0	0	–
Muara Tor	0	0	–
Verkam	0	0	–
Pantai Barat	0	0	–
Apawer Hulu	0	0	–
Apawer Hilir	0	0	–
Apawer Tengah	0	0	–
Kabupaten Sarmi	3	5	5

Catatan/*Note:*

¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source:*

BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2019
Table Number of Medical Personnel by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharma- ceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pantai Timur Barat	1	9	7	1	–
Pantai Timur	2	19	7	1	–
Sungai Biri	–	–	–	–	–
Veen	–	–	–	–	–
Bonggo	4	16	17	1	–
Bonggo Timur	2	10	8	3	1
Bonggo Barat	1	4	4	–	1
Tor Atas	1	13	11	1	–
Ismari	–	–	–	–	–
Sarmi	4	38	27	4	5
Sarmi Timur	–	–	–	–	–
Sarmi Selatan	1	17	11	1	1
Sobey	2	11	20	2	–
Muara Tor	–	–	–	–	–
Verkam	–	–	–	–	–
Pantai Barat	1	22	10	1	2
Apawer Hulu	–	3	5	–	–
Apawer Hilir	–	–	–	–	–
Apawer Tengah	–	–	–	–	–
Kabupaten Sarmi	19	162	127	15	10

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Sarmi/Health Service of Sarmi Regency

Tabel
Table 4.2.4

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan, 2018 dan 2019
Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pantai Timur Barat	1			
Pantai Timur	–		–	
Sungai Biri	–		–	
Veen	–		–	
Bonggo	–		–	
Bonggo Timur	–		–	
Bonggo Barat	–		–	
Tor Atas	–		–	
Ismari	–		–	
Sarmi	–		–	
Sarmi Timur	–		–	
Sarmi Selatan	–		–	
Sobey	–		–	
Muara Tor	–		–	
Verkam	–		–	
Pantai Barat	–		–	
Apawer Hulu	–		–	
Apawer Hilir	–		–	
Apawer Tengah	–		–	
Kabupaten Sarmi	1		–	

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin Maternity Hospital		Puskesmas Public Health Center	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pantai Timur Barat	–	–	1	1
Pantai Timur	–	–	1	1
Sungai Biri	–	–	–	–
Veen	–	–	–	–
Bonggo	–	–	1	1
Bonggo Timur	1	–	1	1
Bonggo Barat	–	–	1	1
Tor Atas	–	–	1	1
Ismari	–	–	–	–
Sarmi	–	–	1	1
Sarmi Timur	–	–	–	–
Sarmi Selatan	–	–	1	1
Sobey	–	–	1	1
Muara Tor	–	–	–	–
Verkam	–	–	–	–
Pantai Barat	1	–	1	1
Apawer Hulu	–	–	1	1
Apawer Hilir	–	–	–	–
Apawer Tengah	–	–	–	–
Kabupaten Sarmi	3	–	11	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Kecamatan Subdistrict	Klinik/Balai Kesehatan Medical Clinic		Posyandu Integrated Service Post		Polindes Village Maternity Cottage	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Pantai Timur Barat	–	–	–	–	–	–
Pantai Timur	–	–	10	–	–	–
Sungai Biri	–	–	–	–	–	–
Veen	–	–	–	–	–	–
Bonggo	–	–	16	–	–	–
Bonggo Timur	–	–	6	–	–	–
Bonggo Barat	–	–	–	–	–	–
Tor Atas	–	–	–	–	1	–
Ismari	–	–	–	–	–	–
Sarmi	1	–	10	–	1	–
Sarmi Timur	–	–	–	–	–	–
Sarmi Selatan	–	–	6	–	–	–
Sobey	–	–	12	–	–	–
Muara Tor	–	–	–	–	–	–
Verkam	–	–	–	–	–	–
Pantai Barat	–	–	16	–	–	–
Apawer Hulu	–	–	–	–	–	–
Apawer Hilir	–	–	–	–	–	–
Apawer Tengah	–	–	–	–	–	–
Kabupaten Sarmi	1	–	76	–	2	–

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

Dinas Kesehatan Kabupaten Sarmi/Health Service of Sarmi Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2019**
Table 4.3.1 **Population by Subdistrict and Religion, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pantai Timur Barat
Pantai Timur
Sungai Biri
Veen
Bonggo
Bonggo Timur
Bonggo Barat
Tor Atas
Ismari
Sarmi
Sarmi Timur
Sarmi Selatan
Sobey
Muara Tor
Verkam
Pantai Barat
Apawer Hulu
Apawer Hilir
Apawer Tengah
Kabupaten Sarmi	6 706	29 311	1 850	—	—	—

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Sarmi/ Religion Ministries of Sarmi Regency

Tabel
Table 4.3.2

**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan,
2019**
*Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion,
2019*

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pantai Timur Barat	1	–	11	1	–	–
Pantai Timur	–	–	9	–	–	–
Sungai Biri	–	–	4	–	–	–
Veen	–	–	7	–	–	–
Bonggo	3	5	7	1	–	–
Bonggo Timur	3	7	17	2	–	–
Bonggo Barat	1	–	10	–	–	–
Tor Atas	–	–	7	–	–	–
Ismari	–	–	4	–	–	–
Sarmi	4	2	18	1	–	–
Sarmi Timur	–	–	2	–	–	–
Sarmi Selatan	–	–	5	–	–	–
Sobey	1	–	6	–	–	–
Muara Tor	–	–	5	–	–	–
Verkam	–	–	4	–	–	–
Pantai Barat	–	–	14	–	–	–
Apawer Hulu	–	–	8	–	–	–
Apawer Hilir	–	–	5	–	–	–
Apawer Tengah	–	–	2	–	–	–
Kabupaten Sarmi	13	14	145	5	–	–

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: .Kementerian Agama Kabupaten Sarmi/ Religion Ministries of Sarmi Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan, 2011 – 2018
Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2011– 2018

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Pantai Timur Barat	0	2	0
Pantai Timur	2	2	0
Sungai Biri	...	2	1
Veen	0
Bonggo	0	0	0
Bonggo Timur	0	0	1
Bonggo Barat	...	0	5
Tor Atas	0	0	1
Ismari	...	0	0
Sarmi	0	0	0
Sarmi Timur	0	0	2
Sarmi Selatan	0	0	2
Sobey	...	0	0
Muara Tor	...	0	0
Verkam	...	0	1
Pantai Barat	1	0	1
Apawer Hulu	9	3	0
Apawer Hilir	...	0	0
Apawer Tengah	...	0	0
Kabupaten Sarmi	12	10	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Pantai Timur Barat	0	0	5
Pantai Timur	0	0	0
Sungai Biri	...	0	0
Veen	6
Bonggo	0	0	0
Bonggo Timur	0	0	0
Bonggo Barat	...	0	2
Tor Atas	0	0	2
Ismari	...	0	2
Sarmi	0	0	8
Sarmi Timur	0	0	4
Sarmi Selatan	0	0	3
Sobey	...	0	5
Muara Tor	...	0	0
Verkam	...	0	6
Pantai Barat	0	0	6
Apawer Hulu	0	2	0
Apawer Hilir	...	0	0
Apawer Tengah	...	0	0
Kabupaten Sarmi	0	2	49

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Pantai Timur Barat	0	0	0
Pantai Timur	0	0	0
Sungai Biri	...	0	0
Veen	0
Bonggo	0	0	0
Bonggo Timur	0	0	0
Bonggo Barat	...	0	0
Tor Atas	0	0	0
Ismari	...	0	0
Sarmi	0	0	0
Sarmi Timur	0	0	0
Sarmi Selatan	0	0	1
Sobey	...	0	0
Muara Tor	...	0	0
Verkam	...	0	0
Pantai Barat	0	0	0
Apawer Hulu	0	0	0
Apawer Hilir	...	0	0
Apawer Tengah	...	0	0
Kabupaten Sarmi	0	0	1

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: ² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occurred during the last three years by the time of enumeration
BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN *POVERTY*

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Sarmi, 2012–2019**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Sarmi Regency, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	305 217	6,60	18,82
2013	333 493	6,30	17,72
2014	348 720	4,80	13,32
2015	377 926	5,05	13,85
2016	399 291	5,13	13,74
2017	421 484	5,23	13,75
2018	472 720	5,67	14,51
2019	518 491	5,80	14,41

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan
Kemiskinan di Kabupaten Sarmi, 2012–2019**
*Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Sarmi
Regency, 2012–2019*

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	5,16	2,02
2013	4,00	1,37
2014	3,01	1,03
2015	1,47	0,23
2016	2,31	0,75
2017	2,74	0,92
2018	1,72	0,30
2019	3,01	0,95

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

.BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

4.5 KRIMINALITAS **CRIME**

Tabel 4.5.1 Banyaknya Tahanan Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi 2016–2019
Number of Prisoner by Month in Sarmi Regency, 2016–2019

Bulan Month	Tahun/Year			
	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	8	-	3	1
Februari/February	-	1	1	-
Maret/March	7	-	2	-
April/April	11	5	8	-
Mei/May	3	-	1	1
Juni/June	2	-	1	4
Juli/July	-	2	5	1
Agustus/August	1	2	-	-
September/September	2	-	3	1
Oktober/October	1	2	3	1
November/November	-	1	10	-
Desember/December	-	-	4	1
Kabupaten Sarmi	35	13	41	10

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Kepolisian Resor Kabupaten Sarmi/District Police Office of Sarmi Regency

Tabel
Table 4.5.2

Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan Menurut Bulan di Kabupaten Sarmi, 2019
Number of Cases are Received and Resolved by Month in Sarmi Regency, 2019

Bulan Month	Perkara Pidana Criminal Cases		Perkara Perdata Civil Cases	
	Diterima Received	Diselesaikan Resolved	Diterima Received	Diselesaikan Resolved
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	2	2	-	-
Februari/February	2	1	-	-
Maret/March	3	3	-	-
April/April	4	2	-	-
Mei/May	7	5	-	-
Juni/June	2	2	-	-
Juli/July	2	1	-	-
Agustus/August	5	3	-	-
September/September	3	2	-	-
Oktober/October	5	3	-	-
November/November	3	3	-	-
Desember/December	6	2	-	-
Kabupaten Sarmi	50	40	-	-

Catatan/Note: Kasus yang ditangani Polres Sarmi saja/ This cases only from Regency Police Office of Sarmi Regency
Sumber/Source: Kepolisian Resor Kabupaten Sarmi/District Police Office of Sarmi Regency

4.6 SOSIAL LAINNYA **OTHER SOCIAL AFFAIRS**

Tabel 4.6.1 Banyaknya Surat Nikah Yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2016–2019
Number of Marriage Certificate was Issued by Subdistrict in Sarmi Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	Tahun/Year			
	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pantai Timur Barat	6	103	46	24
Pantai Timur	1	49	60	-
Bonggo	36	27	1	5
Bonggo Timur	1	35	20	4
Tor Atas	4	2	7	15
Sarmi	11	10	49	28
Sarmi Timur	11	10	3	3
Sarmi Selatan	36	12	1	2
Pantai Barat	26	4	5	11
Apawer Hulu	3	2	-	-
Kabupaten Sarmi	135	204	192	92

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil/Office of the population and Civil Registration

Tabel
Table 4.6.2

Banyaknya Akta Kelahiran Yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2016–2019
Number of Birth Certificate was Issued by Subdistrict in Sarmi Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	Tahun/Year			
	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pantai Timur Barat	153	678	345	443
Pantai Timur	69	256	255	94
Bonggo	276	141	241	145
Bonggo Timur	173	271	135	166
Tor Atas	73	54	147	350
Sarmi	627	509	983	703
Sarmi Timur	152	214	157	79
Sarmi Selatan	79	154	145	208
Pantai Barat	161	216	106	295
Apawer Hulu	129	52	63	84
Kabupaten Sarmi	1 892	2 545	2 577	2 567

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil/Office of the population and Civil Registration

Tabel
Table 4.6.3

Banyaknya Kartu tanda Penduduk Yang Dikeluarkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2016–2019
Number of Identification Card was Issued by Subdistrict in Sarmi Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	Tahun/Year			
	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pantai Timur Barat	515	717	384	466
Pantai Timur	402	605	346	143
Bonggo	1 101	1 970	504	367
Bonggo Timur	521	724	361	290
Tor Atas	112	174	197	212
Sarmi	2 102	2 414	2 257	1 813
Sarmi Timur	171	260	294	349
Sarmi Selatan	102	198	372	445
Pantai Barat	361	502	326	379
Apawer Hulu	127	137	132	159
Kabupaten Sarmi	5 514	7 701	5 173	4 623

Catatan/Note:
Sumber/Source:

...
Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil/Office of the population and Civil Registration

Tabel
Table 4.6.4

**Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum
Utama di Kabupaten Sarmi, 2019**
*Percentage of Households by Main Source of Drinking
Water in Sarmi Regency, 2019*

Sumber Air Minum <i>Drinking Water Source</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(2)	(3)
Air Kemasan Bermerk/ <i>Bottled Water</i>	0,60
Air isi ulang/ <i>Refill Water</i>	34,80
Sumur bor/pompa/ <i>Drill/Pump Well</i>	12,00
Sumur terlindung/ <i>Protected Well</i>	22,50
Sumur tak terlindung/ <i>Unprotected Well</i>	9,60
Mata air terlindung/ Tak Terlindung/ <i>Protected/Unprotected Spring</i>	1,50
Air Permukaan (sungai, waduk/danau, kolam, irigasi) <i>Surface Water Source (River, Lake/Reservoir, Pond, Irrigation)</i>	2,60
Air Hujan / <i>Rainwater</i>	16,40

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Populasi Ternak dan Unggas
di Kabupaten Sarmi**

*Population of Livestock and Poultry
in Sarmi Regency*

2019



Sapi potong
Beef cattle
4.659



Kambing
Goat
410



Babi
Pig
1.837



Kelinci
Rabbit
0



Kuda
Horse
1

Ayam kampung
Free-range chicken
11.475



Ayam ras pedaging
Broiler
0



Ayam petelur
Laying pullet
500



Itik
Muscovy duck
236



PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.

2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.

3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akanditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*

2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*

3. *Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but*

biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

*7. Seasonal vegetable and fruit plants
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

8. *Annual fruit and vegetable plants*

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

11. Luas panen tanaman

11. *Harvested area of horticultureis*

hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan

area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.*

Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete*

secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

15. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.

16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

16. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).

17. The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.

18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

18. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.

19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan

19. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is

keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai

important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*

23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of*

fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*

25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa

28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict*

(SM);
kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
Taman Buru (TB).
Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki

*Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);
Game Hunting Park (TB)
Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

29. Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

30. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

31. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadarair tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*

33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring

35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*

37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in*

apung, dan sawah.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

paddy fields.

38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. Different types of parameters.*

<https://sarmikab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Tanaman Hortikultura

Pada tahun 2018, produksi tanaman sayuran yang tercatat di Dinas pertanian Kabupaten Sarmi adalah produksi untuk tanaman kacang panjang yaitu sebesar 1.089 ton dengan luas panen 58 hektar. Data 2019 dari dinas bersangkutan tidak dapat diperoleh hingga tanggal rilis.

Tanaman buah-buahan yang tercatat di Kabupaten Sarmi antara lain mangga, durian, jeruk, pisang, nanas, pepaya, nangka, rambutan, semangka, sukun dan alpukat. Tanaman buah paling banyak produksinya adalah pisang dengan 2.330 ton. Data 2019 dari dinas bersangkutan tidak dapat diperoleh hingga tanggal rilis.

Perkebunan

Komoditi tanaman perkebunan yang dicatat di Kabupaten Sarmi tahun 2019 yaitu tanaman kelapa, kopi dan kakao. Produksi tanaman perkebunan yang terbesar adalah tanaman kelapa dengan produksi sebesar 1.110,89 ton.

Peternakan

Berdasarkan data Kantor Peternakan dan Kesehatan Hewan Sarmi, jumlah populasi ternak tahun 2019 di Kabupaten Sarmi tercatat sebanyak 4.659 sapi potong, 1 kuda, 410 kambing, 1.837 babi. Untuk populasi unggas, di Kabupaten Sarmi tahun 2019 tercatat sebanyak 11.475 ayam kampung, 500 ayam ras petelur, dan 236 itik manila. Dinas Pertanian

Horticulture

In 2018, production of vegetables which recorded in Agriculture Service in Sarmi Regency for long beans is 1,089 tonnes with harvested area is 58 hectar. The 2019 data from the authorized was not received until the release date.

The kind of fruits that recorded in Sarmi Regency is mango, durian, orange, banana, pineapple, papaya, jackfruit, rambutan, watermelon, breadfruit and avocado. The highest production of fruits is banana with 2,330 tonnes. The 2019 data from the authorized was not received until the release date.

Estate Crops

The commodities which recorded in Sarmi Regency 2019 are coconut, coffeee, and cocoa. The highest production of estate crops is coconut with 1,110.89 ton.

Animal Husbandary

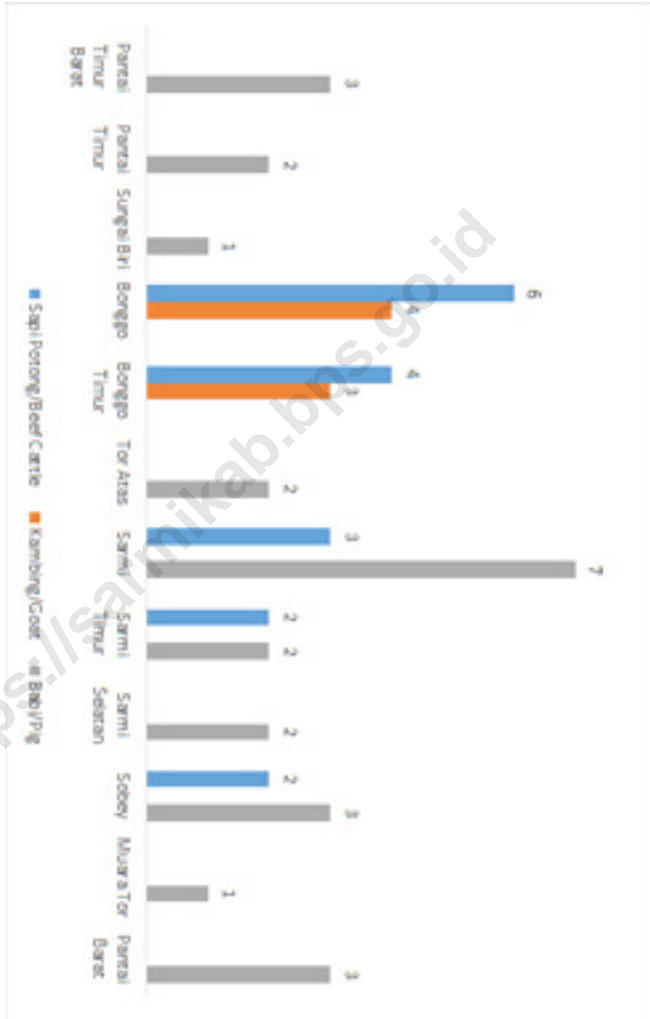
Based on Agriculture service of Sarmi Regency data, number of animal population 2019 in Sarmi Regency are 4,659 beef cattles, 1 horse, 410 goats, and 1,837 pigs. For population of poultry in Sarmi Regency 2019 are 11,475 free-range chickens, 500 laying pullets and 236 muscovy duck. Agriculture Service of Sarmi Regency recorded the number of slaughtered livestock in 2019, they are 17

Kabupaten Sarmi mencatat jumlah ternak yang dipotong pada 2019, yaitu 17 sapi potong, 7 kambing, dan 25 babi. *beef cattles, 7 goats, and 25 pigs.*

<https://sarmikab.bps.go.id>

Gambar 5.1
Figures

Ternak yang Dipotong Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan, 2018 dan 2019
Slaughtered Livestock by Kind and Subdistrict in Sarmi Regency, 2018 and 2019



Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/ Agriculture Service of Sarmi Regency

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019**
Table 5.1.1 **Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pantai Timur Barat	3	...
Pantai Timur	4	...
Sungai Biri	1	...
Veen	2	...
Bonggo	4	...
Bonggo Timur	4	...
Bonggo Barat	2	...
Tor Atas	2	...
Ismari	1	...
Sarmi	2	...
Sarmi Timur	3	...
Sarmi Selatan	1	...
Sobey	1	...
Muara Tor	1	...
Verkam	2	...
Pantai Barat	2	...
Apawer Hulu	–	...
Apawer Hilir	–	...
Apawer Tengah	–	...
Kabupaten Sarmi	35	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pantai Timur Barat	-	...
Pantai Timur	-	...
Sungai Biri	-	...
Veen	-	...
Bonggo	1	...
Bonggo Timur	-	...
Bonggo Barat	-	...
Tor Atas	-	...
Ismari	-	...
Sarmi	1	...
Sarmi Timur	-	...
Sarmi Selatan	-	...
Sobey	-	...
Muara Tor	-	...
Verkam	-	...
Pantai Barat	-	...
Apawer Hulu	-	...
Apawer Hilir	-	...
Apawer Tengah	-	...
Kabupaten Sarmi	2	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Pantai Timur Barat	2
Pantai Timur	2
Sungai Biri	–
Veen	1
Bonggo	4
Bonggo Timur	3
Bonggo Barat	1
Tor Atas	–
Ismari	–
Sarmi	1
Sarmi Timur	1
Sarmi Selatan	–
Sobey	1
Muara Tor	–
Verkam	–
Pantai Barat	–
Apawer Hulu	–
Apawer Hilir	–
Apawer Tengah	–
Kabupaten Sarmi	16

Catatan/Note: Data 2019 dari dinas bersangkutan tidak dapat diperoleh hingga tanggal rilis/The 2019 data from the authorized was not received until the release date
 Sumber/Sources: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
 Table 5.1.2

**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis
 Tanaman (ton), 2018 dan 2019**
*Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant
 (tonne), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict (1)	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Pantai Timur Barat	18	...
Pantai Timur	24	...
Sungai Biri	6	...
Veen	13	...
Bonggo	27	...
Bonggo Timur	25	...
Bonggo Barat	13	...
Tor Atas	13	...
Ismari	4	...
Sarmi	13	...
Sarmi Timur	18	...
Sarmi Selatan	6	...
Sobey	5	...
Muara Tor	5	...
Verkam	12	...
Pantai Barat	11	...
Apawer Hulu	–	...
Apawer Hilir	–	...
Apawer Tengah	–	...
Kabupaten Sarmi	0	...	213	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pantai Timur Barat	–	...
Pantai Timur	–	...
Sungai Biri	–	...
Veen	–	...
Bonggo	12	...
Bonggo Timur	–	...
Bonggo Barat	–	...
Tor Atas	–	...
Ismari	–	...
Sarmi	10	...
Sarmi Timur	–	...
Sarmi Selatan	–	...
Sobey	–	...
Muara Tor	–	...
Verkam	–	...
Pantai Barat	–	...
Apawer Hulu	–	...
Apawer Hilir	–	...
Apawer Tengah	–	...
Kabupaten Sarmi	–	–	22	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Pantai Timur Barat	35
Pantai Timur	38
Sungai Biri	—
Veen	19
Bonggo	76
Bonggo Timur	58
Bonggo Barat	19
Tor Atas	—
Ismari	—
Sarmi	23
Sarmi Timur	21
Sarmi Selatan	—
Sobey	18
Muara Tor	—
Verkam	—
Pantai Barat	—
Apawer Hulu	—
Apawer Hilir	—
Apawer Tengah	—
Kabupaten Sarmi	0	...	307

Catatan/Note: Data 2019 dari dinas bersangkutan tidak dapat diperoleh hingga tanggal rilis/The 2019 data from the authorized was not received until the release date
 Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2016–2019
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables				
Bawang Daun/Welsh Onion	3	...	–	...
Bawang Merah/Shallot	2	...	–	...
Bawang Putih/Garlic	–	...
Bayam/Spinach	10	...	40	...
Buncis/Green Bean	2	...	4	...
Cabai Besar/Chili (<i>Capsicum annum</i>)	–	...
Cabai Rawit/Chili (<i>Capsicum frutescens</i>)	–	...
Cabai/Chili	25	...	35	...
Jamur/Mushroom	–	...
Kacang Merah/Red Bean	–	...
Kacang Panjang/Yardlong Bean	25	...	58	...
Kangkung/Kangkong	14	...	63	...
Kembang Kol/Cauliflower	–	...
Kentang/Potato	–	...
Ketimun/Cucumber	7	...	–	...
Kubis/Cabbage	4	...	2	...
Labu Siam/Chayote	–	...
Lobak/Radish	–	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.3

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	–	...
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	22	...	–	...
Terung/ <i>Eggplant</i>	21	...	33	...
Tomat/ <i>Tomato</i>	17	...	16	...
Wortel/ <i>Carrot</i>	–	...
Buah–buahan/<i>Fruits</i>				
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	–	...
Melon/ <i>Melon</i>	–	...
Semangka/ <i>Watermelon</i>	7	...	–	...
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	–	...

Catatan/*Note*: Data 2019 dari dinas bersangkutan tidak dapat diperoleh hingga tanggal rilis/*The 2019 data from the authorized was not received until the release date*
 Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (tonne), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables				
Bawang Daun/Welsh Onion	3	...	–	...
Bawang Merah/Shallot	2	...	–	...
Bawang Putih/Garlic	–	...
Bayam/Spinach	10	...	667	...
Buncis/Green Bean	1	...	66	...
Cabai Besar/Chili (<i>Capsicum annum</i>)	–	...
Cabai Rawit/Chili (<i>Capsicum frutescens</i>)	–	...
Cabai/Chili	20	...	213	...
Jamur/Mushroom	–	...
Kacang Merah/Red Bean	–	...
Kacang Panjang/Yardlong Bean	19	...	1 089	...
Kangkung/Kangkong	14	...	830	...
Kembang Kol/Cauliflower	–	...
Kentang/Potato	–	...
Ketimun/Cucumber	7	...	–	...
Kubis/Cabbage	3	...	22	...
Labu Siam/Chayote	–	...
Lobak/Radish	–	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.4

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Paprika/Bell Pepper	–	...
Petsai/Chinese Cabbage	17	...	–	...
Terung/Eggplant	15	...	573	...
Tomat/ Tomato	11	...	307	...
Wortel/Carrot	–	...
Buah–buahan/Fruits				
Blewah/Cantaloupe	–	...
Melon/Melon	–	...
Semangka/Watermelon	7	...	–	...
Stroberi/Strawberry	–	...

Catatan/Note: Data 2019 dari dinas bersangkutan tidak dapat diperoleh hingga tanggal rilis/The 2019 data from the authorized was not received until the release date
 Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galangal	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pantai Timur Barat	-	-	-	-
Pantai Timur	-	-	-	-
Sungai Biri	-	-	-	-
Veen	-	-	-	-
Bonggo	-	-	-	-
Bonggo Timur	-	-	-	-
Bonggo Barat	-	-	-	-
Tor Atas	-	-	-	-
Ismari	-	-	-	-
Sarmi	-	-	-	-
Sarmi Timur	-	-	-	-
Sarmi Selatan	-	-	-	-
Sobey	-	-	-	-
Muara Tor	-	-	-	-
Verkam	-	-	-	-
Pantai Barat	-	-	-	-
Apawer Hulu	-	-	-	-
Apawer Hilir	-	-	-	-
Apawer Tengah	-	-	-	-
Kabupaten Sarmi	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pantai Timur Barat	-	-	-	-
Pantai Timur	-	-	-	-
Sungai Biri	-	-	-	-
Veen	-	-	-	-
Bonggo	-	-	-	-
Bonggo Timur	-	-	-	-
Bonggo Barat	-	-	-	-
Tor Atas	-	-	-	-
Ismari	-	-	-	-
Sarmi	-	-	-	-
Sarmi Timur	-	-	-	-
Sarmi Selatan	-	-	-	-
Sobey	-	-	-	-
Muara Tor	-	-	-	-
Verkam	-	-	-	-
Pantai Barat	-	-	-	-
Apawer Hulu	-	-	-	-
Apawer Hilir	-	-	-	-
Apawer Tengah	-	-	-	-
Kabupaten Sarmi	-	-	-	-

Catatan/Note:
Sumber/Source:

Data 2019 dari dinas bersangkutan tidak dapat diperoleh hingga tanggal rilis/The 2019 data from the authorized was not received until the release date
BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2018 dan 2019
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galangal	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pantai Timur Barat	-	-	-	-
Pantai Timur	-	-	-	-
Sungai Biri	-	-	-	-
Veen	-	-	-	-
Bonggo	-	-	-	-
Bonggo Timur	-	-	-	-
Bonggo Barat	-	-	-	-
Tor Atas	-	-	-	-
Ismari	-	-	-	-
Sarmi	-	-	-	-
Sarmi Timur	-	-	-	-
Sarmi Selatan	-	-	-	-
Sobey	-	-	-	-
Muara Tor	-	-	-	-
Verkam	-	-	-	-
Pantai Barat	-	-	-	-
Apawer Hulu	-	-	-	-
Apawer Hilir	-	-	-	-
Apawer Tengah	-	-	-	-
Kabupaten Sarmi	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pantai Timur Barat	-	-	-	-
Pantai Timur	-	-	-	-
Sungai Biri	-	-	-	-
Veen	-	-	-	-
Bonggo	-	-	-	-
Bonggo Timur	-	-	-	-
Bonggo Barat	-	-	-	-
Tor Atas	-	-	-	-
Ismari	-	-	-	-
Sarmi	-	-	-	-
Sarmi Timur	-	-	-	-
Sarmi Selatan	-	-	-	-
Sobey	-	-	-	-
Muara Tor	-	-	-	-
Verkam	-	-	-	-
Pantai Barat	-	-	-	-
Apawer Hulu	-	-	-	-
Apawer Hilir	-	-	-	-
Apawer Tengah	-	-	-	-
Kabupaten Sarmi	-	-	-	-

Catatan/Note: Data 2019 dari dinas bersangkutan tidak dapat diperoleh hingga tanggal rilis/*The 2019 data from the authorized was not received until the release date*
 Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2016–2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/Sweet Root/Calamus
Jahe/Ginger
Kapulaga/Java Cardamon
Keji Beling/Kecibeling/Strobilanthes crispa
Kencur/East Indian Galangal
Kunyit/Turmeric
Laos/Lengkuas/Galangal
Lempuyang/Zingiber aromaticum
Lidah Buaya/Aloe vera
Mahkota Dewa/God's Crown
Mengkudu/Pace/Indian Mulberry
Sambiloto/King of Bitter
Temuireng/Black Turmeric
Temukunci/Chinese Keys
Temulawak/Java Turmeric

Catatan/Note: Data 2019 dari dinas bersangkutan tidak dapat diperoleh hingga tanggal rilis/The 2019 data from the authorized was not received until the release date
 Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.8

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016–2019
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/Sweet Root/Calamus
Jahe/Ginger
Kapulaga/Java Cardamon
Keji Beling/Kecibeling/Strobilanthes crispera
Kencur/East Indian Galangal
Kunyit/Turmeric
Laos/Lengkuas/Galangal
Lempuyang/Zingiber aromaticum
Lidah Buaya/Aloe vera
Mahkota Dewa/God's Crown
Mengkudu/Pace/Indian Mulberry
Sambiloto/King of Bitter
Temuireng/Black Turmeric
Temukunci/Chinese Keys
Temulawak/Java Turmeric

Catatan/Note: Data 2019 dari dinas bersangkutan tidak dapat diperoleh hingga tanggal rilis/The 2019 data from the authorized was not received until the release date
Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pantai Timur Barat
Pantai Timur
Sungai Biri
Veen
Bonggo
Bonggo Timur
Bonggo Barat
Tor Atas
Ismari
Sarmi
Sarmi Timur
Sarmi Selatan
Sobey
Muara Tor
Verkam
Pantai Barat
Apawer Hulu
Apawer Hilir
Apawer Tengah
Kabupaten Sarmi

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pantai Timur Barat
Pantai Timur
Sungai Biri
Veen
Bonggo
Bonggo Timur
Bonggo Barat
Tor Atas
Ismari
Sarmi
Sarmi Timur
Sarmi Selatan
Sobey
Muara Tor
Verkam
Pantai Barat
Apawer Hulu
Apawer Hilir
Apawer Tengah
Kabupaten Sarmi

Catatan/*Note:*
Sumber/*Source:*

Data 2019 dari dinas bersangkutan tidak dapat diperoleh hingga tanggal rilis/*The 2019 data from the authorized was not received until the release date*
Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/*Agriculture Service of Sarmi Regency*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2018 dan 2019
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pantai Timur Barat
Pantai Timur
Sungai Biri
Veen
Bonggo
Bonggo Timur
Bonggo Barat
Tor Atas
Ismari
Sarmi
Sarmi Timur
Sarmi Selatan
Sobey
Muara Tor
Verkam
Pantai Barat
Apawer Hulu
Apawer Hilir
Apawer Tengah
Kabupaten Sarmi

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pantai Timur Barat
Pantai Timur
Sungai Biri
Veen
Bonggo
Bonggo Timur
Bonggo Barat
Tor Atas
Ismari
Sarmi
Sarmi Timur
Sarmi Selatan
Sobey
Muara Tor
Verkam
Pantai Barat
Apawer Hulu
Apawer Hilir
Apawer Tengah
Kabupaten Sarmi

Catatan/Note: Data 2019 dari dinas bersangkutan tidak dapat diperoleh hingga tanggal rilis/*The 2019 data from the authorized was not received until the release date*
 Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/*Agriculture Service of Sarmi Regency*

Tabel
Table 5.1.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²),
2016–2019**
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²),
2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>
<i>Aglaonema/Chinese Evergreens</i>
Anggrek/ <i>Orchid</i>
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>
Anyelir/ <i>Carnation</i>
<i>Caladium/Heart of Jesus</i>
<i>Cordyline/Cordyline</i>
<i>Diffenbachia/Dumb Canes</i>
<i>Dracaena/Dracaena</i>
<i>Euphorbia/Spurges</i>
<i>Gladiol/Gladiol</i>
Herbras/ <i>Gerbera</i>
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>
Mawar/ <i>Rose</i>
Melati/ <i>Jasmine</i>
<i>Monstera/Swiss Cheese Plant</i>
Pakis/ <i>Fern</i>
Palem/ <i>Palm</i>
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pisang–pisangan/ <i>Heliconia</i>
Philodendron/ <i>Philodendron</i>
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>
Soka/ <i>Ixora</i>

Catatan/Note: Data 2019 dari dinas bersangkutan tidak dapat diperoleh hingga tanggal rilis/The 2019 data from the authorized was not received until the release date
 Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel
Table 5.1.12**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai),
2016–2019**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks),
2016–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)/ <i>Adenium obesum</i>
Aglaonema/ <i>Chinese Evergreens</i>
Anggrek/ <i>Orchid</i>
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>
Anthurium Daun/ <i>Laceleaf</i>
Anyelir/ <i>Carnation</i>
Caladium/ <i>Heart of Jesus</i>
Cordyline/ <i>Cordyline</i>
Diffenbachia/ <i>Dumb Canes</i>
Dracaena/ <i>Dracaena</i>
Euphorbia/ <i>Spurges</i>
Gladiol/ <i>Gladiol</i>
Herbras/ <i>Gerbera</i>
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>
Mawar/ <i>Rose</i>
Melati/ <i>Jasmine</i>
Monstera/ <i>Swiss Cheese Plant</i>
Pakis/ <i>Fern</i>
Palem/ <i>Palm</i>
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pisang–pisangan/ <i>Heliconia</i>
Philodendron/ <i>Philodendron</i>
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>
Soka/ <i>Ixora</i>

Catatan/Note: Data 2019 dari dinas bersangkutan tidak dapat diperoleh hingga tanggal rilis/The 2019 data from the authorized was not received until the release date
 Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/Agriculture Service of Sarmi Regency

Tabel
Table 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (tonne), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pantai Timur Barat	58	...	-	...
Pantai Timur	65	...	-	...
Sungai Biri	22	...	-	...
Veen	39	...	-	...
Bonggo	60	...	-	...
Bonggo Timur	63	...	-	...
Bonggo Barat	41	...	-	...
Tor Atas	24	...	14	...
Ismari	21	...	-	...
Sarmi	24	...	-	...
Sarmi Timur	40	...	-	...
Sarmi Selatan	23	...	-	...
Sobey	21	...	-	...
Muara Tor	20	...	-	...
Verkam	23	...	-	...
Pantai Barat	41	...	-	...
Apawer Hulu	21	...	-	...
Apawer Hilir	23	...	-	...
Apawer Tengah	20	...	-	...
Kabupaten Sarmi	649	...	14	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pantai Timur Barat	49	...	128	...
Pantai Timur	39	...	138	...
Sungai Biri	36	...	102	...
Veen	37	...	105	...
Bonggo	76	...	256	...
Bonggo Timur	50	...	305	...
Bonggo Barat	24	...	216	...
Tor Atas	18	...	142	...
Ismari	-	...	69	...
Sarmi	21	...	75	...
Sarmi Timur	38	...	126	...
Sarmi Selatan	19	...	91	...
Sobey	21	...	72	...
Muara Tor	36	...	73	...
Verkam	17	...	104	...
Pantai Barat	23	...	108	...
Apawer Hulu	-	...	72	...
Apawer Hilir	-	...	94	...
Apawer Tengah	-	...	54	...
Kabupaten Sarmi	504	...	2 330	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pantai Timur Barat	31
Pantai Timur	29
Sungai Biri	11
Veen	35
Bonggo	58
Bonggo Timur	62
Bonggo Barat	31
Tor Atas	14
Ismari	-
Sarmi	15
Sarmi Timur	37
Sarmi Selatan	13
Sobey	13
Muara Tor	12
Verkam	12
Pantai Barat	34
Apawer Hulu	-
Apawer Hilir	12
Apawer Tengah	-
Kabupaten Sarmi	419

Catatan/Note: Data 2019 dari dinas bersangkutan tidak dapat diperoleh hingga tanggal rilis/*The 2019 data from the authorized was not received until the release date*
 Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/*Agriculture Service of Sarmi Regency*

Tabel
 Table 5.1.14

**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut
 Jenis Tanaman (ton), 2016–2019**
**Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant
 (tonne), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits				
Alpukat/Avocado	7	...	34	...
Anggur/Grape
Apel/Apple
Belimbing/Star Fruit	3
Duku/Langsak/Kokosan/Duku
Durian/Durian	10	...	14	...
Jambu Air/Rose Apple
Jambu Biji/Guava
Jeruk Besar/Pomelo
Jeruk Siam/Keprook/Tangerine/Orange
Jeruk/Orange (Tangerine & Pomelo)	18	...	504	...
Mangga/Mango	33	...	649	...
Manggis/Mangosteen
Markisa/Passion Fruit
Nangka/Cempedak/Jack Fruit	33	...	1343	...
Nenas/Pineapple	17	...	86	...
Pepaya/Papaya	33	...	419	...
Pisang/Banana	55	...	2330	...
Rambutan/Rambutan	542	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.14

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Salak/ <i>Salacca</i>	3
Sawo/ <i>Sapodilla/Star Apple</i>
Sirsak/ <i>Soursop</i>	9
Sukun/ <i>Bread Fruit</i>	24	...	166	...
Sayuran/<i>Vegetables</i>				
Jengkol/ <i>Jengkol</i>
Melinjo/ <i>Melinjo</i>
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>

Catatan/*Note*: Data 2019 dari dinas bersangkutan tidak dapat diperoleh hingga tanggal rilis/*The 2019 data from the authorized was not received until the release date*
 Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/*Agriculture Service of Sarmi Regency*

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019
Table 5.2.1 Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict (1)	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Pantai Timur Barat	332,00	275,74
Pantai Timur	270,00	292,68
Sungai Biri	100,00	265,33
Veen	234,00	344,85
Bonggo	381,00	84,38
Bonggo Timur	360,00	184,38
Bonggo Barat	255,00	255,31
Tor Atas	86,00	86,11
Ismari	12,00	15,14
Sarmi	260,00	140,09
Sarmi Timur	64,00	14,81
Sarmi Selatan	44,00	22,66
Sobey	240,00	2 491,59
Muara Tor	79,00	68,24
Verkam	32,00	151,5
Pantai Barat	215,00	346,29
Apawer Hulu	129,00	29,11
Apawer Hilir	7,00	7,01
Apawer Tengah	-	10,01
Kabupaten Sarmi	3 100,00	5 085,23

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pantai Timur Barat
Pantai Timur
Sungai Biri
Veen
Bonggo
Bonggo Timur
Bonggo Barat
Tor Atas
Ismari
Sarmi	2,50
Sarmi Timur
Sarmi Selatan
Sobey
Muara Tor
Verkam
Pantai Barat
Apawer Hulu
Apawer Hilir
Apawer Tengah
Kabupaten Sarmi	2,50

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pantai Timur Barat	...	134,00
Pantai Timur	...	127,00
Sungai Biri	...	74,00
Veen	...	189,00
Bonggo	...	87,00
Bonggo Timur	...	123,00
Bonggo Barat	...	157,00
Tor Atas	...	236,00
Ismari	...	12,00
Sarmi	...	120,00
Sarmi Timur	...	77,00
Sarmi Selatan	...	98,00
Sobey	...	83,00
Muara Tor	...	44,00
Verkam	...	84,00
Pantai Barat	...	64,00
Apawer Hulu	...	45,00
Apawer Hilir	...	15,00
Apawer Tengah	...	48,00
Kabupaten Sarmi	...	1 817,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pantai Timur Barat
Pantai Timur
Sungai Biri
Veen
Bonggo
Bonggo Timur
Bonggo Barat
Tor Atas
Ismari
Sarmi
Sarmi Timur
Sarmi Selatan
Sobey
Muara Tor
Verkam
Pantai Barat
Apawer Hulu
Apawer Hilir
Apawer Tengah
Kabupaten Sarmi

Catatan/Note: Sebagian data dari dinas bersangkutan tidak dapat diperoleh hingga tanggal rilis/Several data from the authorized was not received until the release date
 Sumber/Source: Direktorat Jenderal Perkebunan/Directorate General of Estates

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (tonne), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pantai Timur Barat	127,50	133,54
Pantai Timur	54,00	106,69
Sungai Biri	36,00	96,00
Veen	85,50	114,17
Bonggo	216,75	31,16
Bonggo Timur	244,50	110,44
Bonggo Barat	144,75	144,75
Tor Atas	15,00	15,00
Ismari	9,00	4,93
Sarmi	150,00	60,00
Sarmi Timur	22,50	2,26
Sarmi Selatan	21,75	6,38
Sobey	150,00	52,50
Muara Tor	23,25	33,86
Verkam	24,00	48,59
Pantai Barat	84,75	137,87
Apawer Hulu	7,50	7,50
Apawer Hilir	5,25	5,25
Apawer Tengah	-	-
Kabupaten Sarmi	1 422,00	1 110,89

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pantai Timur Barat
Pantai Timur
Sungai Biri
Veen
Bonggo
Bonggo Timur
Bonggo Barat
Tor Atas
Ismari
Sarmi	1,02
Sarmi Timur
Sarmi Selatan
Sobey
Muara Tor
Verkam
Pantai Barat
Apawer Hulu
Apawer Hilir
Apawer Tengah
Kabupaten Sarmi	1,02

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pantai Timur Barat	...	18,79
Pantai Timur	...	16,8
Sungai Biri	...	17,27
Veen	...	38,15
Bonggo	...	12,55
Bonggo Timur	...	20,03
Bonggo Barat	...	21,08
Tor Atas	...	42,08
Ismari	...	1,33
Sarmi	...	10,58
Sarmi Timur	...	8,48
Sarmi Selatan	...	22,51
Sobey	...	6,69
Muara Tor	...	6,55
Verkam	...	9,89
Pantai Barat	...	8,79
Apawer Hulu	...	0,08
Apawer Hilir	...	3,5
Apawer Tengah	...	9,8
Kabupaten Sarmi	...	274,95

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pantai Timur Barat
Pantai Timur
Sungai Biri
Veen
Bonggo
Bonggo Timur
Bonggo Barat
Tor Atas
Ismari
Sarmi
Sarmi Timur
Sarmi Selatan
Sobey
Muara Tor
Verkam
Pantai Barat
Apawer Hulu
Apawer Hilir
Apawer Tengah
Kabupaten Sarmi

Catatan/*Note*: Sebagian data dari dinas bersangkutan tidak dapat diperoleh hingga tanggal rilis/*Several data from the authorized was not received until the release date*
 Sumber/*Source*: Direktorat Jenderal Perkebunan/*Directorate General of Estates*

**5.3 PETERNAKAN
LIVESTOCK**

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan, 2018 dan 2019
Table 5.3.1 Livestock Population by Kind and Subdistrict in Sarmi Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict (1)	Sapi Potong/Beef Cattle		Kuda/Horse	
	2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
Pantai Timur Barat	...	88	-	-
Pantai Timur	...	273	-	-
Sungai Biri	...	122	-	-
Veen	...	0	-	-
Bonggo	...	1 384	-	-
Bonggo Timur	...	1 825	-	-
Bonggo Barat	...	0	-	-
Tor Atas	...	13	-	-
Ismari	...	0	-	-
Sarmi	...	413	-	1
Sarmi Timur	...	61	-	-
Sarmi Selatan	...	215	-	-
Sobey	...	132	-	-
Muara Tor	...	91	-	-
Verkam	...	0	-	-
Pantai Barat	...	42	-	-
Apawer Hulu	...	0	-	-
Apawer Hilir	...	0	-	-
Apawer Tengah	...	0	-	-
Kabupaten Sarmi	5 350	4 659	-	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Kambing/Goat		Babi/Pig	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pantai Timur Barat	...	-	...	236
Pantai Timur	...	-	...	219
Sungai Biri	...	-	...	102
Veen	...	-	...	-
Bonggo	...	97	...	-
Bonggo Timur	...	32	...	21
Bonggo Barat	...	-	...	-
Tor Atas	...	11	...	67
Ismari	...	-	...	-
Sarmi	...	-	...	495
Sarmi Timur	...	-	...	80
Sarmi Selatan	...	82	...	267
Sobey	...	98	...	202
Muara Tor	...	-	...	105
Verkam	...	-	...	-
Pantai Barat	...	29	...	43
Apawer Hulu	...	13	...	-
Apawer Hilir	...	48	...	-
Apawer Tengah	...	-	...	-
Kabupaten Sarmi	481	410	4 215	1 837

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/ *Agricultures Service of Sarmi Regency*

Tabel
Table 5.3.1

**Populasi Unggas Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan,
2018 dan 2019**
*Poultry Population by Kind and Subdistrict in Sarmi
Regency, 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung/Free-range Chicken		Ayam Petelur/Laying Pullet	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pantai Timur Barat	...	188	...	-
Pantai Timur	...	259	...	-
Sungai Biri	...	292	...	-
Veen	...	-	...	-
Bonggo	...	1 985	...	-
Bonggo Timur	...	1 624	...	-
Bonggo Barat	...	-	...	-
Tor Atas	...	-	...	-
Ismari	...	-	...	-
Sarmi	...	216	...	500
Sarmi Timur	...	261	...	-
Sarmi Selatan	...	180	...	-
Sobey	...	844	...	-
Muara Tor	...	256	...	-
Verkam	...	-	...	-
Pantai Barat	...	5 221	...	-
Apawer Hulu	...	149	...	-
Apawer Hilir	...	-	...	-
Apawer Tengah	...	-	...	-
Kabupaten Sarmi	2 228	11 475	119	500

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Ayam Pedaging/ <i>Broiler</i>		Itik Manila/ <i>Muscovy Duck</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pantai Timur Barat	...	-	-	-
Pantai Timur	...	-	-	-
Sungai Biri	...	-	-	-
Veen	...	-	-	-
Bonggo	...	-	-	115
Bonggo Timur	...	-	-	87
Bonggo Barat	...	-	-	-
Tor Atas	...	-	-	-
Ismari	...	-	-	-
Sarmi	...	-	-	16
Sarmi Timur	...	-	-	-
Sarmi Selatan	...	-	-	-
Sobey	...	-	-	18
Muara Tor	...	-	-	-
Verkam	...	-	-	-
Pantai Barat	...	-	-	-
Apawer Hulu	...	-	-	-
Apawer Hilir	...	-	-	-
Apawer Tengah	...	-	-	-
Kabupaten Sarmi	2 176	-	-	236

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/ *Agricultures Service of Sarmi Regency*

Tabel
Table 5.3.6

Ternak yang Dipotong Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan, 2018 dan 2019
Slaughtered Livestock by Kind and Subdistrict in Sarmi Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong/Beef Cattle		Kuda/Horse	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pantai Timur Barat	...	–	...	–
Pantai Timur	...	–	...	–
Sungai Biri	...	–	...	–
Veen	...	–	...	–
Bonggo	...	6	...	–
Bonggo Timur	...	4	...	–
Bonggo Barat	...	–	...	–
Tor Atas	...	–	...	–
Ismari	...	–	...	–
Sarmi	...	3	...	–
Sarmi Timur	...	2	...	–
Sarmi Selatan	...	–	...	–
Sobey	...	2	...	–
Muara Tor	...	–	...	–
Verkam	...	–	...	–
Pantai Barat	...	–	...	–
Apawer Hulu	...	–	...	–
Apawer Hilir	...	–	...	–
Apawer Tengah	...	–	...	–
Kabupaten Sarmi	...	17	...	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.1

Kecamatan Subdistrict	Kambing/Goat		Babi/Pig	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Pantai Timur Barat	...	–	...	3
Pantai Timur	...	–	...	2
Sungai Biri	...	–	...	1
Veen	...	–	...	–
Bonggo	...	4	...	–
Bonggo Timur	...	3	...	–
Bonggo Barat	...	–	...	–
Tor Atas	...	–	...	2
Ismari	...	–	...	–
Sarmi	...	–	...	7
Sarmi Timur	...	–	...	2
Sarmi Selatan	...	–	...	2
Sobey	...	–	...	3
Muara Tor	...	–	...	1
Verkam	...	–	...	–
Pantai Barat	...	–	...	3
Apawer Hulu	...	–	...	–
Apawer Hilir	...	–	...	–
Apawer Tengah	...	–	...	–
Kabupaten Sarmi	...	7	...	26

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Sarmi/ *Agricultures Service of Sarmi Regency*

**Listrik di
Kabupaten Sarmi**
2018*Electricity in Sarmi Regency, 2018***Kapasitas
Terpasang**
Installed Capacity**Tenaga Listrik
yang Dibangkitkan**
Generated Electricity**Listrik yang
Didistribusikan**
Distributed Capacity**⚡ 5.920 KW**
💡 11.701.958 KWh
🏗️ 10.797.521 KWh

PLN Wilayah Papua Rayon Sarmi mencatat 4 lokasi pembangkit listrik. Dari 4 lokasi tersebut listrik disalurkan ke kecamatan-kecamatan yang mampu dijangkau oleh jaringan listrik. Dari 19 kecamatan, 8 kecamatan sudah terjangkau oleh jaringan listrik PLN, sementara 11 lainnya belum.

State Electricity Company for Papua, Branch Sarmi, noted that there are 4 electricity generator locations. From the 4 locations mentioned before, electricity distributed all over the subdistricts that were reachable by electricity cable networks. From 19 subdistricts, 8 subdistricts have been reached by State Electricity Company's network, meanwhile, 11 others are not reachable yet.

PENJELASAN TEKNIS

1. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi dan di bawah permukaan air.

2. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah perusahaan umum milik negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik.

TECHNICAL NOTES

1. *Mining is an activity of taking deposits of valuable minerals and precious lives in the skin of the earth, beneath the surface of the earth, and below the water surface.*

2. *State Electricity Company (PLN) is a state owned public companies which have activities generation, transmission, and distribution of electricity.*

<https://sarmikab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Energi**

Produksi Listrik yang dibangkitkan di Kabupaten Sarmi tahun 2018 sebesar 11.701.958 KWh, yang dialirkan sebesar 10.929.600 KWh, dan yang dijual sebesar 10.797.521 KWh. Daya yang terpasang tahun 2018 sebesar 5.920 KW (tahun 2019 sebesar 6.695 KW).

Jumlah pelanggan listrik PLN di Kabupaten Sarmi hingga tahun 2018 sebanyak 8.536 pelanggan. Pelanggan listrik PLN terdapat di 8 Kecamatan yaitu Kecamatan Pantai Barat, Kecamatan Apawer Hilir, Kecamatan Sarmi, Kecamatan Sarmi Timur, Kecamatan Pantai Timur, Kecamatan Pantai Timur Barat, Kecamatan Bonggo dan Bonggo Timur. Sedangkan Kecamatan lain belum menggunakan listrik.

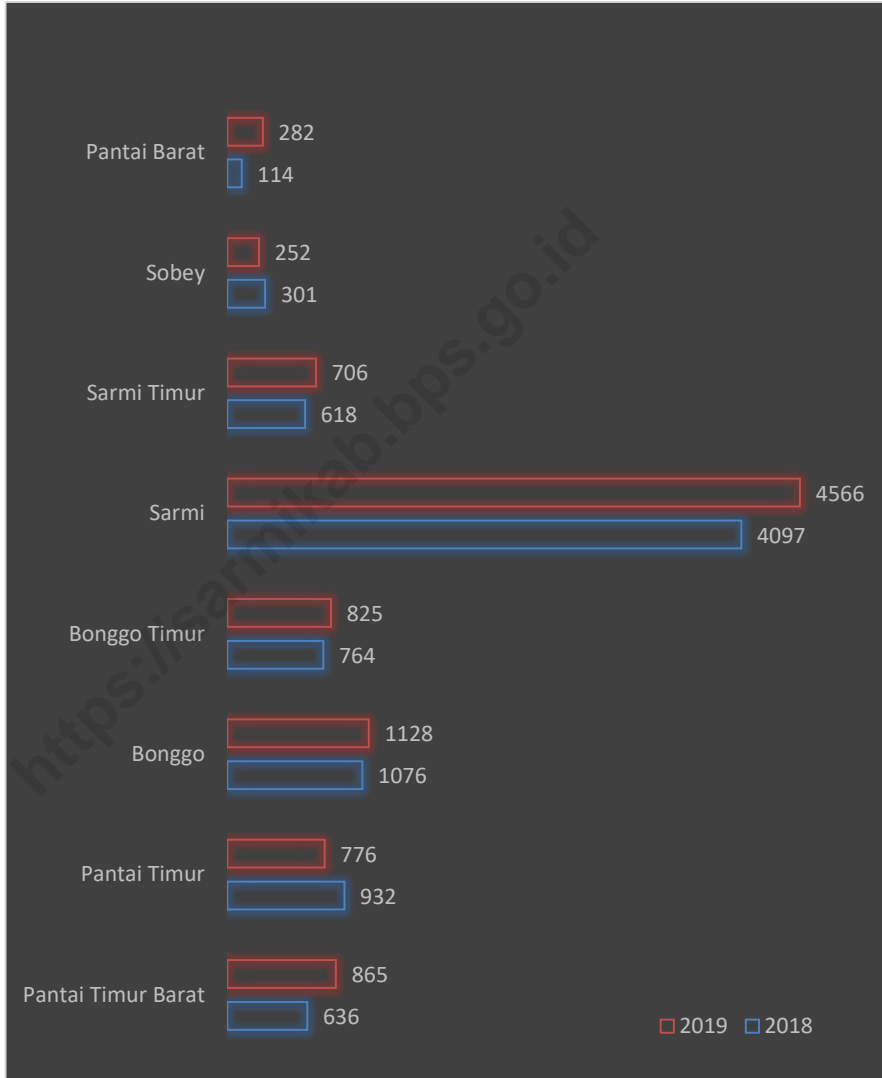
Energy

Number of electricity produced in Sarmi Regency in 2018 as many as 11,701,958 KWh are generated, 10,929,600 KWh are currented, with total electricity sales 10,797,521 KWh. Installed Capacity in 2018 is 5,920 KW (6,695 KW in 2019).

Number of PLN electric customer in Sarmi Regency until 2018 are 8.536 customers. PLN electric customers in Sarmi Regency are in Pantai Barat Subdistrict, Apawer Hilir Subdistrict, Sarmi Subdistrict, Sarmi Timur Subdistrict, Pantai Timur Barat Subdistrict, Pantai Timur Subdistrict Bonggo and Bonggo Timur Subdistrict. Meanwhile PLN service are not available yet in other subdistricts.

Gambar 6.1
Figures

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2018 dan 2019
Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2018 and 2019



Sumber/Source: PLN Wilayah Papua Rayon Sarmi/State Electricity Company Region Papua, Branch Sarmi

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan, 2018
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict, 2018

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pantai Timur Barat
Pantai Timur
Sungai Biri
Veen
Bonggo
Bonggo Timur
Bonggo Barat
Tor Atas
Ismari
Sarmi
Sarmi Timur
Sarmi Selatan
Sobey
Muara Tor
Verkam
Pantai Barat
Apawer Hulu
Apawer Hilir
Apawer Tengah
Kabupaten Sarmi	5 920	11 701 958	10 797 521	132 079	772 358

Catatan/Note: Daya yang terpasang tahun 2019 sebesar 6.695 KW/Installed Capacity in 2019 is 6,695 KW
 Sumber/Source: PLN Wilayah Papua Rayon Sarmi/State Electricity Company Region Papua, Branch Sarmi

Tabel
Table 6.2

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2015–2019
Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2015–2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pantai Timur Barat	-	446	446	636	865
Pantai Timur	615	350	419	932	776
Sungai Biri	-	-	-	-	-
Veen	-	-	826	-	-
Bonggo	-	-	-	1 076	1 128
Bonggo Timur	-	-	-	764	825
Bonggo Barat	-	-	-	-	-
Tor Atas	-	-	-	-	-
Ismari	-	-	-	-	-
Sarmi	2 792	3 380	5 152	4 097	4 566
Sarmi Timur	300	180	170	618	706
Sarmi Selatan	-	-	-	-	-
Sobey	948	440	445	301	252
Muara Tor	-	-	-	-	-
Verkam	215	193	190	-	-
Pantai Barat	-	-	61	114	282
Apawer Hulu	-	-	-	-	-
Apawer Hilir	-	-	-	-	-
Apawer Tengah	-	-	-	-	-
Kabupaten Sarmi	4 870	4 989	7 539	8 536	9 400

Catatan/Note:

-

Sumber/Source:

PLN Wilayah Papua Rayon Sarmi/State Electricity Company Region Papua, Branch Sarmi

BAB
CHAPTER
7

PARIWISATA
Tourism

HOTEL
2019



7 HOTEL
hotels

65 KAMAR
rooms

100 KASUR
beds

PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.

b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila,

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:*

a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*

b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers"; i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

2. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other*

ULASAN

Pariwisata

Untuk kepariwisataan, Kabupaten Sarmi memiliki 7 buah hotel dan semuanya termasuk dalam kategori hotel tidak berbintang. Dengan jumlah kamar yang dapat dipakai adalah 65 kamar.

DESCRIPTION

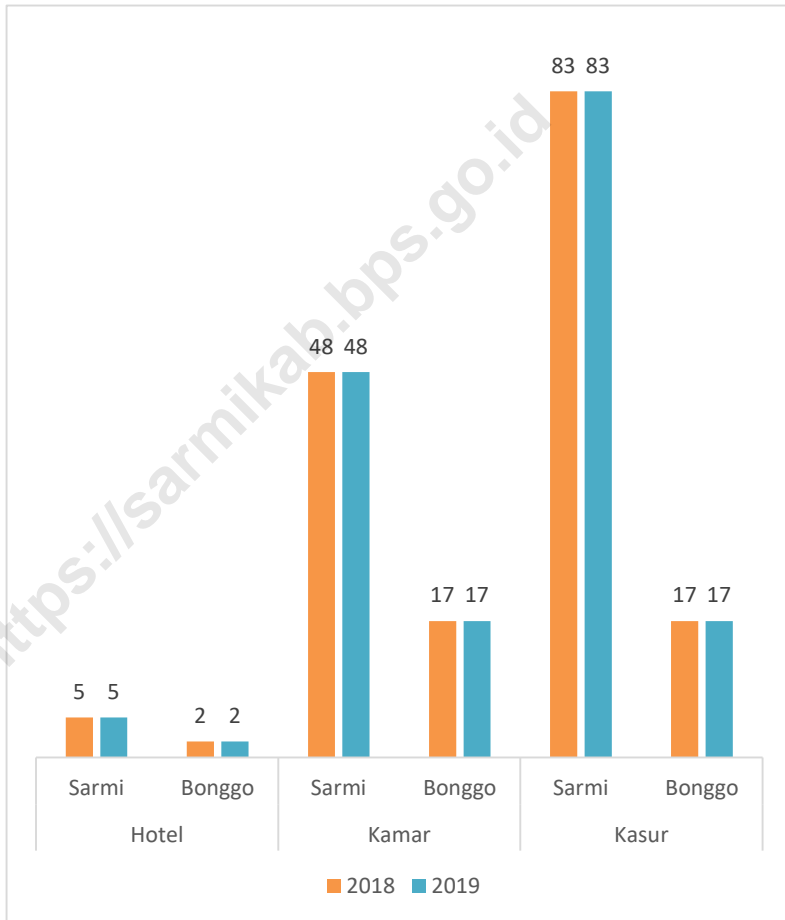
Tourism

For Tourism, Sarmi Regency has 7 hotels and all of them are grouped as unclassified hotel. The total number of available hotel rooms are 65 rooms.

<https://sarmikab.bps.go.id>

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2018 dan 2019
Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2018 and 2019



Sumber/Source: PLN Wilayah Papua Rayon Sarmi/State Electricity Company Region Papua, Branch Sarmi

Tabel
Table 7.1

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan,
2016–2019**
Number of Restaurants by Subdistrict, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pantai Timur Barat	–	–	–	–
Pantai Timur	–	–	–	–
Sungai Biri	–	–	–	–
Veen	–	–	–	–
Bonggo	–	–	–	–
Bonggo Timur	–	–	–	–
Bonggo Barat	–	–	–	–
Tor Atas	–	–	–	–
Ismari	–	–	–	–
Sarmi	–	–	–	–
Sarmi Timur	–	–	–	–
Sarmi Selatan	–	–	–	–
Sobey	–	–	–	–
Muara Tor	–	–	–	–
Verkam	–	–	–	–
Pantai Barat	–	–	–	–
Apawer Hulu	–	–	–	–
Apawer Hilir	–	–	–	–
Apawer Tengah	–	–	–	–
Kabupaten Sarmi	0	0	0	0

Sumber/Sources: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kab. Sarmi/Industry, Trade, Cooperative, and SME Service of Sarmi Regency

Tabel
Table 7.2

Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan, 2016–2019
Number of Hotel Accomodation by Subdistrict, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pantai Timur Barat	–	–	–	–
Pantai Timur	–	–	–	–
Sungai Biri	–	–	–	–
Veen	–	–	–	–
Bonggo	–	–	2	2
Bonggo Timur	–	–	–	–
Bonggo Barat	–	–	–	–
Tor Atas	–	–	–	–
Ismari	–	–	–	–
Sarmi	6	6	5	5
Sarmi Timur	–	–	–	–
Sarmi Selatan	–	–	–	–
Sobey	–	–	–	–
Muara Tor	–	–	–	–
Verkam	–	–	–	–
Pantai Barat	–	–	–	–
Apawer Hulu	–	–	–	–
Apawer Hilir	–	–	–	–
Apawer Tengah	–	–	–	–
Kabupaten Sarmi	6	6	7	7

Sumber/Sources: Updating Direktori Penyedia Jasa Pariwisata Tahun 2019/Directory Updating of Tourism Services Providers in 2019

Tabel
Table 7.3

**Jumlah Kamar Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan,
2016–2019**
**Number of Hotel Accomodation Room by Subdistrict,
2016–2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pantai Timur Barat	–	–	–	–
Pantai Timur	–	–	–	–
Sungai Biri	–	–	–	–
Veen	–	–	–	–
Bonggo	–	–	17	17
Bonggo Timur	–	–	–	–
Bonggo Barat	–	–	–	–
Tor Atas	–	–	–	–
Ismari	–	–	–	–
Sarmi	55	55	48	48
Sarmi Timur	–	–	–	–
Sarmi Selatan	–	–	–	–
Sobey	–	–	–	–
Muara Tor	–	–	–	–
Verkam	–	–	–	–
Pantai Barat	–	–	–	–
Apawer Hulu	–	–	–	–
Apawer Hilir	–	–	–	–
Apawer Tengah	–	–	–	–
Kabupaten Sarmi	55	55	65	65

Sumber/Source: Updating Direktori Penyedia Jasa Pariwisata Tahun 2019/Directory Updating of Tourism Services Providers in 2019

Tabel
Table 7.4

**Jumlah Kasur Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan,
2016–2019**
**Number of Hotel Accomodation Bed by Subdistrict, 2016–
2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pantai Timur Barat	–	–	–	–
Pantai Timur	–	–	–	–
Sungai Biri	–	–	–	–
Veen	–	–	–	–
Bonggo	–	–	17	17
Bonggo Timur	–	–	–	–
Bonggo Barat	–	–	–	–
Tor Atas	–	–	–	–
Ismari	–	–	–	–
Sarmi	89	89	83	83
Sarmi Timur	–	–	–	–
Sarmi Selatan	–	–	–	–
Sobey	–	–	–	–
Muara Tor	–	–	–	–
Verkam	–	–	–	–
Pantai Barat	–	–	–	–
Apawer Hulu	–	–	–	–
Apawer Hilir	–	–	–	–
Apawer Tengah	–	–	–	–
Kabupaten Sarmi	89	89	100	100

Sumber/Source: Updating Direktori Penyedia Jasa Pariwisata Tahun 2019/Directory Updating of Tourism Services Providers in 2019

BAB
CHAPTER
8

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication



6305 SEPEDA MOTOR
Motorcycles



408 MOBIL PENUMPANG
Passenger Cars

Jumlah Kendaraan di Kabupaten Sarmi, 2018

Number of Vehicels in Sarmi Regency, 2018

units total of vehicles

7472 UNIT TOTAL KENDARAAN



78 BUS
Buses



657 MOBIL BEBAN
Load Cars



19 AMBULANS
Ambulances



4 MOBIL JENAZAH
Hearses



1 MOBIL KHUSUS LAIN
Other Special Cars

PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel.

2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

5. Data mengenai transportasi dan komunikasi bersumber instansi terkait yang dikumpulkan oleh BPS secara berkala.

6. Data panjang jalan bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sarmi.

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line.*

2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*

3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*

4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

5. *Data about communication and transportation were taken from their related institutions that are collected by BPS regularly.*

6. *Data of the length of roads were taken from Public Workes Service of Sarmi Regency.*

ULASAN**Perhubungan Darat**

Panjang jalan Kabupaten Sarmi pada tahun 2018 mencapai 638,24 km. Jika dirinci menurut pemerintah yang berwenang mengelola jalan, panjang jalan Kabupaten Sarmi tahun 2018 yang dikelola oleh negara dan propinsi tidak ada.

Kendaraan bermotor yang ada di Kabupaten Sarmi pada tahun 2018 berjumlah 7.472 unit. Jika dirinci menurut kepemilikannya, terdapat 4.539 unit milik bukan umum/perorangan, 207 unit milik umum/perusahaan, dan 2.726 unit milik pemerintah. Jika dirinci menurut jenis kendaraan, 6.305 kendaraan yang ada di Kabupaten Sarmi merupakan sepeda motor. Sementara itu, jumlah kendaraan mobil penumpang di Kabupaten Sarmi adalah 408 unit, bus 78 unit, dan mobil beban 657 unit. Adapun kendaraan khusus di Kabupaten Sarmi yaitu mobil ambulans 19 unit, mobil jenazah sejumlah 4 unit, dan mobil khusus lainnya sebanyak 1 unit.

Komunikasi

Jumlah kantor pos di Kabupaten Sarmi berdasarkan jenisnya di tahun 2019 adalah 1 kantor pos dan 1 pos rumah. Keduanya berlokasi di Kecamatan Sarmi.

DESCRIPTION**Land Transportation**

Length of road of Sarmi Regency in 2018 along 638,24 km. If specified according to government responsibility to manage the road, the length of road of Sarmi Regency in 2018 is not managed by state and province.

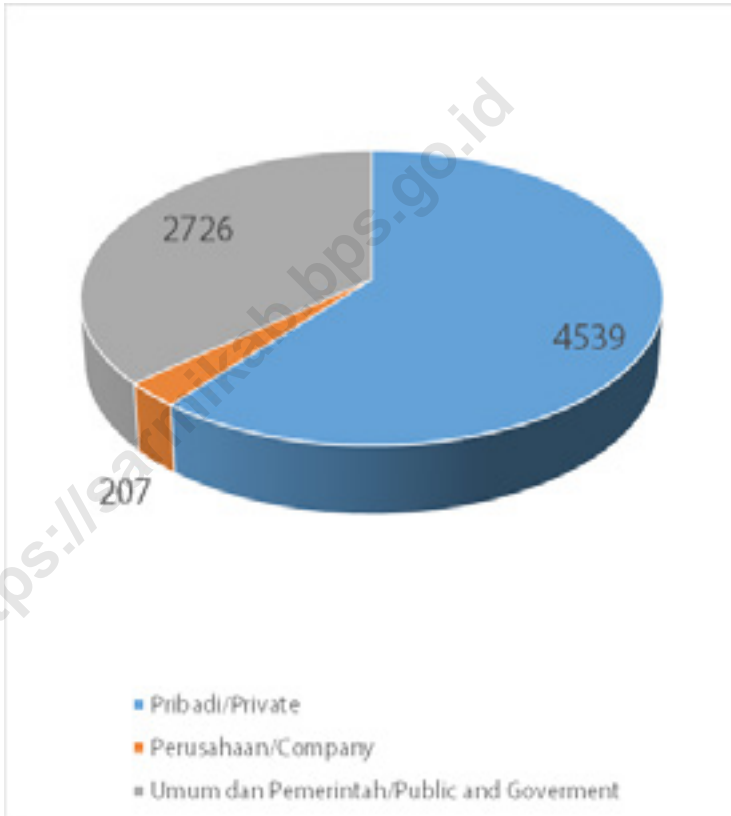
The total number of vehicles in Sarmi Regency in 2018 are 7.472 units. From the type of ownship, 4.539 units are properties of personal, 207 units are properties of companies, and 2.726 are properties of local government. From the type of vehicles, 3.605 of vehicles in Sarmi Regency are motorcycles. Total passengers vehicle in Sarmi Regency are 408 units, 78 buses, and 567 car loads. Special vehicle in Sarmi Regency are 19 ambulances, 4 hearses, and 1 unit of another special vehicle.

Communication

Number of post office by Type of post office in Sarmi Regency in 2019 are 1 general post office and 1 post house. They are all located in Sarmi Subdistrict.

Gambar 8.1
Figures

Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kepemilikan, 2018
Number of Vehicles by Ownership, 2018



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Sarmi (km), 2017–2019**
Table 8.1.1 **Length of Roads by Level of Government Authority in Sarmi Regency (km), 2017–2019**

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>	–	–	...
Provinsi/ <i>Province</i>	–	–	...
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	638,24	638,24	...
Jumlah/Total	638,24	638,24	...

Catatan/*Note*: Data ruas jalan 2019 belum rampung/*Data of roads 2019 was not available*
Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sarmi/*Public Workes Service of Sarmi Regency*

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Sarmi (km), 2017–2019
Length of Roads by Type of Road Surface in Sarmi Regency (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	33,03	30,02	...
Kerikil/Gravel	198,07	173,17	...
Tanah/Soil	407,14	435,05	...
Lainnya/Others	—	—	...
Jumlah/Total	638,24	638,24	...

Catatan/Note: Data ruas jalan 2019 belum rampung/Data of roads 2019 was not available
 Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sarmi/Public Workes Service of Sarmi Regency

Tabel 8.1.3 **Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Sarmi (km), 2017–2019**
Length of Roads by Condition of Roads in Sarmi Regency (km), 2017–2019

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	107,88
Sedang/ <i>Moderate</i>	100,81
Rusak/ <i>Damage</i>	93,49
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	336,08
Jumlah/Total	638,26

Catatan/Note: Data ruas jalan 2019 belum rampung/*Data of roads 2019 was not available*
 Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Sarmi/*Public Workes Service of Sarmi Regency*

Tabel
Table 8.1.4

Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan dan Kepemilikan, 2018
Number of Vehicles by Type and Ownership, 2018

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>	Kepemilikan <i>Ownership</i>		
	Bukan Umum /Perorangan <i>Personal</i>	Umum/Perusahaan <i>General/Corporation</i>	Pemerintah <i>Government</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Mobil Penumpang/Passenger Vehicle	214	13	181
Sedan/Sedan	1	-	-
Station Wagon	-	-	-
Minibus/Minibus	186	13	158
Jeep/Jeep	27	-	23
Lain – lain/Other	-	-	-
Bus/Bus	1	11	66
Bus/Bus	-	-	-
Micro Bus/ Micro Bus	1	11	66
Bus Gandeng/Articulated Bus	-	-	-
Lain – lain/Other	-	-	-
Mobil Beban/ Load Car	193	183	281
Pick Up	172	2	203
Deliver Van	-	-	-
Truk/Truck	21	181	78
Tangki	-	-	-
Double Cabin	-	-	-
Tronton	-	-	-
Lain – lain/Other	-	-	-
Jumlah Total	408	207	528

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1.4

Jenis Kendaraan Type of Vehicles	Kepemilikan Ownership		
	Bukan Umum /Perorangan Personal	Umum/Perusahaan General/Corporation	Pemerintah Government
(1)	(2)	(3)	(4)
Sepeda Motor/ Motorcycle	4 130	-	2 175
Sepeda Motor Solo	4 125	-	2 174
Sepeda Motor Kereta Samping	-	-	-
Sepeda Motor Roda Tiga	5	-	1
Scooter	-	-	-
Trail	-	-	-
Lain – lain/Other	-	-	-
Kendaraan Khusus/Particular Vehicle	1	-	23
Mobil Pemadam Kebakaran/Fire Trucks	-	-	-
Mobil Ambulance/Ambulance	1	-	18
Mobil Jenazah/Hearse	-	-	4
Fork Lift	-	-	-
Lain – lain/Other	-	-	1
Jumlah Total	4 131	-	2 198

Catatan/Note: Data 2019 belum tersedia hingga date rilis pertama/Data was not available until second release date
 Sumber/Source: UPPD - Samsat Kabupaten Sarmi/Tax Service - Integrated Administrative System of Sarmi Regency

Tabel
Table 8.1.5

Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan dan Kepemilikan, 2018
Number of Vehicles by Type of Vehicle and Ownership, 2018

Kepemilikan <i>Ownership</i>	Jenis Kendaraan/ <i>Type of Vehicle</i>				
	Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Buses</i>	Mobil Barang Carga <i>Cargo Vehicles</i>	Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>	Kendaraan Khusus <i>Other Vehicles</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perorangan <i>Private</i>	214	1	193	4 130	1
Perusahaan <i>Company</i>	13	11	183	-	-
Umum/Pemerintah <i>Public/Government</i>	181	66	281	2 175	23
Kedubes <i>Corps Consulaire/Corps Diplomatic</i>	-	-	-	-	-
Badan Internasional <i>International Agency</i>	-	-	-	-	-
Jumlah Total	408	78	657	6 305	24

Catatan/Note: Data 2019 belum tersedia hingga date rilis pertama/Data was not available until second release date
 Sumber/Source: UPPD - Samsat Kabupaten Sarmi/Tax Service - Integrated Administrative System of Sarmi Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2016–2019**
Number of Post Offices by Subdistrict in Sarmi Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pantai Timur Barat	–	–	–	–
Pantai Timur	–	–	–	–
Sungai Biri	–	–	–	–
Veen	–	–	–	–
Bonggo	–	–	–	–
Bonggo Timur	–	–	–	–
Bonggo Barat	–	–	–	–
Tor Atas	–	–	–	–
Ismari	–	–	–	–
Sarmi	1	1	1	1
Sarmi Timur	–	–	–	–
Sarmi Selatan	–	–	–	–
Sobey	–	–	–	–
Muara Tor	–	–	–	–
Verkam	–	–	–	–
Pantai Barat	–	–	–	–
Apawer Hulu	–	–	–	–
Apawer Hilir	–	–	–	–
Apawer Tengah	–	–	–	–
Kabupaten Sarmi	1	1	1	1

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kantor Pos Kabupaten Sarmi/Post Office of Sarmi Regency

Tabel
Table 8.2.2

Jumlah Pos Rumah Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2016–2019
Number of House Post by Subdistrict in Sarmi Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pantai Timur Barat	–	–	–	–
Pantai Timur	–	–	–	–
Sungai Biri	–	–	–	–
Veen	–	–	–	–
Bonggo	–	–	–	–
Bonggo Timur	–	–	–	–
Bonggo Barat	–	–	–	–
Tor Atas	–	–	–	–
Ismari	–	–	–	–
Sarmi	–	–	1	1
Sarmi Timur	–	–	–	–
Sarmi Selatan	–	–	–	–
Sobey	–	–	–	–
Muara Tor	–	–	–	–
Verkam	–	–	–	–
Pantai Barat	–	–	–	–
Apawer Hulu	–	–	–	–
Apawer Hilir	–	–	–	–
Apawer Tengah	–	–	–	–
Kabupaten Sarmi	0	0	1	1

Catatan/Note:

-

Sumber/Source:

Kantor Pos Kabupaten Sarmi/Post Office of Sarmi Regency

Tabel 8.2.1 **Produksi Pos Menurut Jenis Pos di Kabupaten Sarmi, 2019**
Production of Post by Type of Post in Sarmi Regency, 2019

Jenis Pos Type of Post	Satuan Unit	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)
I. Surat Pos Standar/Standard Postmail		
a. Dalam Negeri/Domestic		
Biasa/Regular	Lembar/Sheet	–
Tercatat/Registered	Lembar/Sheet	–
Kilat Biasa/Regular Delivery	Lembar/Sheet	–
Kilat Khusus/Special Delivery	Lembar/Sheet	5.198
Kilat Tercatat/Registered Delivery	Lembar/Sheet	–
Faksimile/Fax	Lembar/Sheet	–
b. Luar Negeri/International		
Biasa/Regular	Lembar/Sheet	–
Tercatat/Registered	Lembar/Sheet	89
II. Paket Pos/Postal Package		
a. Dalam Negeri/Domestic		
	Kg	4.472
b. Luar Negeri/International		
	Kg	94
III. Wesel Pos/Postal Order		
a. Dikirm/Sent		
	Rupiah/IDR	8.922.908.107
b. Dibayar/Paid		
	Rupiah/IDR	194.246.050

Catatan/Note: –
 Sumber/Source: Kantor Pos Kabupaten Sarmi/Post Office of Sarmi Regency

KOPERASI AKTIF DI KABUPATEN SARMI, 2019
ACTIVE COOPERATIVES IN SARMI SUBDISTRICT, 2019



Type: Saving and Credits (Other)
Location: Lembah Neidam, Sarmi Subdistrict
JENIS: SIMPAN PINJAM
Lokasi: Lembah Neidam, Kecamatan Sarmi

Type: Saving and Credits (Other)
Location: Mararena, Sarmi Subdistrict
JENIS: SIMPAN PINJAM
Lokasi: Mararena, Kecamatan Sarmi



KOPERASI

perusahaan yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus

a company consisting of individuals or legal entities of cooperatives by basing their activities on the principle of cooperatives at the same time

COOPERATIVE

PENJELASAN TEKNIS

Koperasi adalah perusahaan yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan. Bentuk badan hukum koperasi ini dikeluarkan dan disahkan oleh Departemen Koperasi.

TECHNICAL NOTES

Cooperatives are companies whose members are legal entities or cooperatives by basing their activities based on cooperative principles as well as a people's economic movement based on family principles. This form of cooperative legal entity is issued and approved by the Department of Cooperatives.

<https://sarmikab.bps.go.id>

ULASAN

Menurut Survei Lembaga Keuangan - Koperasi Simpan Pinjam, ada 2 koperasi yang aktif hingga 2019. Koperasi tersebut telah berdiri sejak 1998 dan 2012. Kedua koperasi tersebut merupakan koperasi simpan pinjam.

DESCRIPTION

According to the Financial Institution Survey - Saving and Credit Cooperatives, there are 2 cooperatives that are active until 2019. The cooperatives have been established since 1998 and 2012. Both cooperatives are savings and credit cooperatives.

<https://sarmikab.bps.go.id>

Tabel
Table 9.1

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2016–2019
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Sarmi Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pantai Timur Barat	–	–	–	–
Pantai Timur	–	–	–	–
Sungai Biri	–	–	–	–
Veen	–	–	–	–
Bonggo	–	–	–	–
Bonggo Timur	–	–	–	–
Bonggo Barat	–	–	–	–
Tor Atas	–	–	–	–
Ismari	–	–	–	–
Sarmi	2	2	2	2
Sarmi Timur	–	–	–	–
Sarmi Selatan	–	–	–	–
Sobey	–	–	–	–
Muara Tor	–	–	–	–
Verkam	–	–	–	–
Pantai Barat	–	–	–	–
Apawer Hulu	–	–	–	–
Apawer Hilir	–	–	–	–
Apawer Tengah	–	–	–	–
Kabupaten Sarmi	0	0	2	2

Catatan/Note:

-

Sumber/Source:

Survei Lembaga Keuangan – Koperasi Simpan Pinjam/Survey of Financial Institutions - Savings and Loan Cooperatives

Tabel
Table 9.2

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Sarmi, 2019
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Sarmi Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pantai Timur Barat	-	-	-	-	-	-
Pantai Timur	-	-	-	-	-	-
Sungai Biri	-	-	-	-	-	-
Veen	-	-	-	-	-	-
Bonggo	-	-	-	-	-	-
Bonggo Timur	-	-	-	-	-	-
Bonggo Barat	-	-	-	-	-	-
Tor Atas	-	-	-	-	-	-
Ismari	-	-	-	-	-	-
Sarmi	-	-	-	-	2	2
Sarmi Timur	-	-	-	-	-	-
Sarmi Selatan	-	-	-	-	-	-
Sobey	-	-	-	-	-	-
Muara Tor	-	-	-	-	-	-
Verkam	-	-	-	-	-	-
Pantai Barat	-	-	-	-	-	-
Apawer Hulu	-	-	-	-	-	-
Apawer Hilir	-	-	-	-	-	-
Apawer Tengah	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Sarmi	0	0	0	0	2	2

Catatan/Note:

-

Sumber/Source:

Survei Lembaga Keuangan – Koperasi Simpan Pinjam/Survey of Financial Institutions - Savings and Loan Cooperatives

PERGESERAN PENGELUARAN RATA-RATA PERKAPITA SEBULAN DI KABUPATEN SARMI 2018-2019 MENURUT KELOMPOK MAKANAN (RUPIAH)

Shifting of Average Expenditure Per Capita Per Month in Sarmi Regency 2018-2019 by Food Group (rupiahs)



63.272 ↓ 60.233

Padi-padian
Cereals



68.006 ↓ 63.457

Sayur-sayuran
Vegetables



14.595 ↓ 13.459

Bumbu-bumbuan
Spices



16.554 ↑ 24.096

Umbi-umbian
Tubers



15.765 ↓ 10.004

Kacang-kacangan
Legumes



8.888 ↓ 8724

Konsumsi lainnya
Miscellaneous food items



77.048 ↑ 81.897

Ikan
Fish



23.984 ↓ 18.863

Buah-buahan
Fruits



94.656 ↑ 125.256

Makanan dan minuman jadi
Prepared food and beverages



35.494 ↑ 38.420

Daging
Meat



14.862 ↑ 16.853

Minyak dan lemak
Oil and fats



67.986 ↓ 58.501

Tembakau dan sirih
Tobacco and betel



33.444 ↓ 32.441

Telur dan susu
Eggs and milk



12.525 ↑ 14.326

Bahan minuman
Beverage stuffs



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

2. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.

3. Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving own production, divided by the number of household members in the household.*

2. *Household consumption is distinguished on the consumption of food and non-food and limited to expenditures for household needs, excluding consumption/expenditure for business purposes or given to other parties.*

3. *Average per capita expenditure per month is the cost spent for the consumption of all members of the household for a month is divided widely household members. Expenditures for food consumption are calculated during a week ago, while nonfood consumption was calculated one month into the last year. Both food and non-food consumption are subsequently converted to an average monthly expenditure. The average consumption /expenditure figures per capita presented in this publication are derived from the proportion of total household consumption (whether or not they consume food) over the population.*

ULASAN

Konsumsi penduduk terdiri dari konsumsi makanan dan non makanan. Konsumsi makanan di Kabupaten Sarmi lebih dominan dibandingkan dengan konsumsi non makanan pada tahun 2018 dan 2019.

Pada Tahun 2019, Mayoritas penduduk Kabupaten Sarmi memiliki pengeluaran per kapita sebulan di antara 300.000 sampai 499.999 rupiah, yakni sebesar 27,87 persen. Sedangkan minoritas berada pada kelompok pengeluaran per kapita sebulan diantara 150.000-199.999 yakni 2,54 persen.

Jumlah rata-rata pengeluaran perkapita selama sebulan pada tahun 2019 yaitu untuk pengeluaran makanan adalah sebesar Rp 566 530 sedangkan untuk pengeluaran non makanan sebesar Rp 398 597.

DESCRIPTION

Consumption of the population consists of food and non food consumption. Food consumption was more dominant than non food consumption in the population of Sarmi Regency in 2018 and 2019.

In 2019, Majority of Sarmi population per capita spends more than 300.000 until 499.999 rupiahs in a month. This value represent 27,87 percent of the Sarmi Regency population. The least monthly expenditure per capita is among 150.000 until 199.999 a month, where 2,54 percent of Sarmi Regency populations grouped here.

Monthly total of expenditure average per capita in 2019 for food consumption is 566 530 rupiahs meanwhile for non food consumption is 398 597 rupiahs.

Tabel 10.1
Table

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Sarmi, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Sarmi Regency 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	63 272	60 233
Umbi-umbian/Tubers	16 554	24 096
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	77 048	81 897
Daging/Meat	35 494	38 420
Telur dan susu/Eggs and milk	33 444	32 441
Sayur-sayuran/Vegetables	68 006	63 457
Kacang-kacangan/Legumes	15 765	10 004
Buah-buahan/Fruits	23 984	18 863
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	14 862	16 853
Bahan minuman/Beverage stuffs	12 525	14 326
Bumbu-bumbuan/Spices	14 595	13 459
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	8 888	8 724
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	94 656	125 256
Rokok/Cigarettes	67 986	58 501
Jumlah makanan/Total food	547 079	566 530
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	289 284	246 974
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	119 128	94 786
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	25 644	15 504
Komoditas tahan lama/Durable goods	24 743	11 826
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	24 131	23 341
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	10 780	6 166
Jumlah bukan makanan/Total non-food	493 710	398 597
Jumlah/Total	1 040 789	965 127

Catatan/Note: ...
Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Sarmi, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Sarmi Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	6.08	6.24
Umbi-umbian/Tubers	1.59	2.50
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	7.40	8.49
Daging/Meat	3.41	3.98
Telur dan susu/Eggs and milk	3.21	3.36
Sayur-sayuran/Vegetables	6.53	6.57
Kacang-kacangan/Legumes	1.51	1.04
Buah-buahan/Fruits	2.30	1.95
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	1.43	1.75
Bahan minuman/Beverage stuffs	1.20	1.48
Bumbu-bumbuan/Spices	1.40	1.39
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	0.85	0.90
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	9.09	12.98
Rokok/Cigarettes	6.53	6.06
Jumlah makanan/Total food	52.56	58.70
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	27.79	25.59
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	11.45	9.82
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	2.46	1.61
Komoditas tahan lama/Durable goods	2.38	1.23
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	2.32	2.42
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	1.04	0.64
Jumlah bukan makanan/Total non-food	47.44	41.30
Jumlah/Total	100	100

Catatan/Note:

Sumber/Source: ... BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Sarmi, 2018 dan 2019
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Sarmi Regency, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	-	-
150 000–199 999	0.04	2.54
200 000–299 999	11.40	11.66
300 000–499 999	25.97	27.87
500 000–749 999	14.33	9.90
750 000–999 999	8.94	10.68
1 000 000–1 499 999	11.79	19.59
> 1 500 000	27.53	17.76
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

BAB
CHAPTER
11

PERDAGANGAN

Trade

JUMLAH SARANA PERDAGANGAN, 2017

Number of Trade Facility, 2017



TOKO
27
STORES

PASAR DESA
19
VILLAGE
MARKETS

KIOS
382
KIOSKS

PASAR UMUM
1
PUBLIC
MARKETS

WARUNG
54
STALLS

483 SARANA PERDAGANGAN
TRADE FACILITY

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.

2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.

3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.

4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.

5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*

2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*

3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*

4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*

5. *Goods sent abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*

6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*

negeri.

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:

- a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
- b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
- c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
- d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
- e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
- f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
- g. Uang dan surat-surat berharga.
- h. Barang-barang contoh

8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

10. Negara tujuan adalah negara

7. *The following goods are not included in the statistics:*

- a. *Clothings and passengers' jewelry.*
- b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
- c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
- d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
- e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
- f. *Packings/containers to be refilled.*
- g. *Bank notes and securities*
- h. *Sample goods*

8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*

9. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*

10. *Country of destination is country*

tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

that is known to export goods sent abroad.

11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

11. Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

<https://sarmikab.bps.go.id>

ULASAN

Jumlah perusahaan berbadan hukum yang terdaftar pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Sarmi tahun 2017 sebanyak 403 unit usaha.

Jumlah sarana perdagangan yang tercatat di Kabupaten Sarmi tahun 2017 adalah sebanyak 483 sarana yang terdiri dari 1 pasar umum, 19 pasar desa, 27 toko, 382 kios dan 54 warung.

Jumlah pedagang tahun 2017 yang terdaftar pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Sarmi sebanyak 409 pedagang, yang terdiri dari 4 pedagang besar, 23 pedagang menengah, dan 382 pedagang kecil.

DESCRIPTION

Number of Corporation Establishments are registered in Industry, Trade, Cooperation and SMI Service of Sarmi Regency in 2017 are 403 units.

Number of registered trade facility in Sarmi Regency in 2017 are 483 facilities, which consists of 1 public market, 19 village markets, 27 stores, 382 kiosks and 54 stalls.

Number of merchants in 2017 who registered in Industry, Trade, Cooperation and SMI Service of Sarmi Regency are 409 merchants, consist of 4 wholesale merchant, 23 middle merchants, and 382 small merchants.

Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Sarmi, 2016–2019**
*Number of Trading Facilities by Type of Facility in Sarmi
Regency, 2016–2019*

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	18	20
Toko/Store	12	27
Kios	59	382
Warung	41	54
Jumlah/Total	130	483

Sumber/Source: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Sarmi/Industry, Trade, Cooperative, and SME Service of Sarmi Regency

BAB CHAPTER 12

SISTEM NERACA REGIONAL

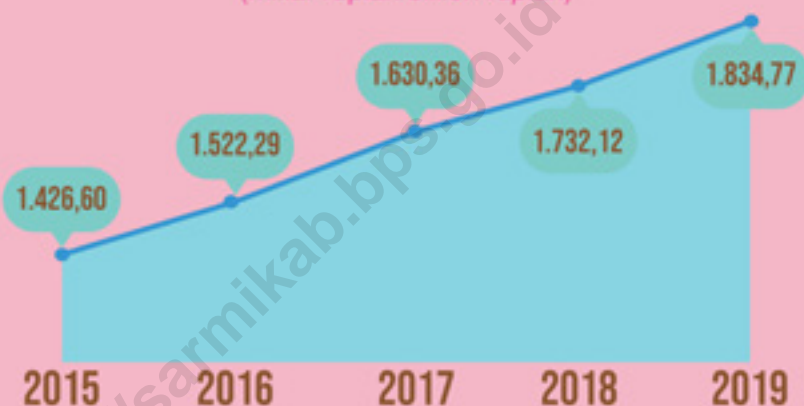
System of Regional Accounts

PDRB / GRDP

Produk Domestik
Regional Bruto

Gross Regional
Domestic Product

ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 KABUPATEN SARMI, 2015-2019
at 2010 Constant Price of Sarmi Regency, 2015-2019
(miliar rupiah/billion rupiah)



PERSENTASE PDRB 2019 menurut Lapangan Usaha

Percentage of GRDP 2019 by Industrial Origins



31,90

Pertanian, Kehutanan,
dan Perikanan
Agriculture, Forestry
and Fishing



20,09

Konstruksi
Construction



15,09

Administrasi Pemerintahan
dan Pertahanan;
Jaminan Sosial Wajib
Public Administration
and Defense;
Compulsory
Social Security



8,78

Pedagangan Besar
dan Eceran;
Reparasi Mobil
dan Sepeda Motor
Wholesale and Retail Trade;
Motor Vehicles and
Motorcycles Repairment



6,08

Transportasi dan
Pergudangan
Transportation
and Storage



3,15

Real Estat
Real Estate Activities



2,87

Jasa Pendidikan
Education



2,88

Informasi dan Komunikasi
Information and Communication



2,15

Jasa Kesehatan
dan Kegiatan Sosial
Human Health
and Social Work Activities



7,01

8 Lapangan
Usaha Lainnya
Other 8
Industrial Origins

PENJELASAN TEKNIS

1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.

2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.

3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.

4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

5. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

6. Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan

TECHNICAL NOTES

1. *Actual revenue and expenditure of Regency Government is the realization/regency budget calculations for every fiscal year.*

2. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*

3. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*

4. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.*

5. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving own production, divided by the number of household members in the household.*

6. *Household consumption is distinguished on the consumption*

dan bukan makanan dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/ pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.

7. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

8. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB

of food and non-food and limited to expenditures for household needs, excluding consumption/expenditure for business purposes or given to other parties.

7. The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.

8. The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been

digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

9. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

9. GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

10. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

11. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

12. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada

10. GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

11. Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

12. Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a)

kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

13. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang

Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

13. Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of

modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

14. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

15. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai

capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

14. Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

15. GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued

harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

16. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

16. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah salah satu indikator pembangunan di bidang ekonomi dari suatu wilayah. Total dari nilai tambah yang dihasilkan dari aktivitas sektor ekonomi yang terangkum dalam PDRB. Nilai PDRB Kabupaten Sarmi tahun 2019 atas dasar harga berlaku sebesar 2.296,84 miliar rupiah atau meningkat 11,50 persen dari tahun sebelumnya. Untuk PDRB atas dasar harga konstan 2010, nilai PDRB tahun 2017 adalah 2.815,54886 miliar rupiah atau meningkat 5,93 persen dari tahun sebelumnya.

Sektor pertanian sebagai kontributor tertinggi terhadap PDRB Kabupaten Sarmi tahun 2019 dengan memberikan kontribusi sebesar 31,90 persen dan tertinggi kedua adalah sektor konstruksi dengan kontribusi 20,09 persen.

DESCRIPTION

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is an indicator of development in the economy of a region. The aggregate of value added produced by economic activities which covered in GRDP. Sarmi Regency GRDP value in 2017 based on current prices at 2.296,84 billion rupiah or increased 11,50 percent from the previous year. As for GRDP at constant price GRDP 2010, the value of GRDP 2017 was 1.630,44 billion rupiah or increased 7,04 percent from the previous year.

Agriculture sector as the highest contributor to GRDP of Sarmi Regency which contributed 31,90 percent and the second highest contributor was construction sector which contributed 20,09 percent.

Tabel
Table 12.1.

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sarmi (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sarmi Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	671,7989	731,2723	792,5484	840,3279	898,03521
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	23,3860	26,2295	31,4797	31,9736	33,22427
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	38,3229	42,1380	46,3248	49,6854	52,95289
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5059	6669	7918	8858	1,03046
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,1458	1,2384	1,3327	1,43543	1,54741
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	321,5752	372,2814	425,5606	487,67338	565,70062
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	151,1519	171,9094	194,5119	220,0235	247,17822
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	113,7730	125,1452	139,2968	154,6767	171,12666
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	10,3214	11,7827	13,4711	15,3688	17,38903
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	50,1238	54,9830	61,9956	71,63171	81,20788
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	22,4825	26,0310	28,2590	32,5024	35,85578
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	51,7466	59,1181	67,8013	77,81224	88,65520
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9,4495	10,8078	11,9860	13,39719	14,92837

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	261,9281	297,6077	332,9420	374,57555	424,80379
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	49,8344	56,2078	63,6658	72,37196	80,78621
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	36,4330	41,4963	47,5421	53,68011	60,56589
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	26,2009	29,3897	32,7090	36,40872	40,56095
	Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	1.840,1799	2.058,3052	2.292,2187	2.534,4304	2.815,54886

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sarmi (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sarmi Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	509,5612	531,7742	554,4054	567,9694	579,00552
B	Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying	20,5887	22,5075	26,3000	26,0002	26,32521
C	Industri Pengolahan/Manufacturing	32,5689	34,5897	36,8393	38,0609	38,92761
D	Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	4433	5299	5772	6173	67995
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities	1,0271	1,0860	1,1434	1,20420	1,16995
F	Konstruksi/Construction	239,6412	261,4965	288,0907	316,46760	347,70296
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles	125,0917	135,7581	147,6258	160,64890	173,51546
H	Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage	89,5075	93,6721	99,1938	104,60021	110,26442
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities	8,3115	9,0853	9,8923	10,8637	11,76752
J	Informasi dan Komunikasi/Information and Communication	40,3823	42,4216	45,8069	49,66382	53,78095
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities	16,1032	17,5828	18,2676	19,8502	20,58687
L	Real Estat/Real Estate Activities	40,4875	44,1070	48,0987	52,79316	57,30170
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	7,6839	8,3601	9,0649	9,84084	10,55036
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	200,9823	216,5584	233,2372	251,82621	271,74566

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	43,0983	47,2185	51,6452	56,52563	61,17769
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	29,5507	32,2753	35,1365	38,24259	41,35554
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	21,5692	23,2710	25,0344	26,94452	28,90878
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		1.426,5984	1.522,2942	1.630,3592	1.732,1194	1.834,76613

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sarmi, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Sarmi Regency, 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	36,51	35,53	34,58	33,16	31,90
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,27	1,27	1,37	1,26	1,18
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,08	2,05	2,02	1,96	1,88
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,04
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,06	0,06	0,06	0,06	0,05
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	17,48	18,09	18,57	19,24	20,09
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,21	8,35	8,49	8,68	8,78
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,18	6,08	6,08	6,10	6,08
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,56	0,57	0,59	0,61	0,62
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,72	2,67	2,70	2,83	2,88
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,22	1,26	1,23	1,28	1,27
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,81	2,87	2,96	3,07	3,15
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,51	0,53	0,52	0,53	0,53
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	14,23	14,46	14,52	14,78	15,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,71	2,73	2,78	2,86	2,87
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,98	2,02	2,07	2,12	2,15
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,42	1,43	1,43	1,44	1,44
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Sarmi (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Sarmi Regency (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,36	4,26	2,45	1,94
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	9,32	16,85	-1,14	1,25
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,20	6,50	3,32	2,28
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	19,54	8,92	6,95	10,15
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,73	5,28	5,32	-2,84
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,12	10,17	9,85	9,87
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,53	8,74	8,82	8,01
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,65	5,89	5,45	5,42
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9,31	8,88	9,82	8,32
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	5,05	7,98	8,42	8,29
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	9,19	3,89	8,66	3,71
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	8,94	9,05	9,76	8,54
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8,80	8,43	8,56	7,21
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,75	7,70	7,97	7,91
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	9,56	9,37	9,45	8,23

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	9,22	8,87	8,84	8,14
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	7,89	7,58	7,63	7,29
Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>		6,71	7,10	6,24	5,93

Catatan/*Note:* ...Sumber/*Source:* BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Sarmi (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Sarmi Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1.340,57986	1.482,77804	1.645,53624	1.838,51726	2.066,92539
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	10,62286	12,52363	13,92808	16,59853	19,60286
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	738,49107	772,22505	833,51179	919,89226	984,17048
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	859,48793	980,91205	1.071,04691	1.198,02896	1.330,41822
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	4,78334	5,09381	5,46380	5,88517	7,14534
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	347,93740	385,25867	427,08347	464,98928	513,79473
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	1.447,33634	1.559,15963	1.673,72909	1.857,38039	2.072,46844
Diskrepani Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies¹</i>	14,38619	21,32644	30,62246	52,10065	34,03972
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	1.840,17992	2.058,30517	2.292,21873	2.34,43042	2.815,54886

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Sarmi (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Sarmi Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	998,79011	1.066,09765	1.128,31962	1.197,74329	1.276,21682
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	8,01395	8,45748	9,41064	10,32912	11,37734
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	591,01479	606,54548	637,78257	666,03634	691,34572
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	637,25321	673,38525	700,41368	753,35586	799,68156
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	1,58505	1,64667	1,71830	1,78909	1,91039
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	323,36575	349,63216	380,01568	405,24698	439,36113
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	1.163,75740	1.234,40248	1.297,91637	1.369,47957	1.467,48752
Diskrepani Statistik ¹ <i>Statistical Discrepancies¹</i>	-30,33297	-50,93197	-70,61504	-67,09828	-82,36070
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	1.426,59843	1.522,29418	1.630,35917	1.732,11940	1.834,76613

Catatan/Note:

...

Sumber/Source:

BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

BAB CHAPTER 13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA *Regency/Municipality Comparison*

Indeks Pembangunan Manusia *Human Development Index* 2019

1ST

80,16

JAYAPURA
Kota/Municipality

10TH

63,45

SARMI
Kabupaten/Regency

29TH

30,75

NDUGA
Kabupaten/Regency



Jumlah Penduduk Miskin *Number of People in Poverty* 2019

2019



1ST

83,23K

JAYAWIJAYA
Kabupaten/Regency

29TH

5,8K

SARMI
Kabupaten/Regency

28TH

6,96K

MAMBERAMO
RAYA
Kabupaten/Regency

Jumlah Penduduk *Number of Population* 2019

2019

1ST

303.760

JAYAPURA
Kota/Municipality

26TH

41.279

SARMI
Kabupaten/Regency

29TH

21.188

SUPIORI
Kabupaten/Regency



PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

2. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

3. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

TECHNICAL NOTES

1. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*

2. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*

3. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

4. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN

Penduduk Papua selama lima tahun terakhir mengalami peningkatan. Kota Jayapura merupakan wilayah yang memiliki jumlah penduduk 2019 terbanyak yakni sebesar 303.760 jiwa. Sedangkan Kabupaten Supiori merupakan kabupaten yang memiliki jumlah penduduk terkecil yakni sebesar 21.188 jiwa. Kabupaten Sarmi memiliki 41.279 jiwa penduduk.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) selama empat tahun terakhir mengalami peningkatan. Kota Jayapura memiliki IPM tertinggi sebesar 80,16. Sedangkan Kabupaten Nduga memiliki IPM dengan nilai terendah, sebesar 30,75.

DESCRIPTION

These last five years the population in Papua Province is increased. Jayapura Municipality is a region with the biggest number of population in 2019 with 303,760 people. Whereas Supiori Regency is a region with least number of population in Papua Province with 21,188 people. Sarmi Regency has 41,279 population.

Human Development Index (HDI) in Papua Province for four last year is realatively increasing. Jayapura Municipality is a region that had highest HDI in Papua Province with 80.16 points. Where as Nduga Regency had fewest HDI level with 30.75 points.

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2015–2019
Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Merauke	216.585	220.006	223.389	225.714	228.681
2. Jayawijaya	206.320	210.229	212.811	214.994	220.112
3. Jayapura	121.410	123.780	125.975	128.587	134.180
4. Nabire	140.178	142.795	145.101	147.921	152.821
5. Kepulauan Yapen	91.404	93.114	95.007	97.412	103.313
6. Biak Numfor	139.171	141.801	144.697	148.404	155.504
7. Paniai	164.280	167.325	170.193	173.392	180.502
8. Puncak Jaya	115.310	119.779	123.591	126.113	133.712
9. Mimika	201.677	205.591	210.413	215.493	223.605
10. Boven Digoel	63.020	64.674	66.209	67.717	72.122
11. Mappi	91.876	93.592	94.671	99.599	108.914
12. Asmat	88.578	90.316	92.909	95.606	98.885
13. Yahukimo	181.326	184.217	187.021	189.092	192.627
14. Pegunungan Bintang	71.710	72.511	73.473	74.396	76.586
15. Tolikara	131.323	133.786	136.576	137.695	140.413
16. Sarmi	36.797	37.511	38.210	39.406	41.279
17. Keerom	53.694	54.130	55.018	55.799	57.903
18. Waropen	28.395	28.803	29.480	30.612	32.100
19. Supiori	18.186	18.486	19.104	20.018	21.188
20. Mamberamo Raya	21.523	21.821	22.313	23.307	24.773
21. Nduga	94.173	95.885	97.012	97.517	99.817

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
22. Lanny Jaya	172.625	174.782	176.687	177.682	180.305
23. Mamberamo Tengah	46.321	46.696	47.487	48.090	48.811
24. Yalimo	58.891	59.778	60.822	61.115	63.789
25. Puncak	103.624	105.521	107.822	111.182	115.323
26. Dogiyai	92.190	93.809	94.997	96.590	99.277
27. Intan Jaya	45.917	47.300	48.318	48.812	50.599
28. Deiyai	69.381	70.620	72.206	72.486	74.529
<i>Kota/Municipality</i>					
29. Kota Jayapura	283.490	288.786	293.690	297.775	303.760
Provinsi Papua	3.149.375	3.207.444	3.265.202	3.322.526	3.435.430

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: BPS Provinsi Papua/BPS-Statistics of Papua Province

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Merauke	5,93	7,66	7,46	8,11	7,57
2. Jayawijaya	2,98	4,67	5,51	6,34	4,97
3. Jayapura	5,76	8,54	7,01	7,69	7,69
4. Nabire	4,6	6,79	6,1	5,83	4,83
5. Kepulauan Yapen	1,86	5,41	4,64	4,55	4,73
6. Biak Numfor	2,6	4,06	-4,57	0,42	2,18
7. Paniai	1,89	6,73	4,76	6,49	3,84
8. Puncak Jaya	0,66	4,6	3,73	4,52	4,29
9. Mimika	44,26	13,51	3,69	10,27	-38,52
10. Boven Digoel	2,21	4,74	4,07	3,45	2,42
11. Mappi	1,13	6,92	7,03	6,31	6,11
12. Asmat	0,95	6,18	5,85	5,77	4,72
13. Yahukimo	0,96	4,61	6,05	5,47	4,98
14. Pegunungan Bintang	0,88	6,49	6,05	5,28	4,74
15. Tolikara	0,69	4,58	4,6	4,63	3,92
16. Sarmi	1,1	6,71	7,1	6,24	5,93
17. Keerom	1,28	5,79	4,85	4,19	3,92
18. Waropen	0,88	9,46	7,72	7,18	5,43
19. Supiori	0,5	4,43	4,01	4,18	4,34
20. Mamberamo Raya	0,61	8,08	6,45	5,9	5,88
21. Nduga	0,48	6,73	7,25	5,74	4,84

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
22. Lanny Jaya	0,73	5,81	5,39	5,27	5,16
23. Mamberamo Tengah	0,47	5,72	5,66	5,11	4,94
24. Yalimo	0,46	6,83	5,19	6,49	5,49
25. Puncak	0,5	7,32	6,67	6,72	4,8
26. Dogiyai	0,55	6,9	5,88	5,86	5,73
27. Intan Jaya	0,5	7,17	3,66	2,79	2,72
28. Deiyai	0,53	7,91	4,8	3,43	3,74
<i>Kota/Municipality</i>					
29. Kota Jayapura	14,05	7,23	6,02	5,45	5,13
Provinsi Papua	7,35	9,14	4,64	7,37	-15,72

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: BPS Provinsi Papua/BPS-Statistics of Papua Province

Tabel
Table 13.3

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (ribu), 2015–2019
Number of Poor Population by Regency/Municipality in Papua Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Merauke	23,96	24,28	24,06	23,72	23,49
2. Jayawijaya	81,12	83,00	81,94	82,90	83,23
3. Jayapura	18,23	16,76	16,31	17,19	17,19
4. Nabire	34,12	36,99	36,68	37,06	37,14
5. Kepulauan Yapen	25,23	25,53	25,35	26,30	27,19
6. Biak Numfor	37,76	38,10	36,63	37,93	38,60
7. Paniai	61,34	65,18	63,38	64,46	65,54
8. Puncak Jaya	43,06	44,27	44,16	45,51	45,89
9. Mimika	32,85	30,12	31,15	31,18	31,79
10. Boven Digoel	12,20	13,38	13,10	13,70	13,54
11. Mappi	24,60	24,82	24,31	25,21	26,10
12. Asmat	25,05	24,97	25,05	26,02	25,80
13. Yahukimo	74,37	74,54	73,27	74,02	73,92
14. Pegunungan Bintang	22,51	22,79	22,41	22,81	23,01
15. Tolikara	45,72	45,33	44,47	45,54	45,65
16. Sarmi	5,05	5,13	5,23	5,67	5,80
17. Keerom	8,46	9,26	9,15	9,40	9,55
18. Waropen	8,89	8,97	9,03	9,26	9,68
19. Supiori	7,20	6,99	7,09	7,76	7,97
20. Mamberamo Raya	6,31	6,42	6,63	6,94	6,96
21. Nduga	33,38*	36,72	36,07	37,14	37,60

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.3

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
22. Lanny Jaya	72,13	72,13	69,78	71,08	70,60
23. Mamberamo Tengah	16,36	17,88	17,20	17,75	17,79
24. Yalimo	21,36	21,36	21,18	21,64	21,48
25. Puncak	39,88	40,53	40,17	42,10	43,09
26. Dogiyai	26,68	29,15	28,75	29,32	30,37
27. Intan Jaya	18,84	20,53	20,29	20,80	21,10
28. Deiyai	31,53	31,72	31,33	31,50	31,87
<i>Kota/Municipality</i>					
29. Kota Jayapura	34,34	34,48	33,51	33,74	34,42
Provinsi Papua	859,15	911,33	897,69	917,63	926,36

Catatan/Note: Jumlah penduduk miskin Kabupaten Nduga tahun 2015 memakai angka tahun 2014/Number of people in poverty of Nduga Regency 2015 using 2014 data
 Sumber/Source: BPS Provinsi Papua/BPS-Statistics of Papua Province

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Papua, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Papua Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Merauke	67,75	68,09	68,64	69,38	69,98
2. Jayawijaya	54,18	54,96	55,99	56,82	57,79
3. Jayapura	70,04	70,50	70,97	71,25	71,84
4. Nabire	66,49	66,64	67,11	67,70	68,53
5. Kepulauan Yapen	65,28	65,55	66,07	67,00	67,76
6. Biak Numfor	70,85	71,13	71,56	71,96	72,57
7. Paniai	54,20	54,34	54,91	55,83	56,58
8. Puncak Jaya	44,87	45,49	46,57	47,39	48,33
9. Mimika	70,89	71,64	72,42	73,15	74,13
10. Boven Digoel	59,02	59,35	60,14	60,83	61,51
11. Mappi	56,11	56,54	57,10	57,72	58,30
12. Asmat	46,62	47,31	48,49	49,37	50,37
13. Yahukimo	46,63	47,13	47,95	48,51	49,25
14. Pegunungan Bintang	40,91	41,90	43,24	44,19	45,21
15. Tolikara	46,38	47,11	47,89	48,85	49,68
16. Sarmi	60,99	61,27	62,31	63,00	63,45
17. Keerom	63,43	64,10	64,99	65,75	66,59
18. Waropen	62,35	63,10	64,08	64,80	65,34
19. Supiori	60,09	60,59	61,23	61,84	62,30
20. Mamberamo Raya	48,29	49,00	50,25	51,22	52,20
21. Nduga	25,47	26,56	27,87	29,42	30,75

Lanjutan Tabel/Continued Table 13.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
22. Lanny Jaya	44,18	45,16	46,49	47,34	48,00
23. Mamberamo Tengah	43,55	44,15	45,50	46,41	47,23
24. Yalimo	44,32	44,95	46,19	47,13	48,08
25. Puncak	39,41	39,96	41,06	41,81	42,70
26. Dogiyai	52,78	53,32	54,04	54,44	55,41
27. Intan Jaya	44,35	44,82	45,68	46,55	47,51
28. Deiyai	48,28	48,50	49,07	49,55	50,11
<i>Kota/Municipality</i>					
29. Kota Jayapura	78,05	78,56	79,23	79,61	80,16
Provinsi Papua	57,25	58,05	59,09	60,06	60,84

Catatan/Note: ...
 Sumber/Source: BPS Provinsi Papua/BPS-Statistics of Papua Province



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



BADAN PUSAT STATISTIK

KABUPATEN SARMI

BPS-Statistics of Sarmi Regency

Jl. Kota Baru, Kel. Petam,

Kec. Sarmi Selatan, Kab. Sarmi, 99373

Email: bps9419@bps.go.id

Homepage: <http://sarmikab.bps.go.id>